

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



Indahnya Kebersamaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 1

Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Indahnya Kebersamaan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
vi, 178 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN XXX-XXX-XXX-XXX-X

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Angie St Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, Santi Hendriyeti.

Penelaah :

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Tentang Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orangtua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orangtua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orangtua bisa belajar dari lingkungan. Orangtua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan Tema 1: Benda-benda di Lingkungan Sekitar dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

TEMA 1

Indahnya Kebersamaan



Belajar di Rumah

- Kami akan mulai belajar keanekaragaman suku bangsa Indonesia.
- Pemahaman berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian akan menambah kecintaan kami terhadap tanah air Indonesia.

Kerjasama dengan Orangtua

Ceritakan latar belakang budaya ayah bunda, lalu diskusikan apa yang menarik dan menjadi ciri khasnya.

Belajar dari Lingkungan

Saat bertemu orang di sekitar rumah, ajaklah mereka untuk bercerita tentang keunikan makanan khas, rumah adat, kesenian, atau lainnya yang menjadi ciri khas di daerahnya.



Subtema 1:

Keberagaman Bu daya Bangsaku



Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.



Ayo Membaca



Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti.

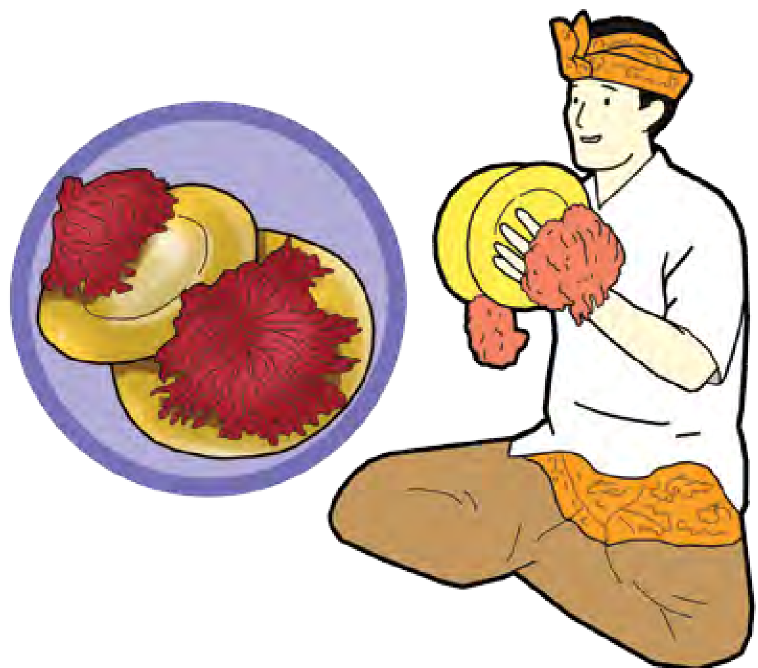
Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.



Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.



Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

Tulislah nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf dengan nomor 1 sampai 5. Bersama teman kelompokmu, jawablah pertanyaan berikut untuk paragraf pertama!

Apa yang dibicarakan pada paragraf ke 1?

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

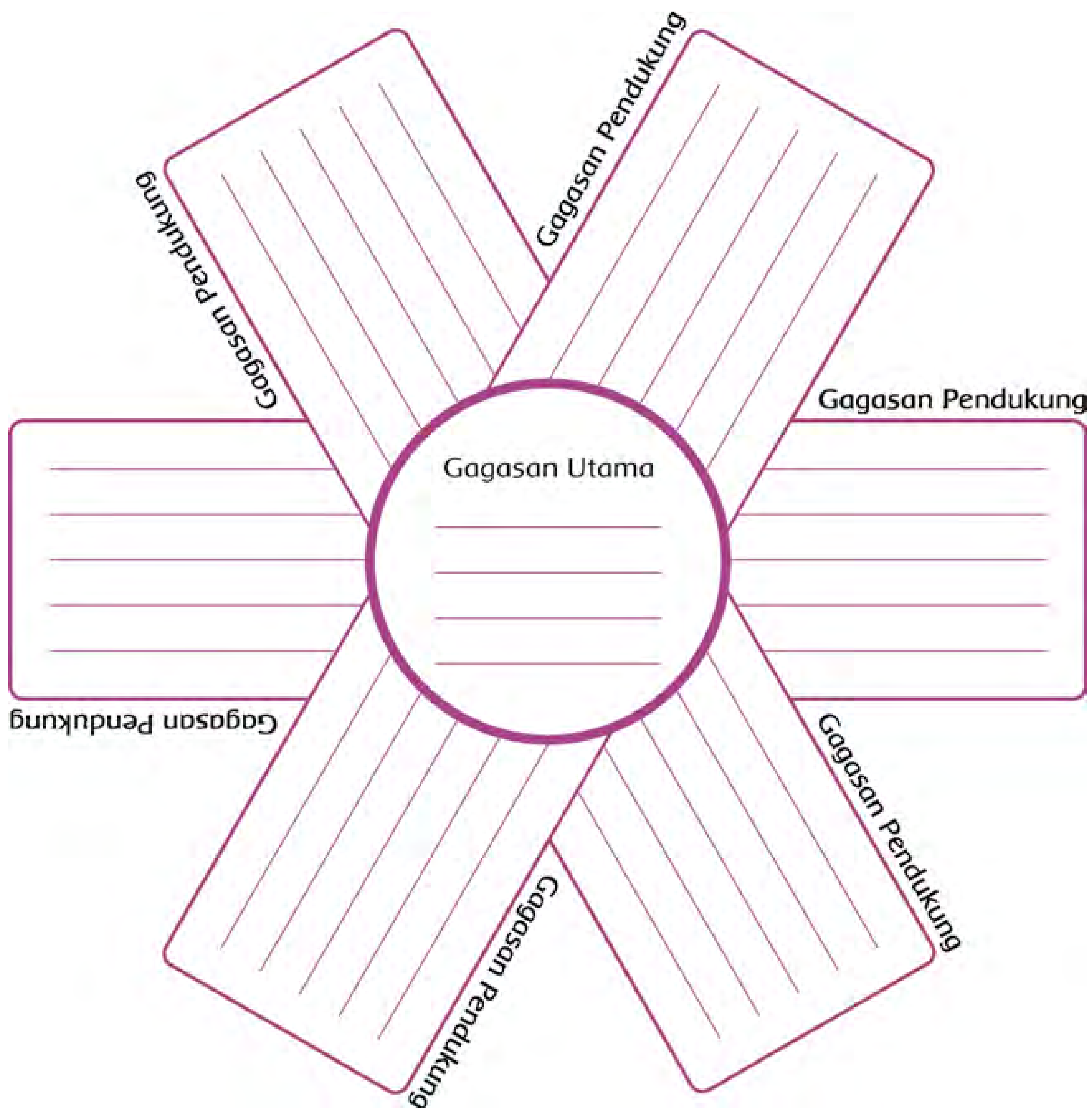
Catatlah komentar teman atau gurumu untuk perbaikan hasil kerja kelompokmu.

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang didukung oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

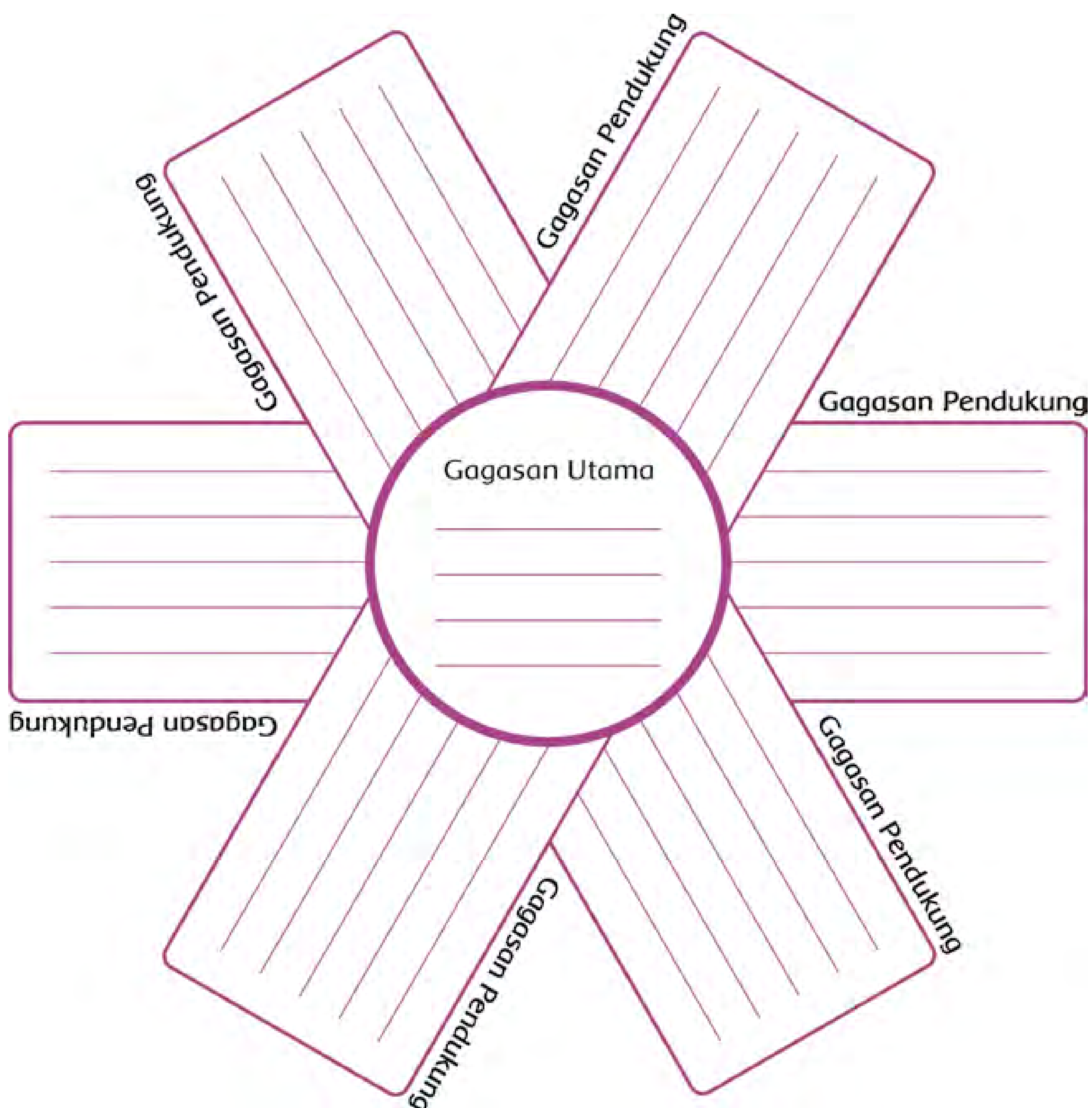
Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

Perhatikan diagram berikut ini!

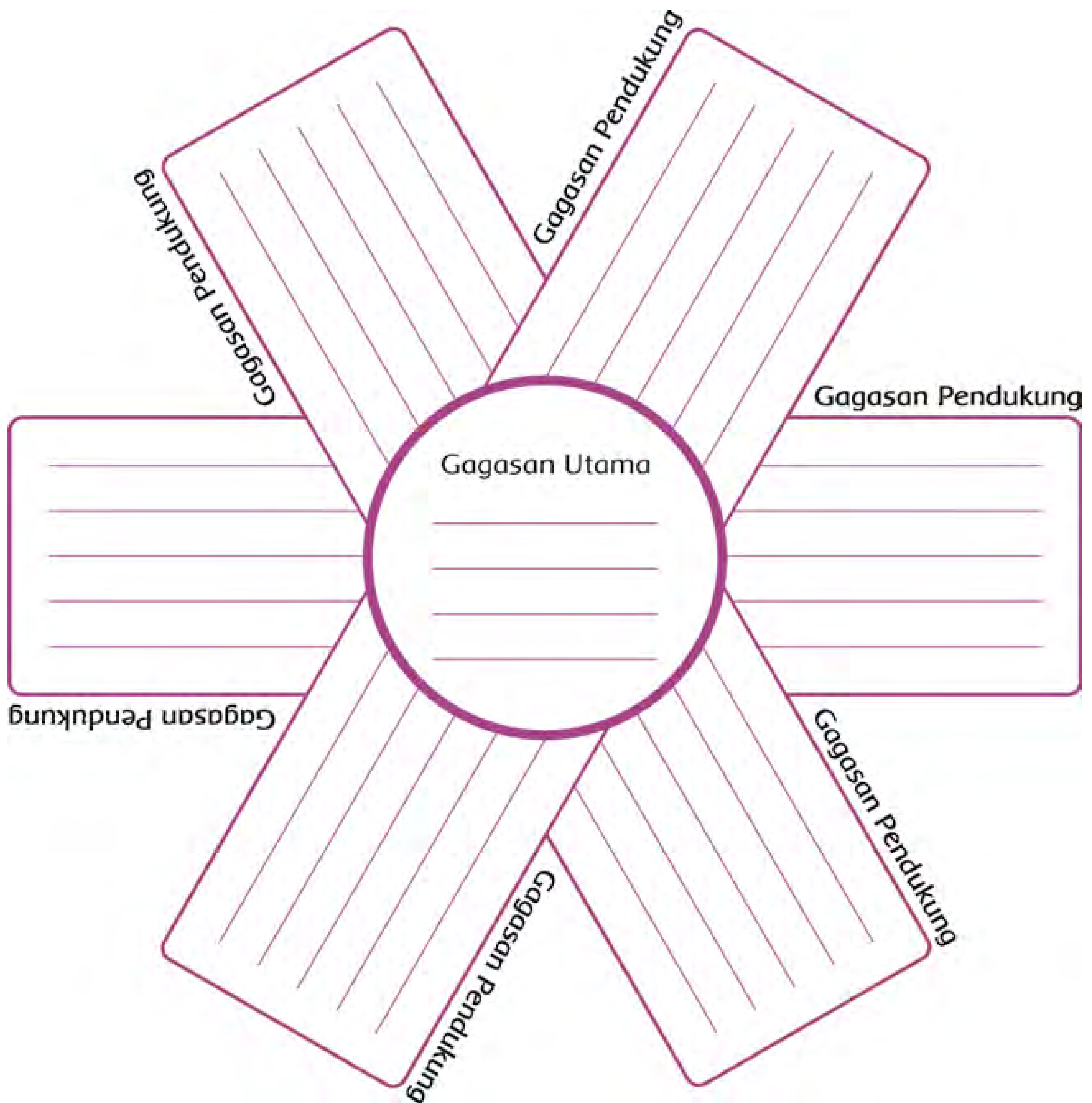
Paragraf 3



Paragraf 4


Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 6


Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Isilah masing-masing diagram setelah membaca paragraf 3, 4, dan 5. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.



Wah, budaya Indonesia sangat beragam.

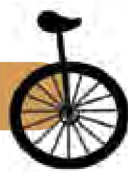
Apa yang membuat setiap budaya berbeda?

Ayo, kita pelajari!



Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Ayo Berlatih



Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang	Rendang, rumah Gadang

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? **Jelaskan!**

2. **Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!**

3. **Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?**

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Nah sekarang, tuliskan apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada pada kolom berikut!

No	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan agama.
2.	
3.	
4.	
5.	

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

Tukarkan hasil pikiranmu dengan teman di sebelahmu. Diskusikan hal-hal yang berbeda dan yang menarik bagimu.

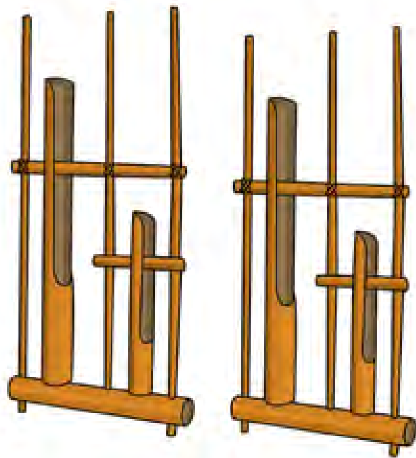
Sebagai anak Indonesia, aku merasa bangga terhadap keberagaman yang ada. Menghargai perbedaan merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan.



Ayo Mengamati



Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.



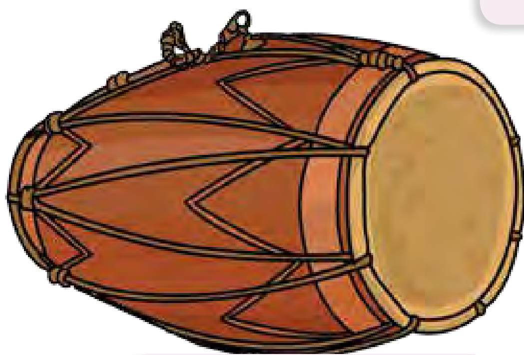
Angklung



Saluang



Kecapi



Kendang



Tifa

Tulislah nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui! Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut!

No	Alat Musik	Daerah Asal	Cara memainkan dan cara terjadinya bunyi
1.	Suling	Jawa Barat	Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran pada seruling dan getaran menghasilkan bunyi.
2.			
3.			
4.			
5.			

Kamu telah mengetahui cara memainkan berbagai alat musik dan cara memainkannya. Tahukah kamu bahwa di sekitar kita juga banyak sekali benda yang dapat menghasilkan bunyi?

Ayo, kita pelajari lebih lanjut tentang bunyi!

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Benda	Cara Menghasilkan bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran pada bagian tertentu pada peluit dan getaran tersebut menghasilkan bunyi.

Menurutmu, bagaimana bunyi dapat dihasilkan oleh benda-benda tadi?

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indera pendengar. Melalui indera ini, kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam.

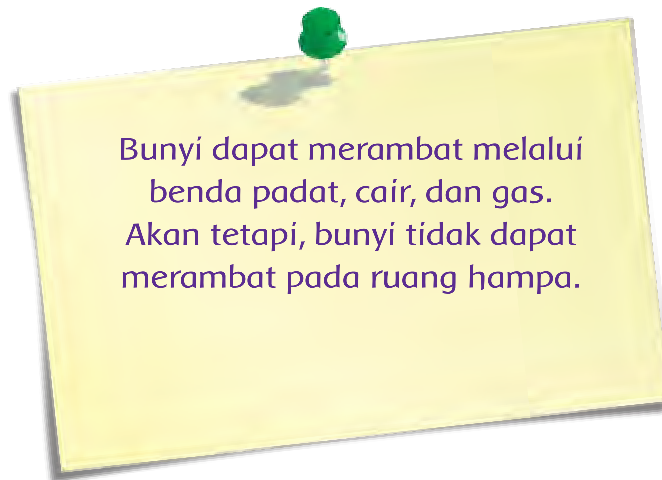
Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.



Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau lebih pelan?



Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.



Ayo Mencoba



Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci. Usahakanlah agar bunyi yang dihasilkan enak didengar.

Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak di dengar? Mengapa?

Apa yang kalian lakukan dalam kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi?

Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu bekerja sama agar menghasilkan bunyi yang enak didengar dengan alat yang beragam itu?

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat musik, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan.



Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai perbedaan di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengamalannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah. Ceritakan hasilnya kepada gurumu!

Pembelajaran 2

Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu tahu keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu bersama.



Ayo Mengamati



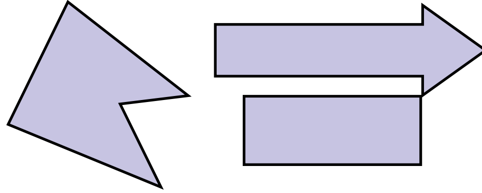
Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya.



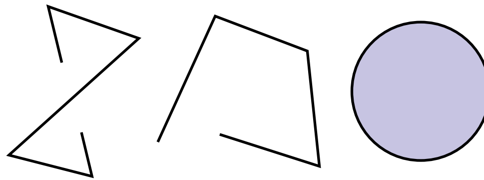
Temukan sebanyak-banyaknya bangun datar yang ada pada gambar di atas.

Apakah segibanyak itu?

bentuk berikut adalah segibanyak



bentuk berikut adalah bukan segibanyak



Berdasarkan bentuk di atas, diskusikan dengan kelompokmu.

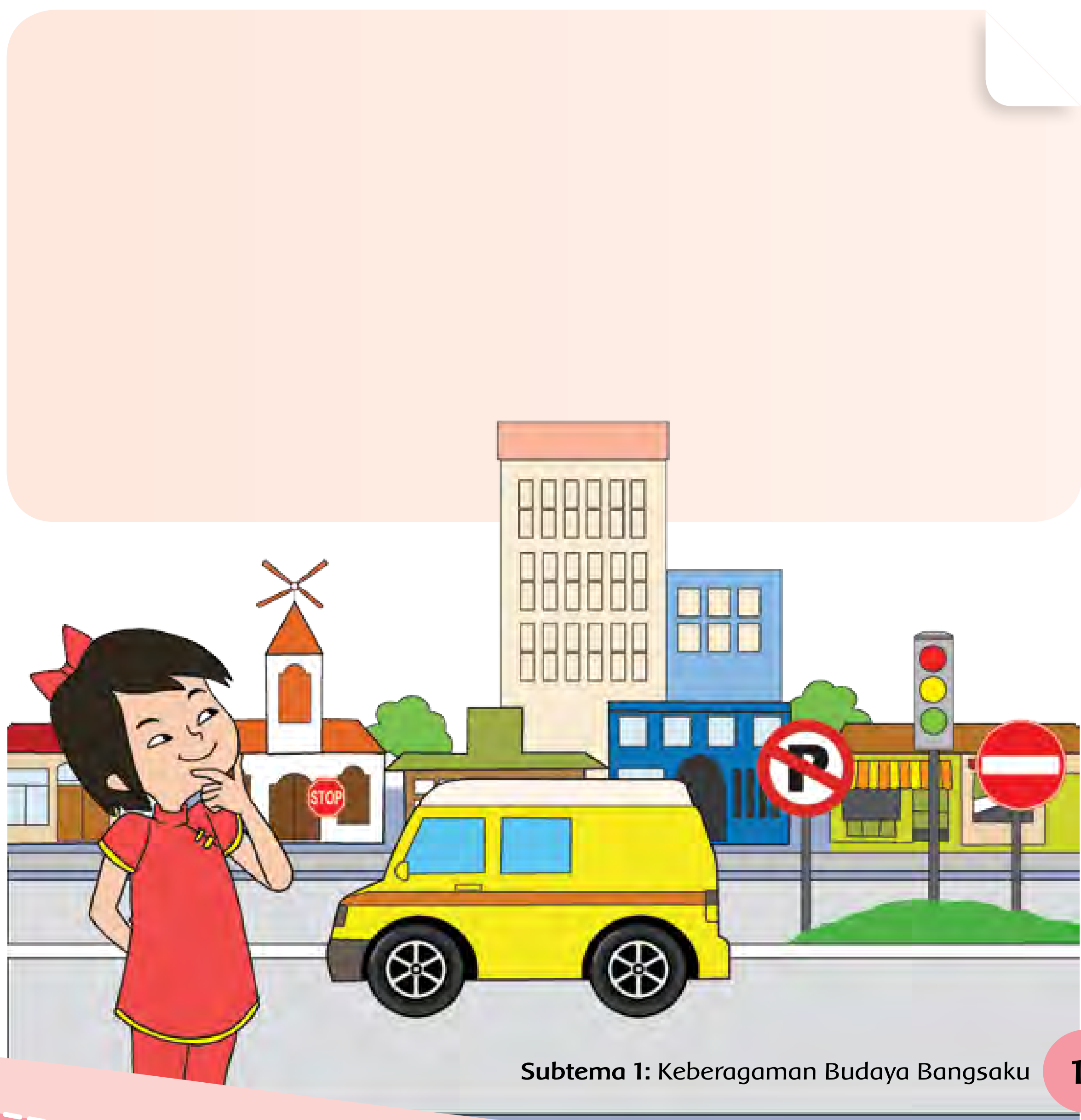
1. Apakah segibanyak adalah kurva tertutup? Jelaskan
2. Apakah sisi segibanyak adalah garis lurus?
3. Apa itu segibanyak?

Segibanyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis.

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segibanyak dan bukan segibanyak. **Jelaskan alasanmu**.

Segibanyak	Bukan Segibanyak

Diskusikan hasil jawabanmu dengan temanmu! Apakah pengelompokkanmu dan temanmu sama?



Nah, sekarang coba amati lingkungan di sekitarmu.

Bentuk segibanyak apa saja yang kamu temukan?

Bentuk bukan segibanyak apa saja yang kamu temukan?

Tulis hasil pengamatanmu di bawah ini! (masing-masing minimal 3)

Segibanyak	Bukan Segibanyak

Tulislah contoh penggunaan segibanyak yang ada di sekitarmu!

Apa manfaat segibanyak dalam kehidupan sehari-hari?

Apa yang akan terjadi jika segibanyak tidak ada dalam kehidupan sehari-hari?

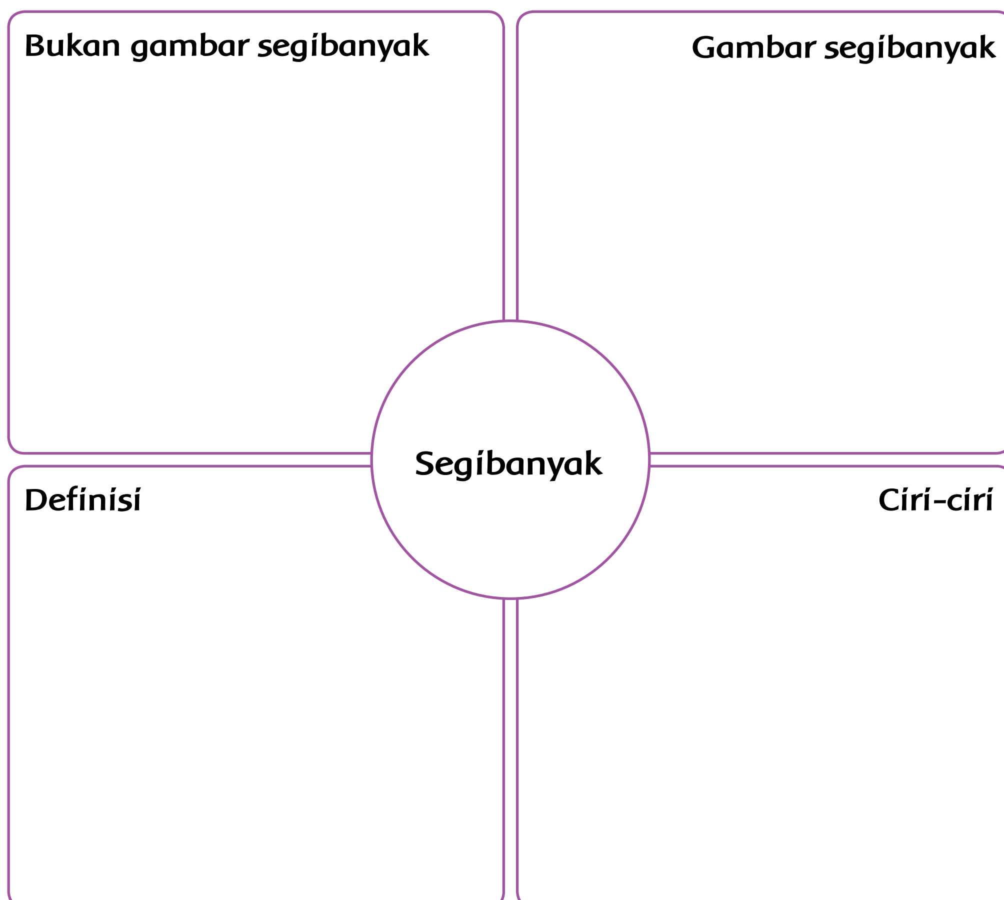
Diskusikan hasilmu dengan teman dan gurumu!

Tahukah kamu bahwa sarang lebah juga terdiri atas segibanyak?



Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segienam. Ahli matematika meneliti bahwa bentuk segienam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain akan banyak bagian yang tidak terpakai. Akan lebih sedikit madu yang dapat disimpan dan lebih sedikit lebah yang mendapat manfaatnya.

Setelah kamu belajar tentang segibanyak, kini saatnya kamu mengisi diagram berikut.



Keberagaman budaya Indonesia sangat Indah. Diantaranya tarian, rumah adat, makanan, dan lain-lain. Keberagaman tersebut memperkaya budaya Indonesia.

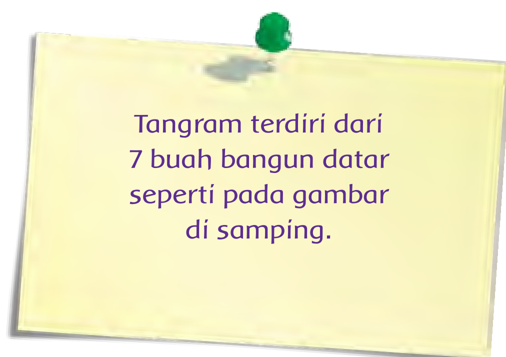
Tahukah kamu, bahwa kita bisa mendesain keberagaman budaya Indonesia dari *tangram*?

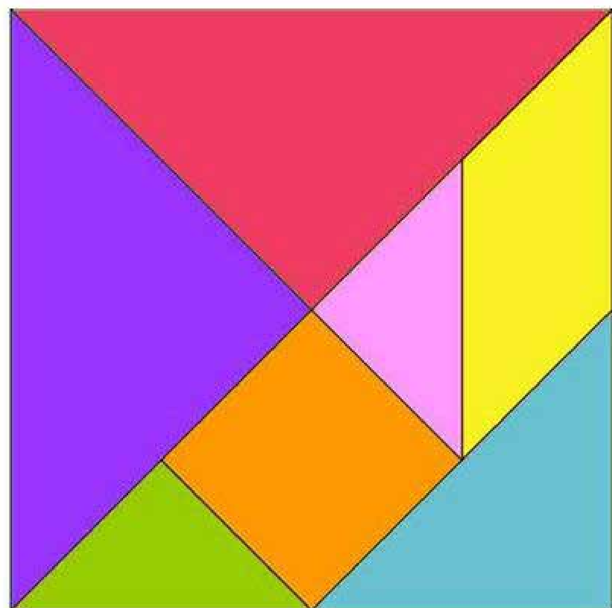
Perhatikan bentuk keberagaman budaya Indonesia!



Bentuk di atas disusun dari tangram.

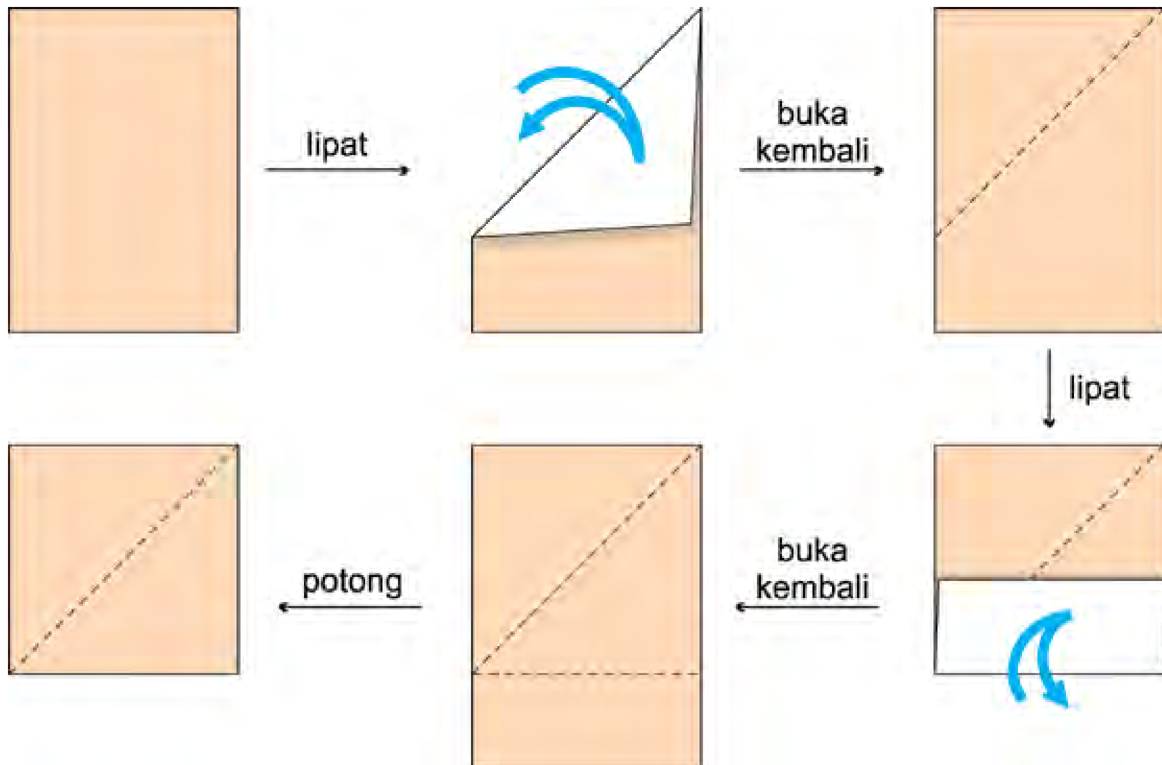
Apakah tangram itu?



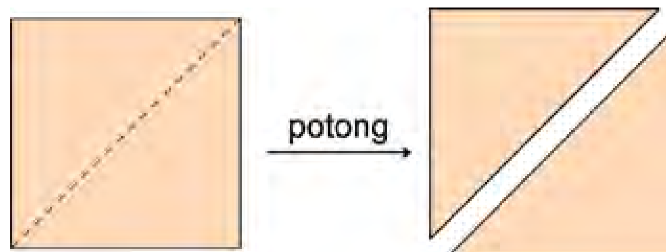


Sekarang saatnya kamu membuat tangram

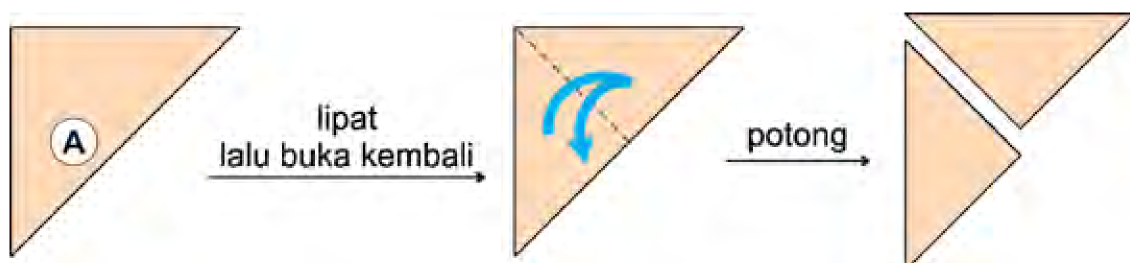
1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang. Lipat diagonal kemudian potong sisanya. Kamu akan memperoleh bentuk persegi. Kamu juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.



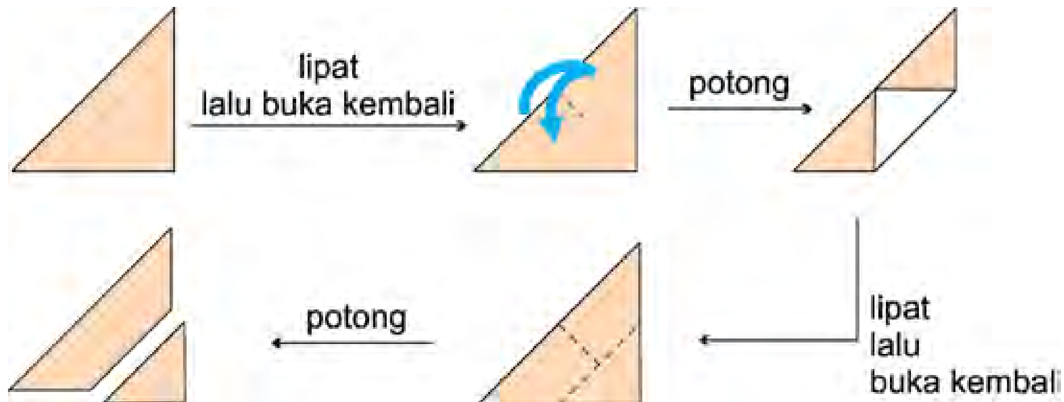
2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga



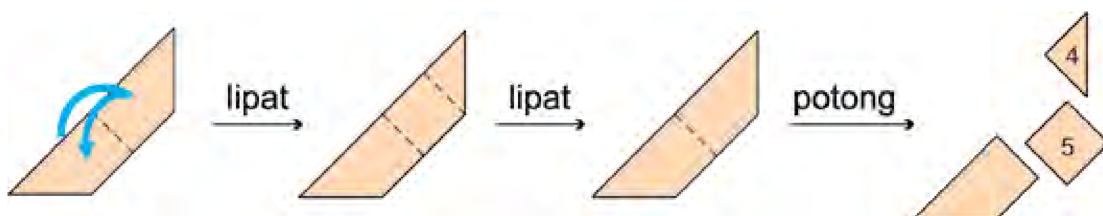
3. Ambil satu segitiga lalu libat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil



4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit di bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu potong. Kamu akan memperoleh satu *trapesium* dan satu segitiga.



5. Lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian *trapesium* sehingga kamu memperoleh bentuk persegi dan segitiga.



6. Lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajaran genjang dan segitiga.



Ayo Berkreasi

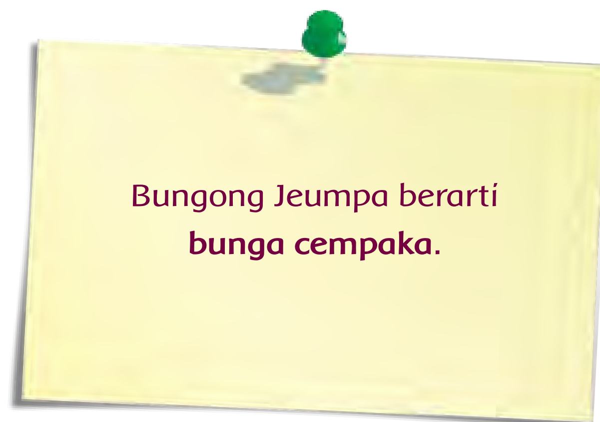


Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaram Indonesia lainnya) dari tangram. Mintalah pendapat temanmu.

Keberagaman budaya Indonesia juga terlihat dari tarian daerah.



Tari Bungong Jeumpa dari Aceh.



Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa.

Tarian ini dibagi ke dalam dua gerakan, yaitu gerakan saat berdiri dan gerakan saat duduk.

Kali ini kita akan mempelajari gerakan berdiri. Lakukan gerakan ini dengan aba-aba hitungan dari gurumu.

Gerakan A

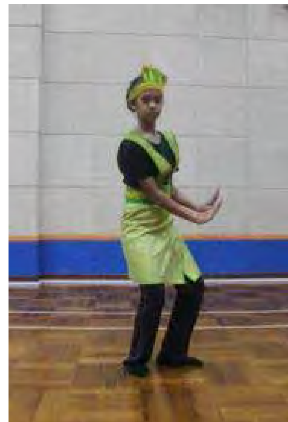



- Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
- Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kiri 2 kali.

Hitungan 4 x 8.

Gerakan B



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .

Hitungan 2x8

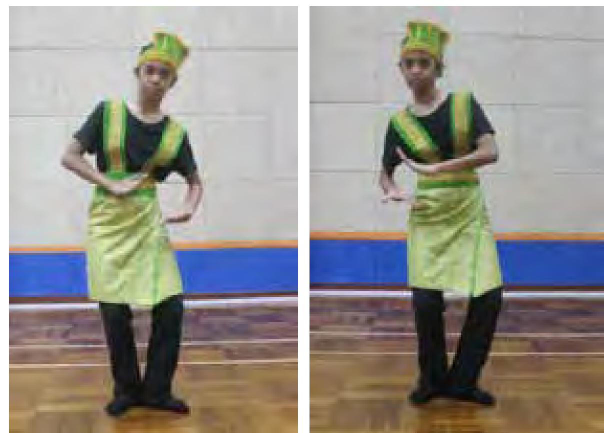
Gerakan C



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .

Hitungan 2x8

Gerakan D



- Kedua telapak tangan beradu.
- Dibalik kanan dan kaki bergantian. Kaki jalan di tempat sambil diayun.

Hitungan 4x8

Gerakan E



- Kedua tangan memegang bahu, ditarik ke depan. Tangan lurus jari tangan berdiri.
- Kaki maju ke depan bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 2x8

Keberagaman Indoneia indah sekali. Bagaimana menjaga keberagaman tersebut? Ayo kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Berdiskusi

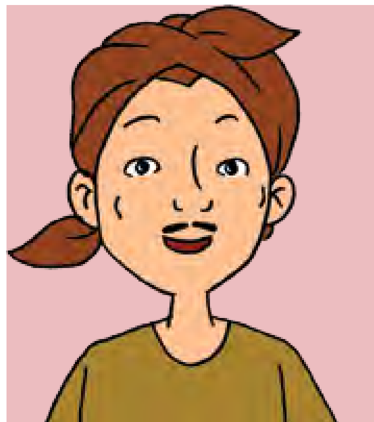


Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing.

Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.



Pak Sammy
berasal dari Maluku



Pak Encep
berasal dari Sunda



Pak Made
berasal dari Bali



Pak Udin
berasal dari Betawi



Pak Nur
berasal dari Jawa

Identifikasi Keberagaman berikut.

Identifikasi	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal					
Bahasa					
Makanan					
Alat Musik					
Pakaian daerah					
Tarian					
Kebiasaan					

Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda mereka hidup berdampingan dengan baik. Ingin tahu cerita tentang mereka?

Bacalah teks berikut ini

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kambung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Meraka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.



Setelah kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat **dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap jika musim hujan tiba.**

Diskusikan pertanyaan berikut.

1. **Apa yang dilakukan warga desa Kampung Babakan?**

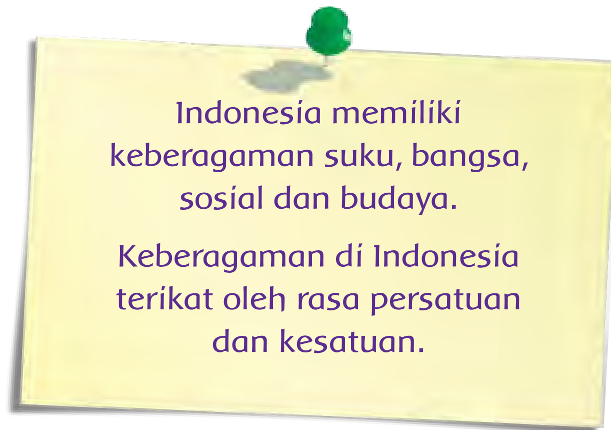
2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti?

3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jelaskan.

4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga kampung babakan?

5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?

Tulislah hasil diskusimu pada kalender bekas. Tunjukkan hasilnya di depan kelas.



Sekarang amatilah dirimu dan temanmu. Pada saat kamu melakukan diskusi tadi, apakah ada keberagaman yang terlihat antara kamu dan temanmu.

1. Apakah keberagaman yang kelompok kamu miliki? Jelaskan.

2. Apakah fisik (warna kulit, rambut, tinggi dll) kelompok kamu sama?

3. Mengapa, meskipun kalian berbeda secara fisik, tapi tetap bekerjasama?

4. Apakah jenis ide kalian sama? Jelaskan!

5. Apakah cara kalian menyampaikan pendapat sama?

6. Apakah keberagaman tersebut membawa manfaat bagi kelompok?

Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide. Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tesebut akan memperkaya kita. Bayangkan jika ide kita sama, apa yang akan terjadi?

Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana warga di lingkungan mengutamakan persatuan dan kesatuan di lingkunganmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, diskusikanlah nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Apakah di keluargamu sudah ada nilai-nilai tersebut? Ceritakanlah hasilnya kepada gurumu!



Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu?

Bagaimana cara memainkannya?

Hari ini kamu akan mengenal dan mencoba beberapa permainan tradisional.



Tahukah kamu, bahwa Indonesia juga kaya dengan permainan tradisional?

Bacalah teks berikut sebelum kamu mempraktikkannya!

Benteng-Bentengan



Benteng-bentengan atau Rerebonan adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok penawan dan tertawan.

Masing-masing kelompok terdiri atas empat sampai dengan delapan orang dan memiliki satu tempat sebagai markas.

Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon atau pilar.

Gobak Sodor

Permainan Gobak Sodor atau Galah Asin atau Galasin dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal dan vertikal.



Tahukah kamu bahwa untuk bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor dengan baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat.

Perhatikan penjelasaan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik.

Sekarang saatnya kamu bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan arahan dari guru.

Ayo Berdiskusi



Tuliskan pengalamanmu saat mencoba salah satu permainan tradisional. Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional tersebut? Jelaskan.

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keragaman budaya yang harus kita jaga.



Selain memiliki permainan tradisional yang beragam, Indonesia juga memiliki musik tradisional yang beragam. Bunyi yang dihasilkan suatu benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional.

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi! Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas.

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

Percobaan 1

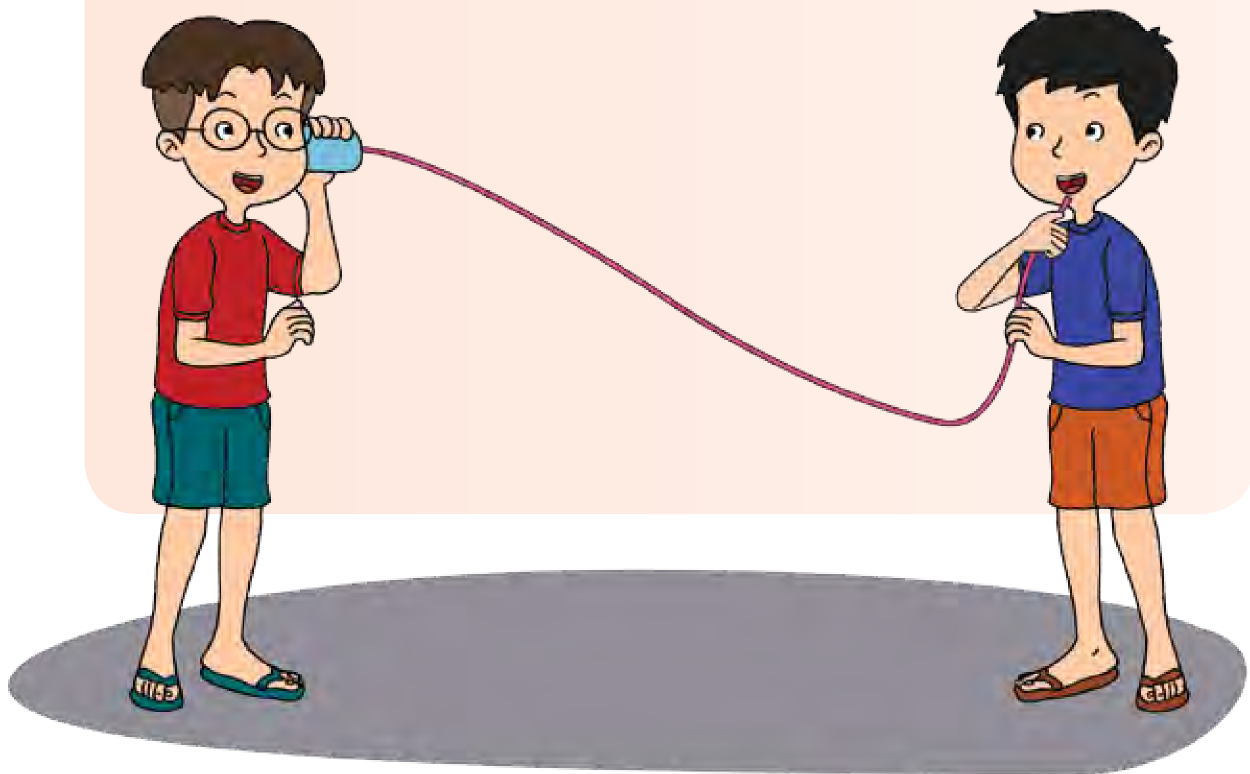
Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

Alat dan bahan:

Selang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung selang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 2

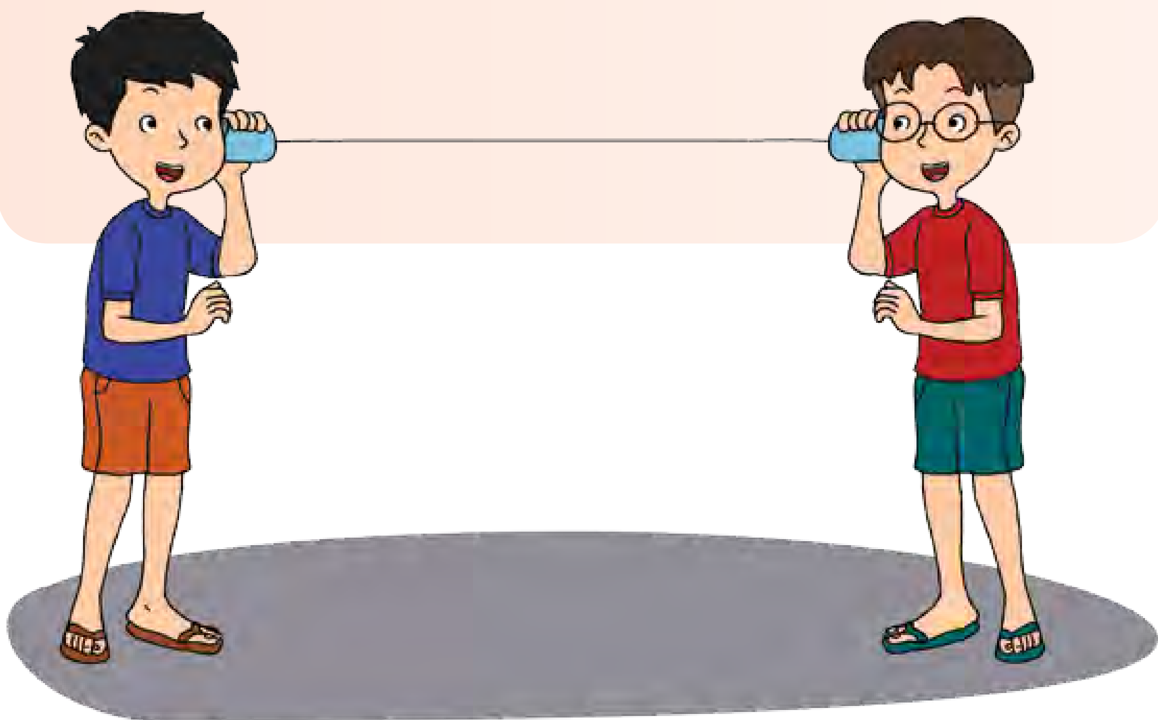
Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda padat.

Alat dan bahan:

1. Gelas plastik 4 buah
2. Benang kasur
3. Paku (gurumu yang akan menggunakannya)

Langkah kerja:

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potong tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 3

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda cair.

Alat dan bahan:

1. Ember besar
2. Air
3. Batu koral
4. Corong kecil



Langkah kerja:

1. Isi ember dengan air hingga penuh.
2. Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam. Usahakan corong tidak menempel pada ember.
3. Minta bantuan temanmu mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan. Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas corong.
4. Dengarkan dan catat hasilnya.

Isilah tabel berikut berdasarkan hasil percobaan.

Percobaan ke	Media atau perantara perambatan bunyi	Bunyi yang dihasilkan (✓)	
		Terdengar	Tidak terdengar
1.			
2.			
3.			

Melalui media apa saja bunyi dapat merambat dan sampai ke telinga kita?

Media atau benda apakah yang digunakan untuk merambatkan bunyi?

Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?

Apa yang dapat kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?

Ayo Menulis



Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat-alat:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Ayo Membaca



Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Sigap Membantu Sesama.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

Paragraf 1

Gagasan Utama

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

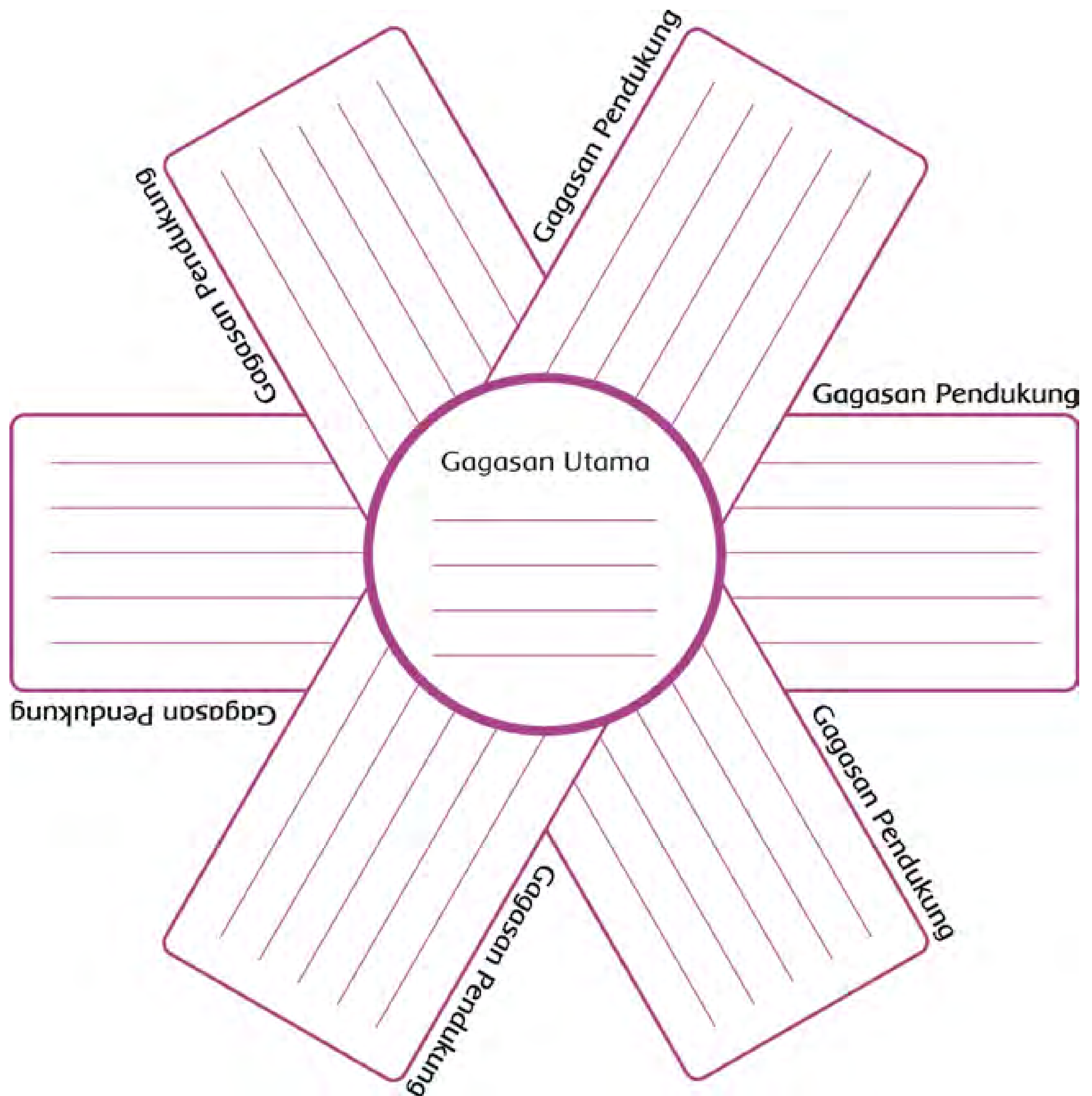
Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

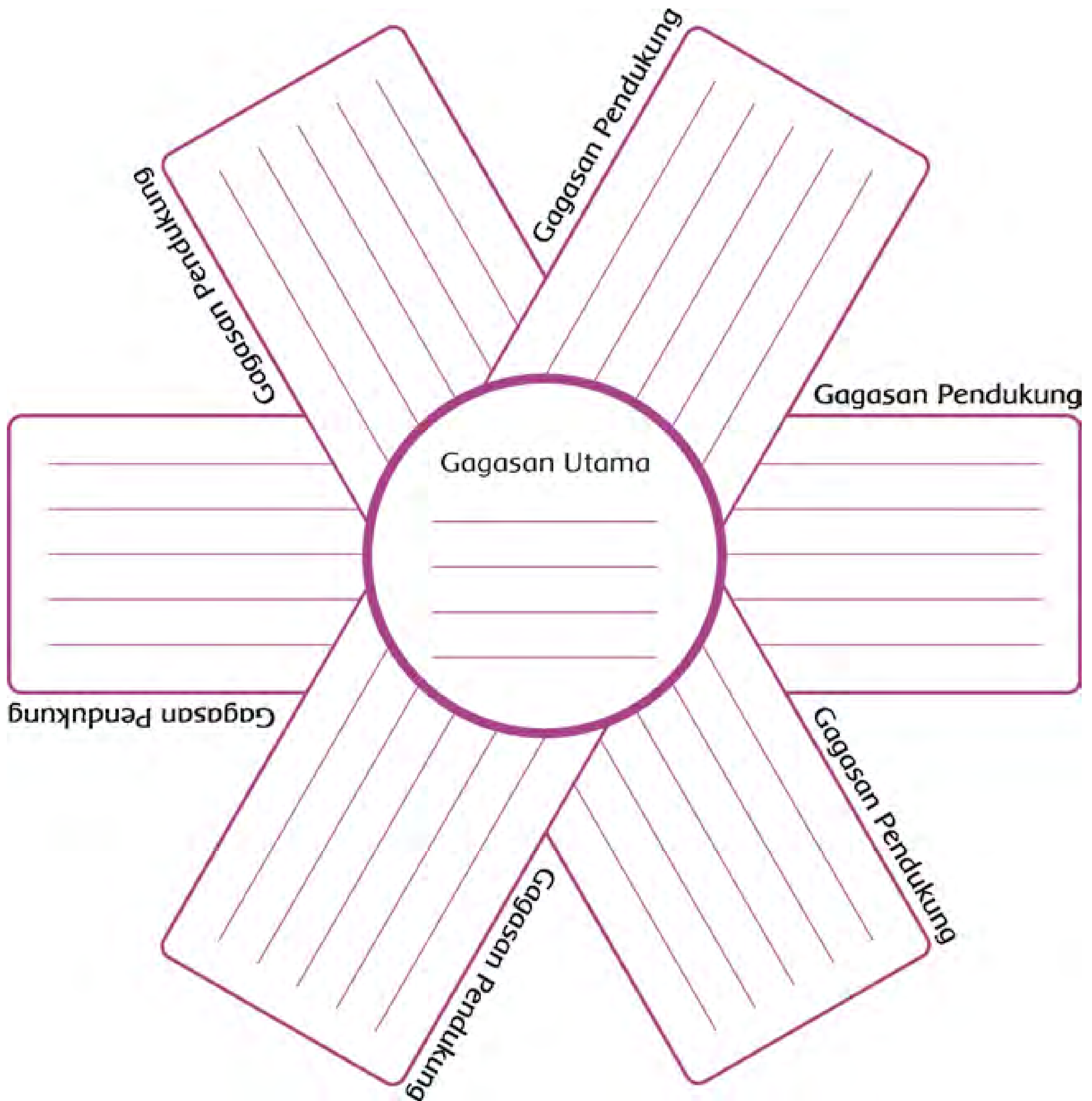
Gagasan Pendukung

Paragraf 2

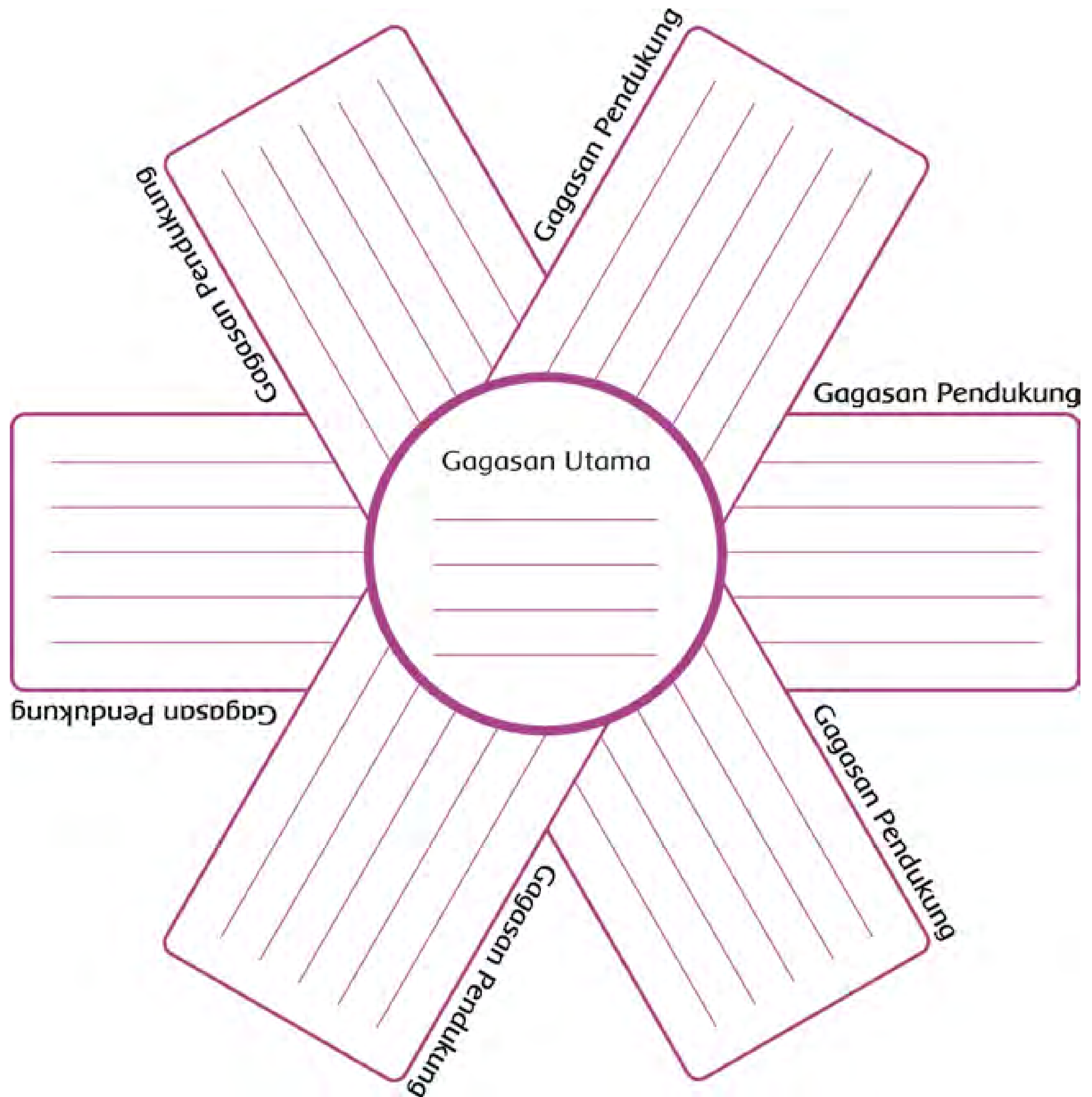


Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3

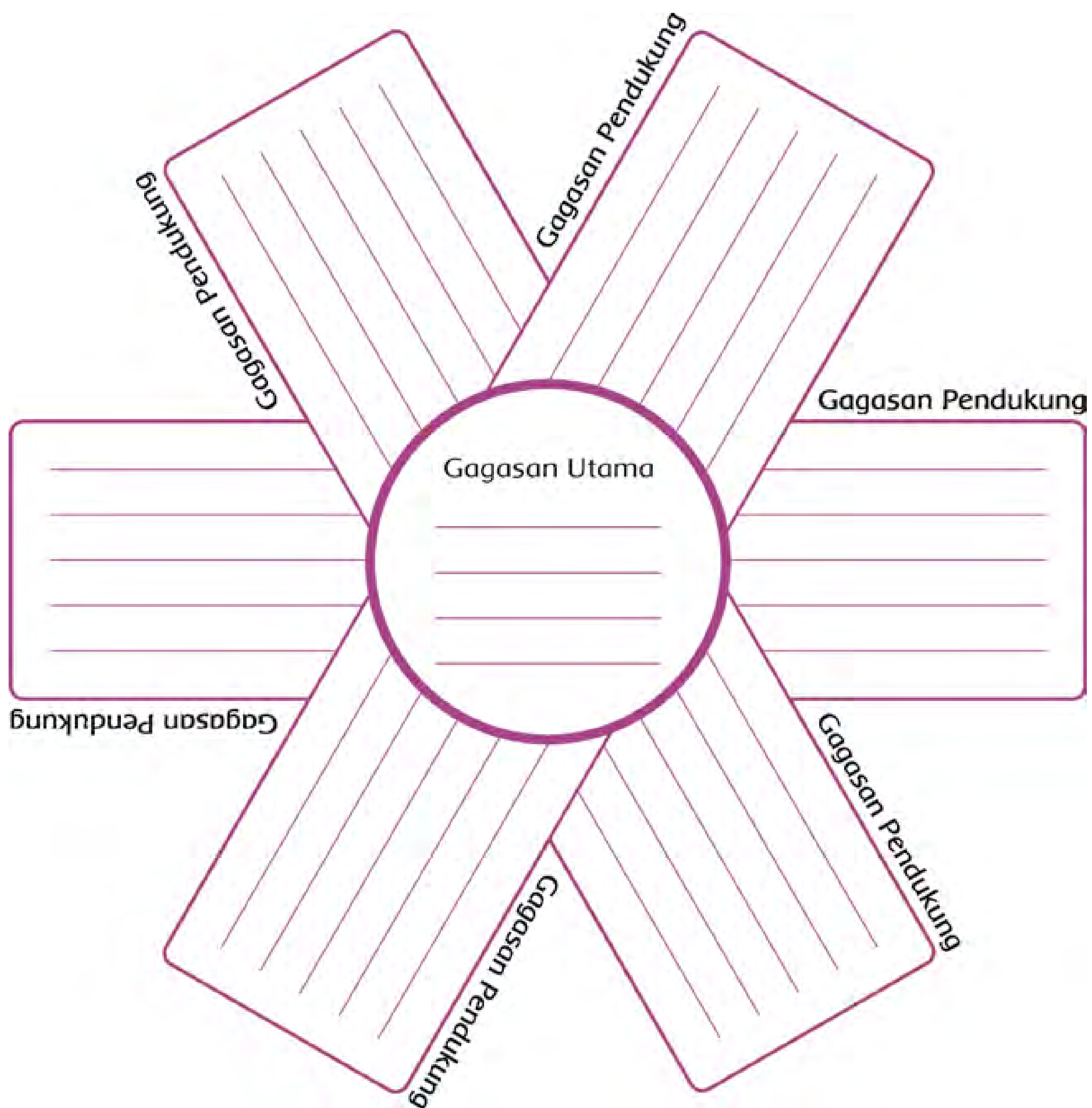

Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 4



Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 5


Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Ayo Berdiskusi



Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu!

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Keragaman apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan agar alat musik tradisional Indonesia tidak punah?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Cobalah lakukan salah satu percobaan tentang perambatan bunyi di rumah.

Ceritakan hasilnya kepada teman dan gurumu di sekolah.

Indonesia juga kaya akan keberagaman kain tradisional. Misalnya batik, songket, dan ulos. Jenis-jenis kain tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa. Ayo kita cari tahu lebih lanjut.

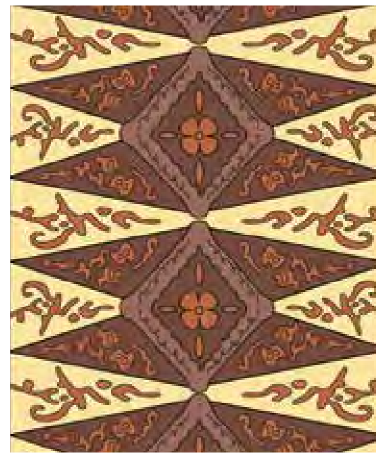
Ayo Mengamati



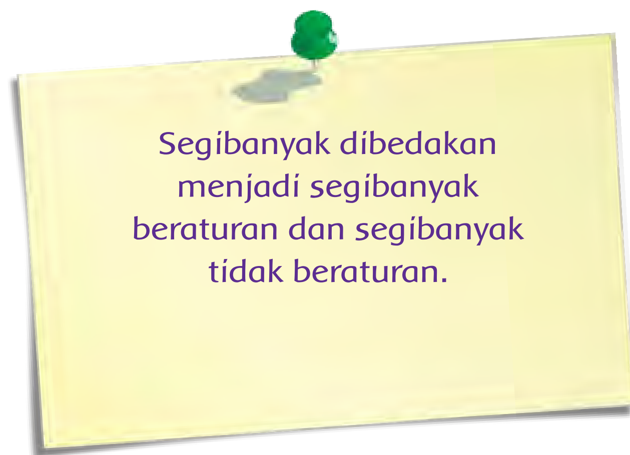
Amatilah kain tradisional nusantara berikut ini.





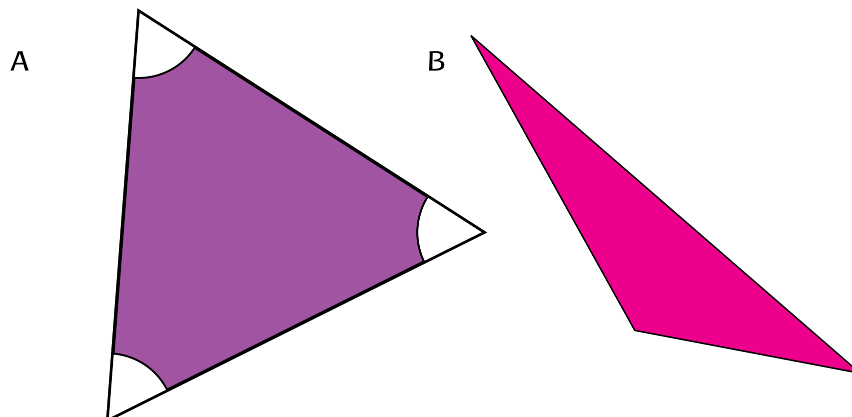


Temukan segibanyak pada pola kain-kain di atas.

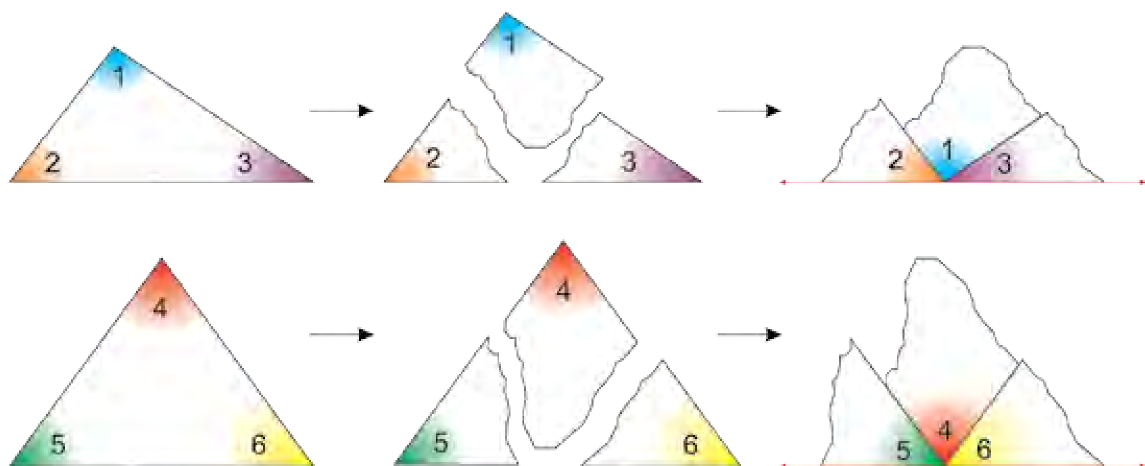


Kita akan bereksplorasi untuk menemukan perbedaannya.

1. Amatilah dua bangun berikut. (jiplaklah gambar berikut ke kertas lain)



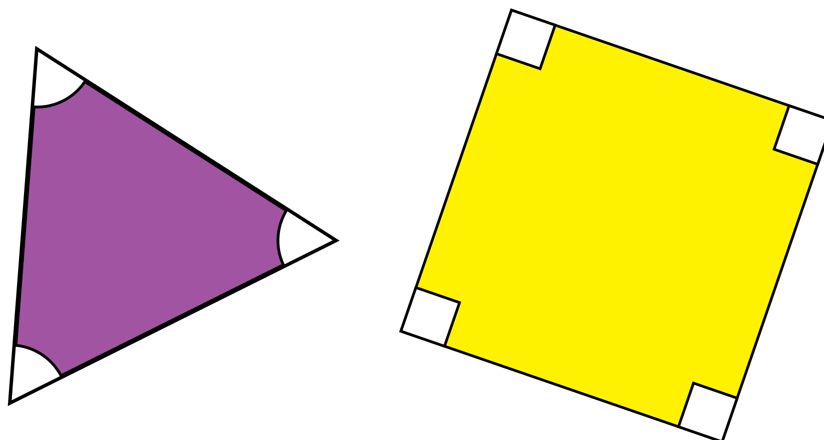
2. Ukurlah dengan penggaris, panjang setiap sisi bangun A dan B? Apakah panjangnya sama?
3. Bagaimana dengan ukuran sudutnya? Ukurlah dengan menggunting bagian ujung dan menempelkan satu sudut ke sudut lainnya.



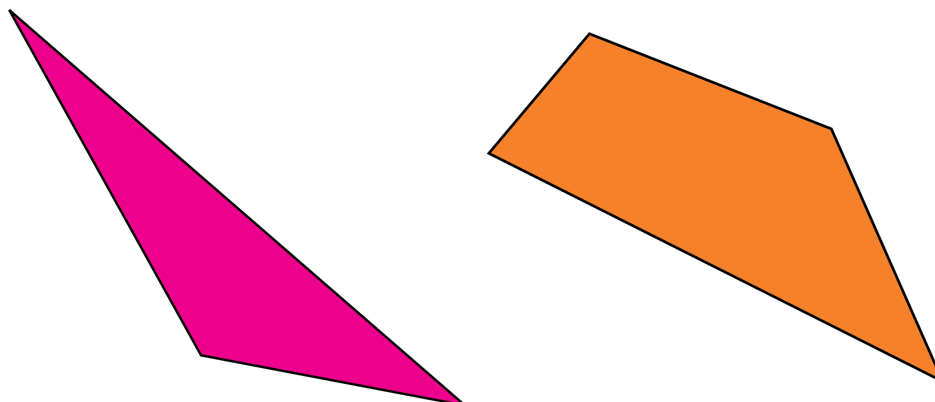
4. Isilah hasil percobaanmu pada tabel berikut.

	Bangun A	Bangun B
Apakah nama bangun?		
Ada berapa banyak sisi?		
Apakah panjang semua sisi sama?		
Ada berapa sudut?		
Apakah besar semua sudut sama?		

Segibanyak beraturan mempunyai seluruh sisi dan sudut yang sama besar.



Segibanyak tidak beraturan mempunyai panjang sisi dan besar sudut yang tidak sama.



Berdasarkan segibanyak yang kamu temukan pada pola kain di atas.

Kelompokkan ke dalam tabel berikut.

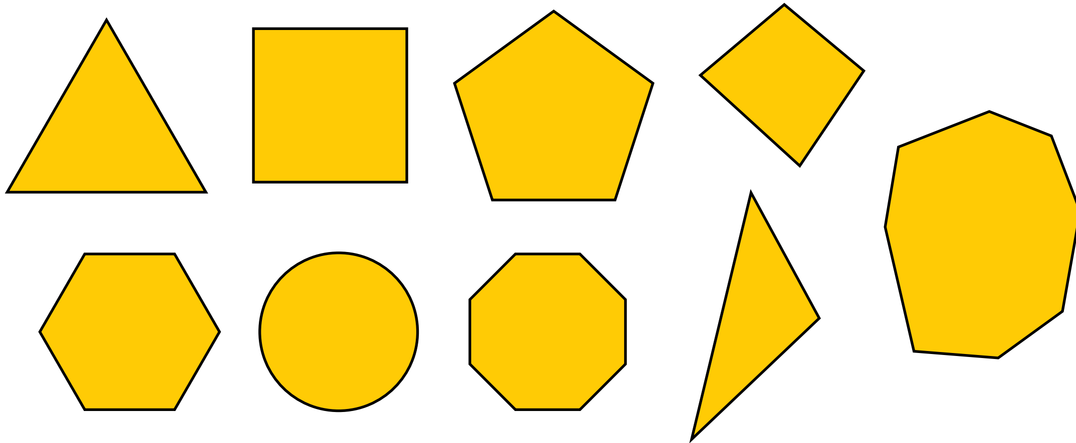
Segibanyak beraturan	Segibanyak tidak beraturan

Sekarang, carilah 3 bentuk segibanyak beraturan dan 3 bentuk segibanyak tidak beraturan di sekitarmu. Buktikan dengan mengukur sisi dan sudutnya.

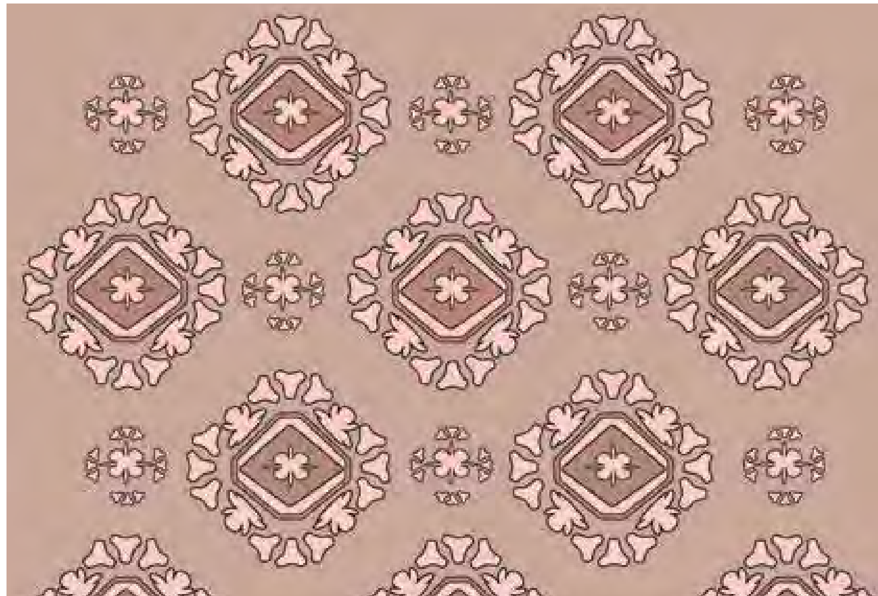
Segibanyak beraturan	Segibanyak tidak beraturan

Kerjakan latihan berikut.

1. Manakah yang merupakan segibanyak beraturan? Jelaskan!



2. Buatlah desain batik dari bangun segibanyak. Berikut adalah contohnya.



Berbagai bentuk segibanyak terdapat pada kain tradisional. Hal ini semakin memperkaya keberagaman budaya Indonesia.

Ayo Membaca



Bacalah teks tersebut kemudian carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

Tari Kipas Pakarena

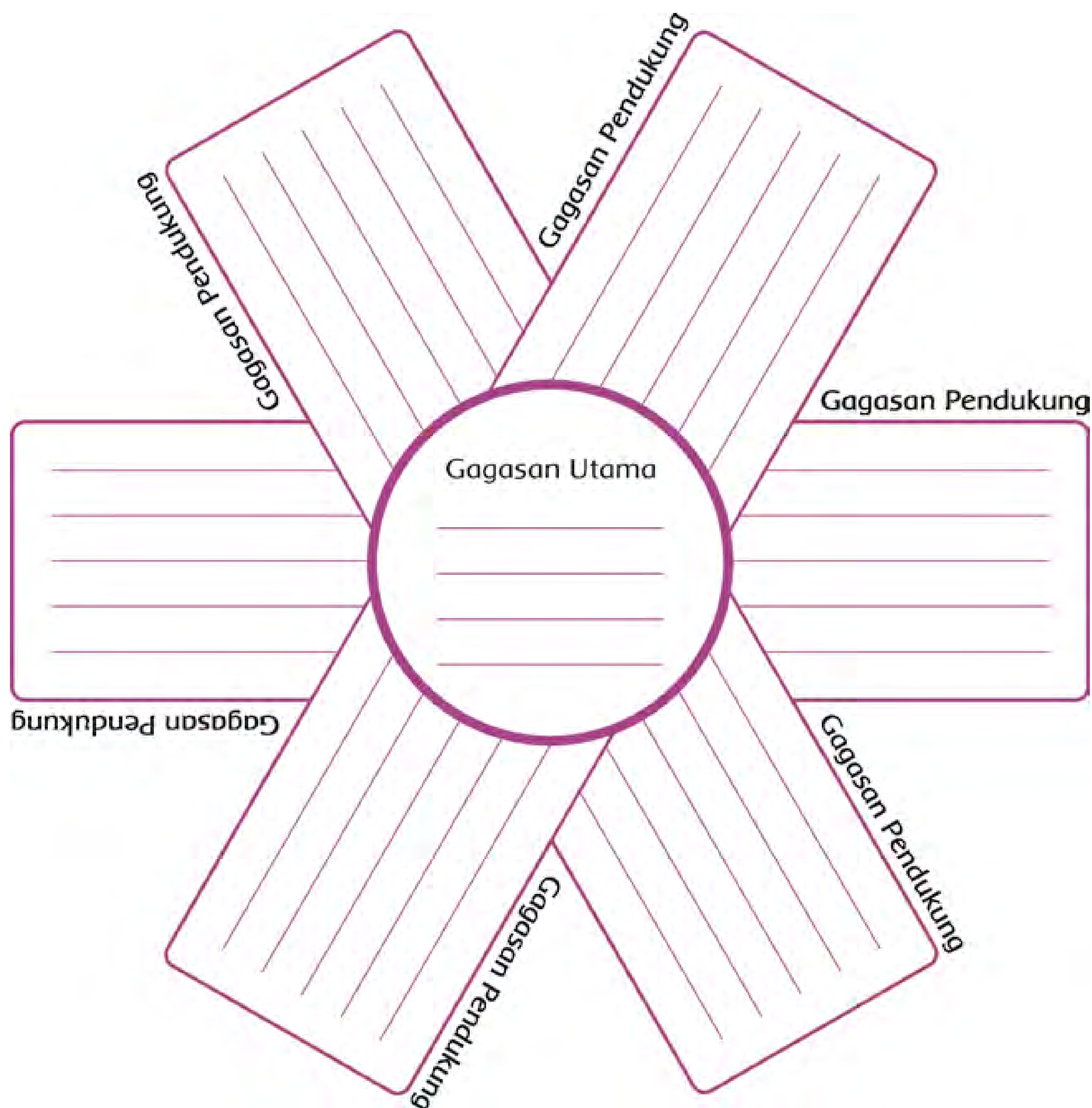


Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

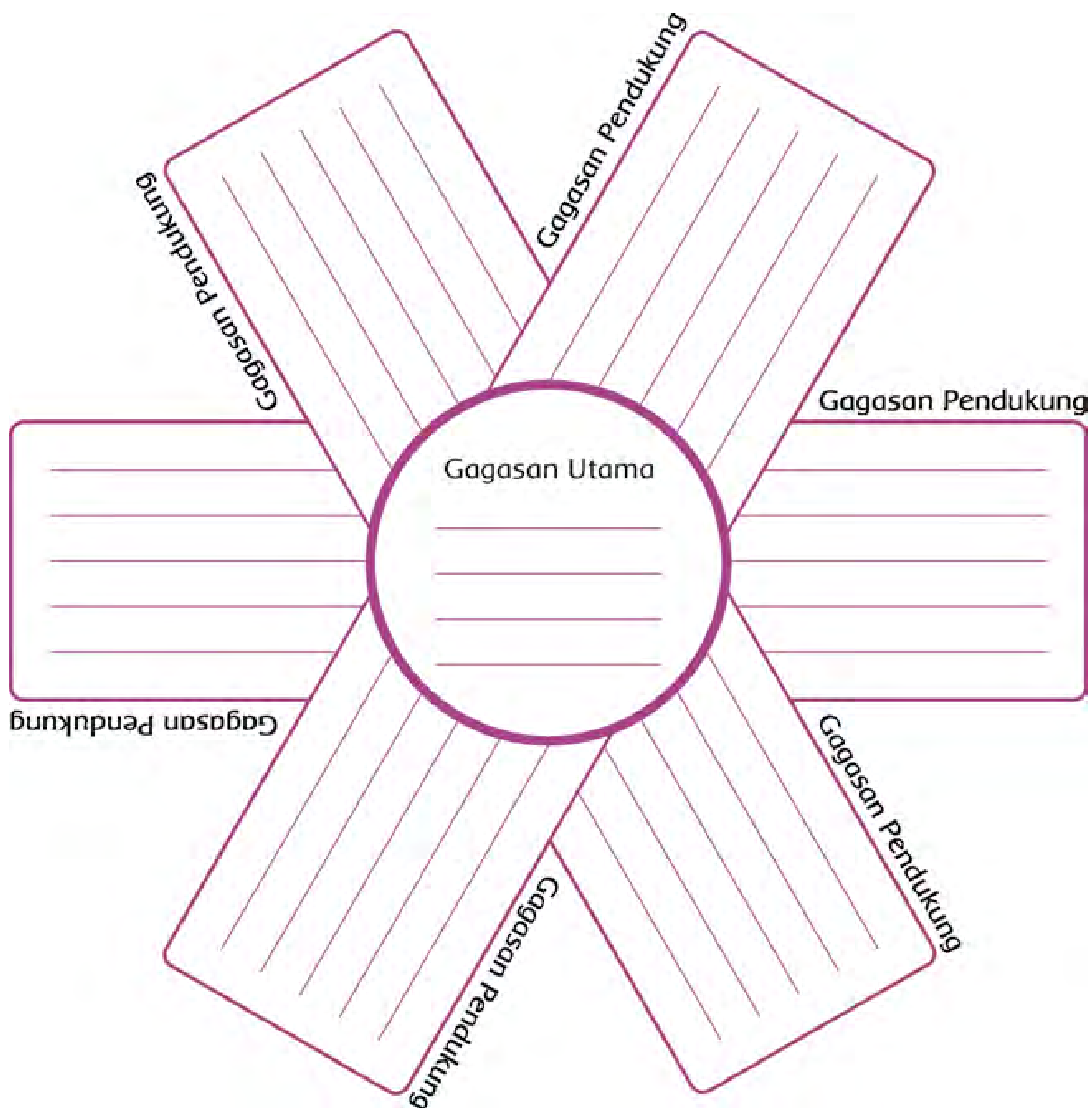
Kisahnya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

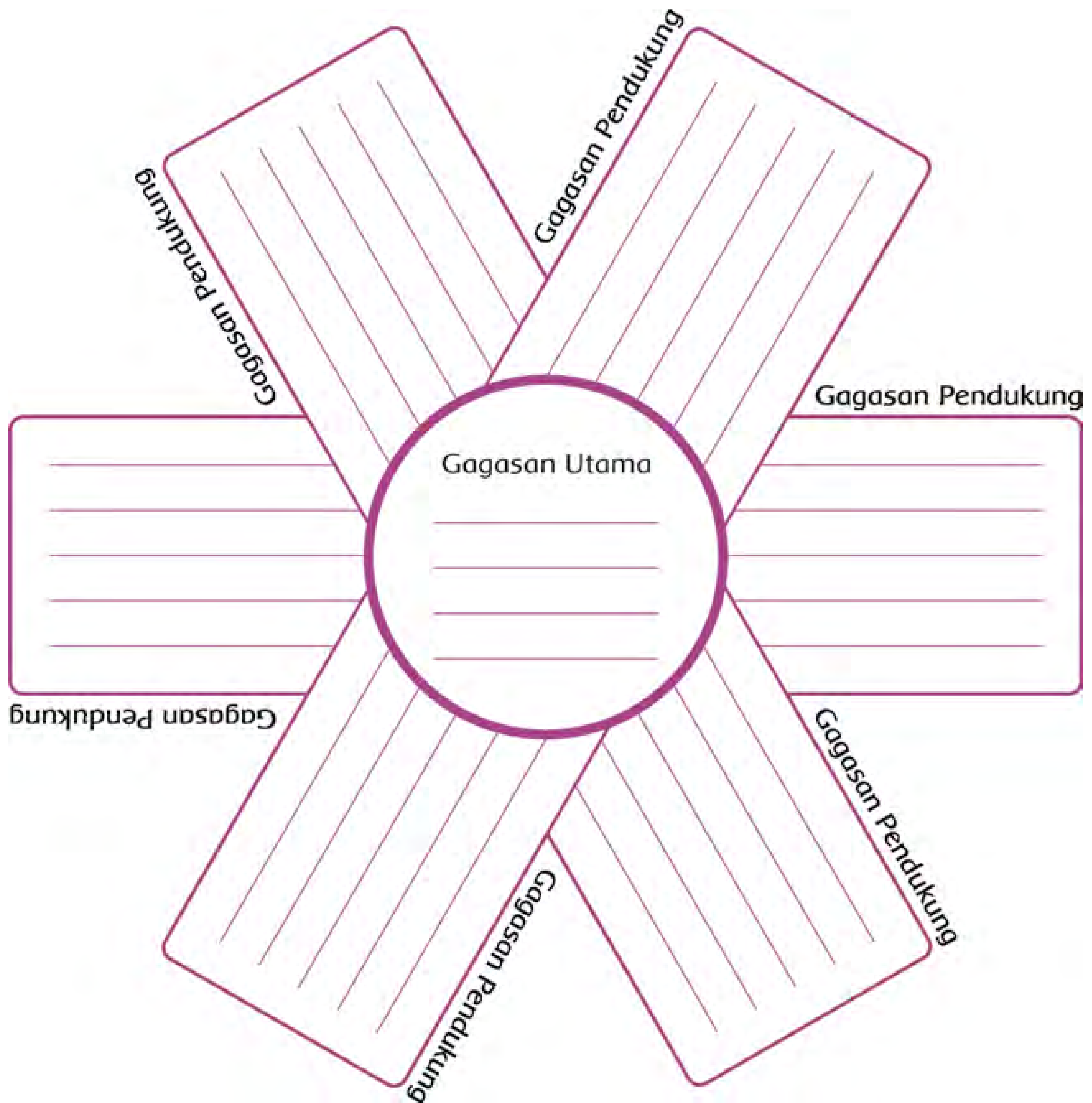
Paragraf 1


Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 2


Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 3



Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Ayo Berkreasi



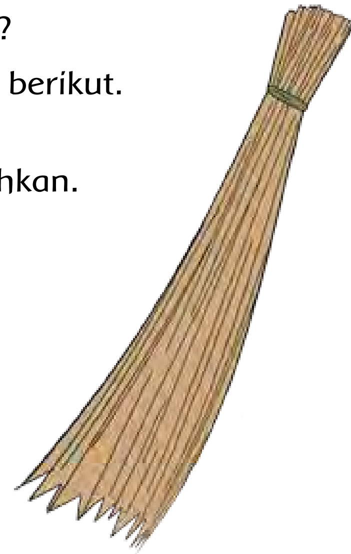
Diskusikan hasilmu dengan dengan temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi.
- Cabut sebuah lidi dari sapu tersebut dan patahkan.
- Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan patahkan pada saat bersamaan.



Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini dan diskusikan jawabanmu secara berpasangan!

Kaitkan jawabanmu dengan keadaan masyarakat Indonesia yang berbeda-beda

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang

lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan, akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang disatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.

Ayo kita temukan contoh-contoh lain sikap persatuan dan kesatuan dalamkeberagaman.

Sikap menunjukkan persatuan dan kesatuan	Sikap **tidak** menunjukkan persatuan dan kesatuan

Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
  Apa yang perlu kita lakukan untuk mempererat pesatuan dan kesatuan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orangtuamu pentingnya persatuan dan kesatuan.
Refleksikan bagaimana persatuan dan kesatuan di lingkunganmu.

Apakah kamu masih ingat tentang cerita pawai budaya? Suku apa saja yang kamu ingat dalam pawai tersebut? Sekarang, kita akan mengenal salah satu suku yang ada di Indonesia, yaitu Suku Minang.



Ayo Membaca



Warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Baca teks berikut dalam hati!

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang.



Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam

seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah “Malin Kundang”.

Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang Suku Minang?

Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang suku tersebut dan diskusikan jawabannya dengan teman satu kelompokmu!

Keragaman yang terdapat di sekitar kita tidak hanya terbatas kepada suku, namun juga mencakup keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Cari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsimu. Tuliskan hasil temuanmu pada kolom berikut.

Presentasikan hasil temuanmu kepada teman dalam satu kelompok.

Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tari Bungong Jeumpa?

Ayo, kita pelajari gerak dasar berikutnya!



Ayo Mengamati



Pada pertemuan sebelumnya kamu telah belajar gerakan dasar tari Bungong Jeumpa dalam posisi berdiri. Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tersebut?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerakan dasar tersebut.

Sekarang kamu akan mempelari gerakan dasar berikutnya, yaitu gerakan pada saat posisi duduk.

Amati dan baca keterangan pada gambar berikut.

Gerakan F





- Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di paha. Ditepuk dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 4 x 8

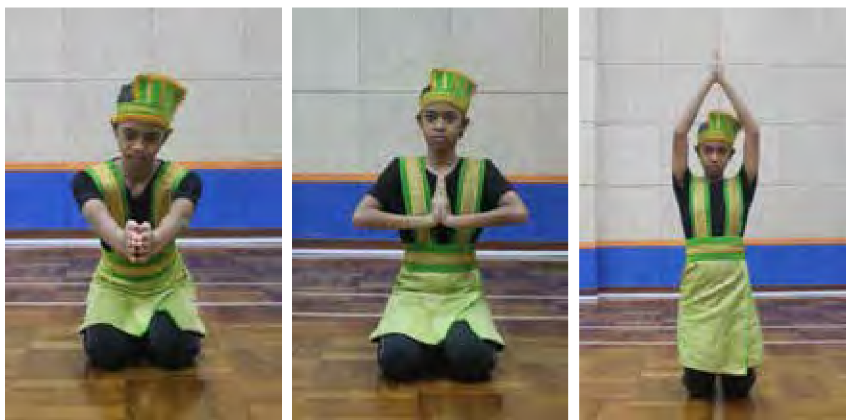
Gerakan G



- Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku.Kemudian tepuk 2X. Dilakukan bergantian

Hitungan 2 x 8

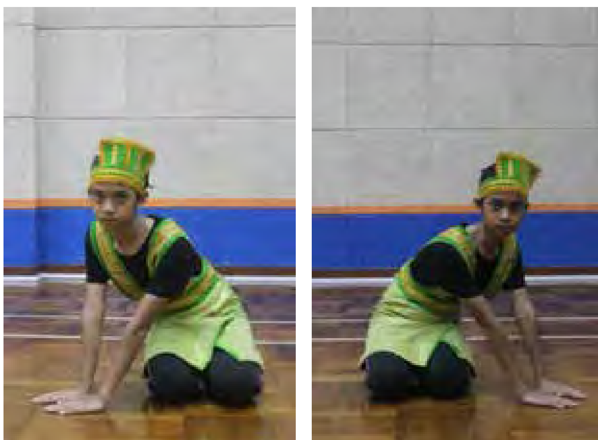
Gerakan H



- Kedua tangan tepuk lurus ke depan. Tepuk ke tengah. Tepuk ke atas. Tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas badan diangkat

Hitungan 4 X 8

Gerakan I



- Kedua tangan memegang lantai lantai. serong ke kanan dan ke kiri. Ditarik ke atas tangan lurus serong ke kanan dan ke kiri. Bergantian.

Hitungan 2x8

Praktikkan gerakan dasar duduk tari Bungong Jeumpa di atas. Perhatikan instruksi dan peragaan dari gurumu.

Setelah selesai belajar menari, sekarang kamu akan mendiskusikan tangram yang telah kamu buat sebelumnya.



Ayo Berdiskusi

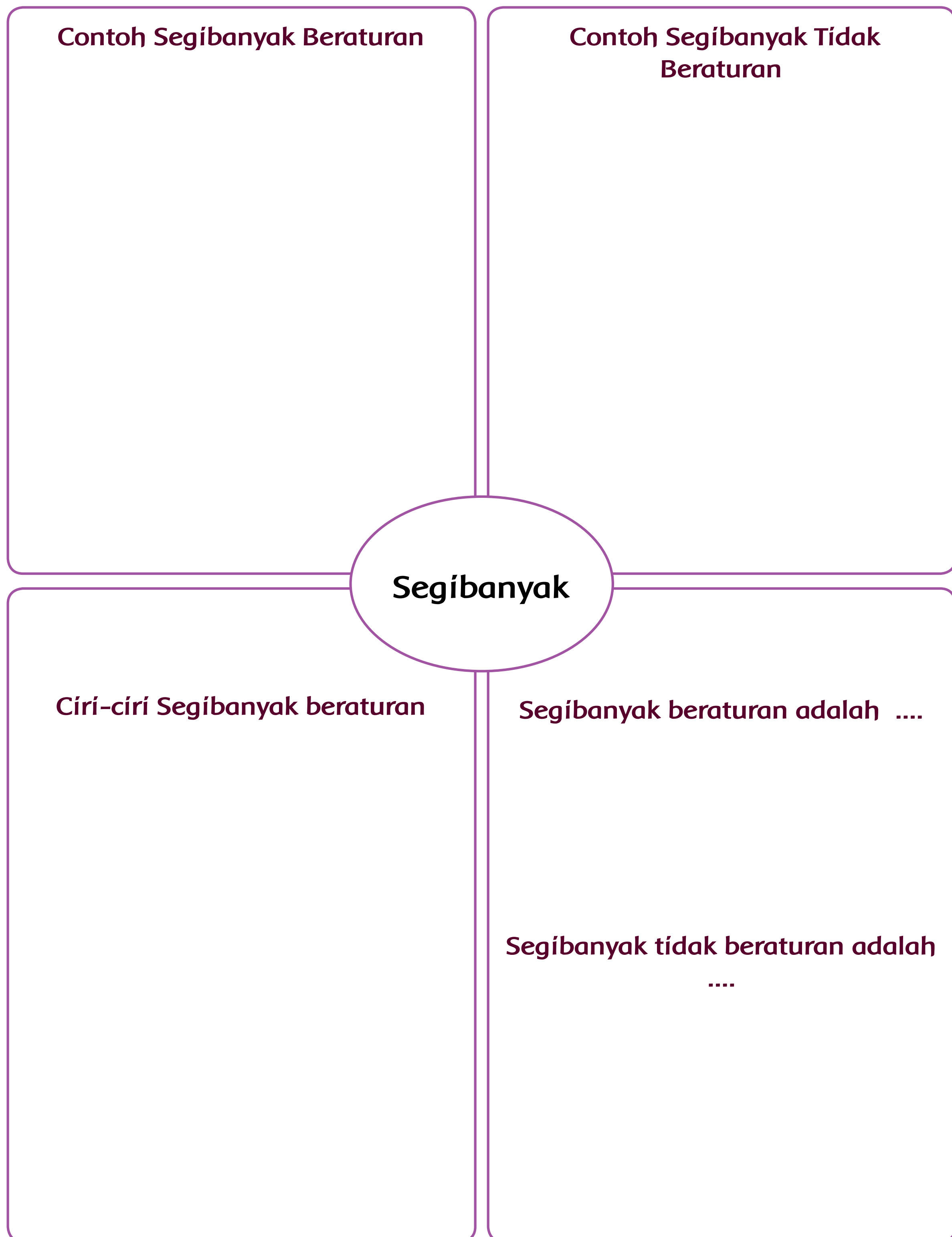


Amati kembali tangram yang telah kamu buat. Diskusikan secara berpasangan bangun yang digunakan untuk membentuk tangram tersebut.

Apakah dalam tangram tersebut terdapat segibanyak tidak beraturan? Jelaskan.

Apakah dalam tangram tersebut terdapat segibanyak beraturan?

Bagaimana caramu membedakan antara segibanyak beraturan dengan yang tidak beraturan? Tuliskan pada diagram frayer berikut.



Presentasikan diagram yang telah kamu buat kepada teman satu meja.

Ayo Renungkan



- Setelah belajar hari ini, renungkanlah!
- Seberapa sering kamu bekerja sama dengan orang yang berbeda? Jelaskan!
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui bahwa terdapat keberagaman di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikanlah kepada orang tua mengenai pentingnya memahami dan menghargai keragaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu, baik keragaman sosial, budaya, dan agama. Minta orang tuamu menulis kesimpulan diskusi pada kolom berikut.

Setelah membaca teks tentang Suku Minang, apa yang dapat kamu simpulkan dari teks tersebut?



Ayo Berlatih

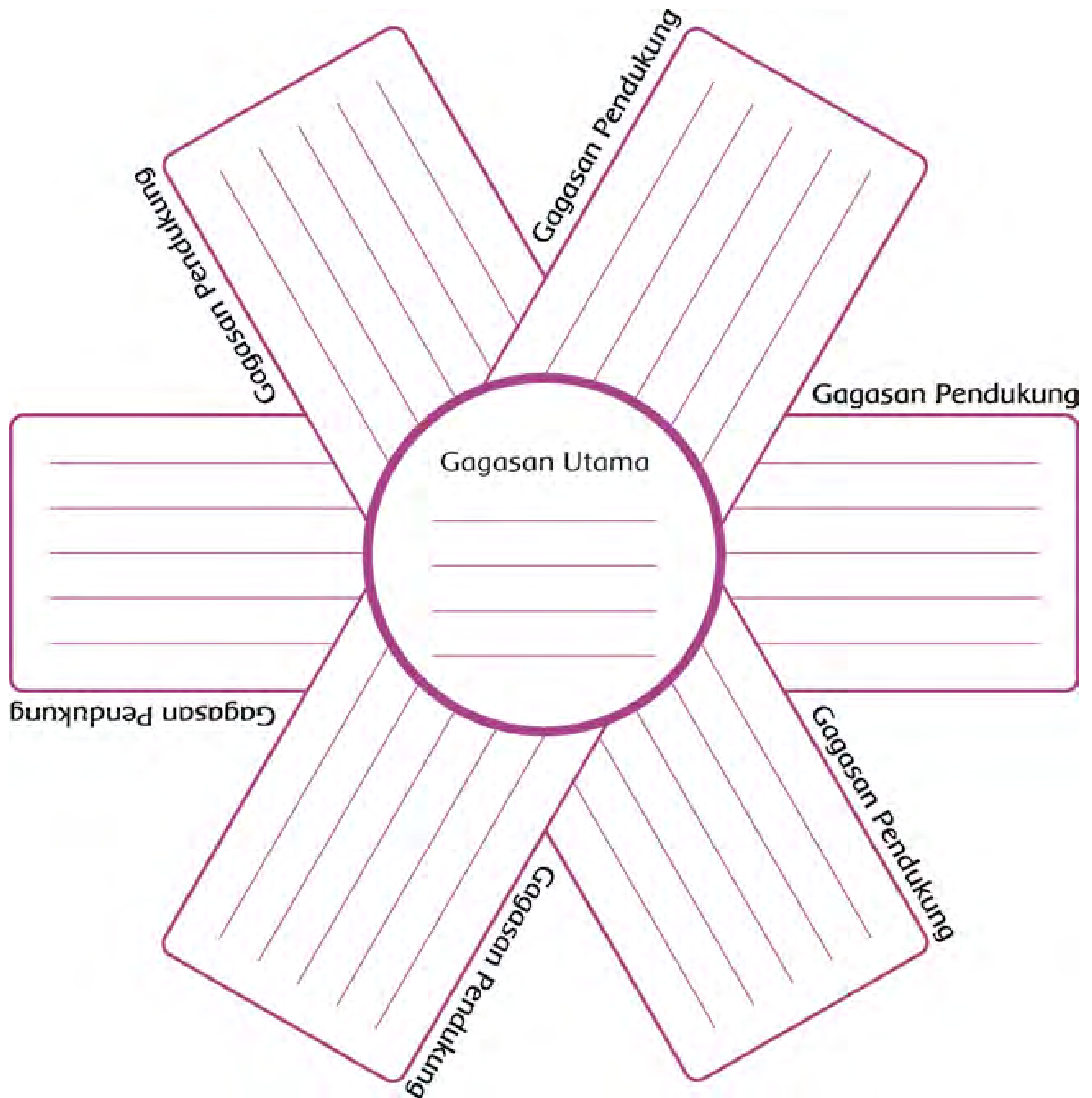


Setiap suku memiliki ciri khas masing-masing. Apakah kamu masih ingat tentang ciri khas Suku Minang? Apa saja yang kamu ingat tentang suku tersebut?

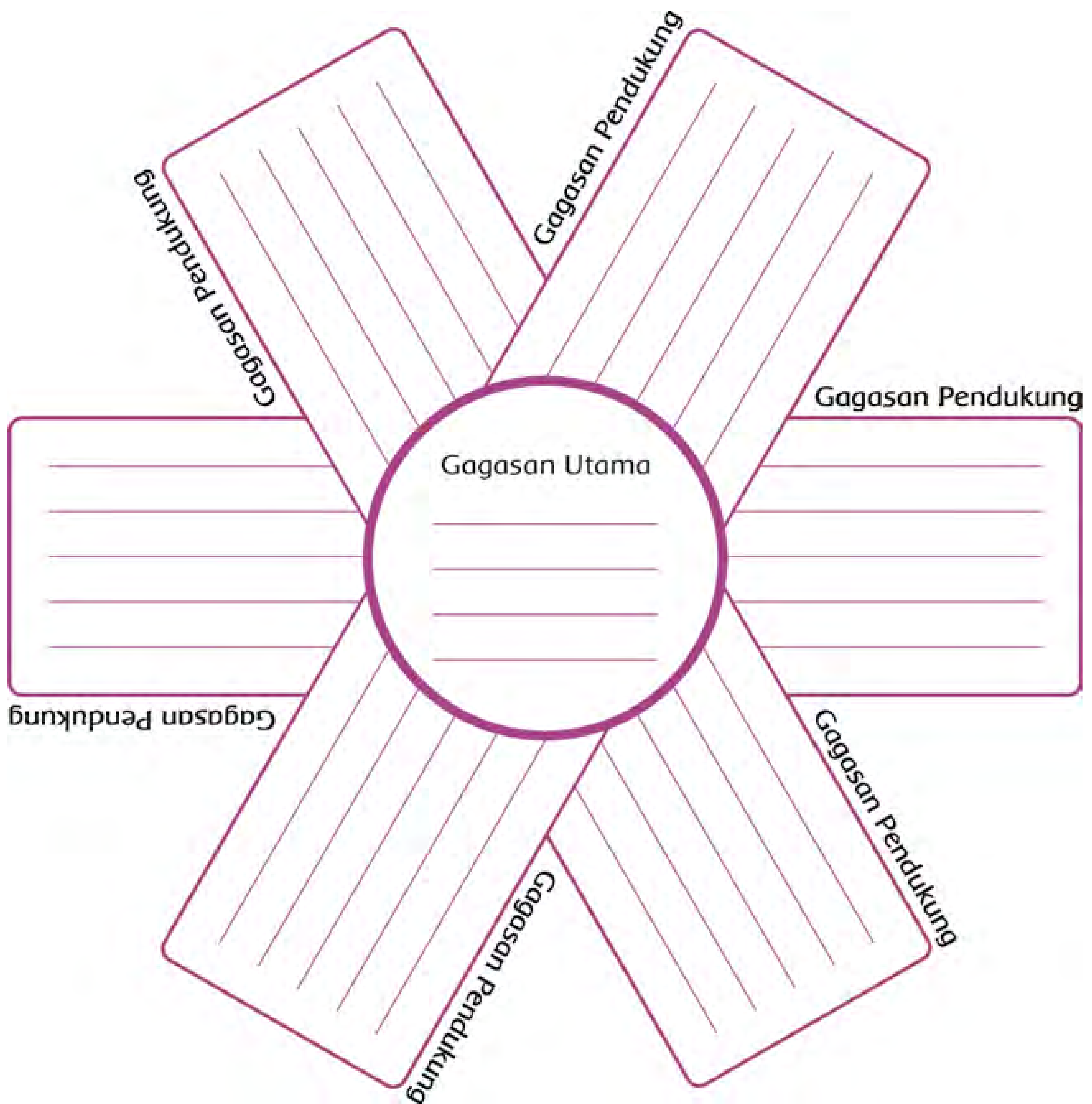
Baca kembali teks tentang Suku Minang, kemudian temukan dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf berikut.



Paragraf 1


Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 2


Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Tulis kesimpulanmu tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung

Ceritakan kembali kepada temanmu tentang Suku Minang.

Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolahmu.

Ayo Mencoba



Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

Apakah kamu masih ingat cara memainkan permainan tersebut? Keterampilan apa saja yang kamu perlukan agar dapat bermain dengan baik? Bagaimana strategi memenangkan permainan tersebut?

Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu mencoba kembali permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

Perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Lakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum bermain. Ikuti arahan guru
2. Perhatikan guru mempraktikkan keterampilan jalan, lari, dan lompat dengan benar untuk permainan tersebut.
3. Bermainlah dengan sportif dan terapkan keterampilan jalan, lari, dan lompat secara benar.

Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

- Apa yang kamu pelajari dalam hal menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu?
- Bagaimana caranya agar kamu dapat hidup berdampingan dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang budaya, sosial, dan agama yang berbeda denganmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu minggu ini kepada orangtuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagimu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Subtema 2:

Kebersamaan dalam Keberagaman



Sebelumnya kamu sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia.

Sekarang kamu akan belajar tentang menjalin kebersamaan dalam keberagaman agama.



Ayo Membaca



Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, Lani, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan. Hari ini mereka berkumpul bersama untuk bekerjasama.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Bekerja sama dalam Keberagaman

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lina dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.



Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat.

Teman-temannya mengijinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Protestan, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Protestan, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Budha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

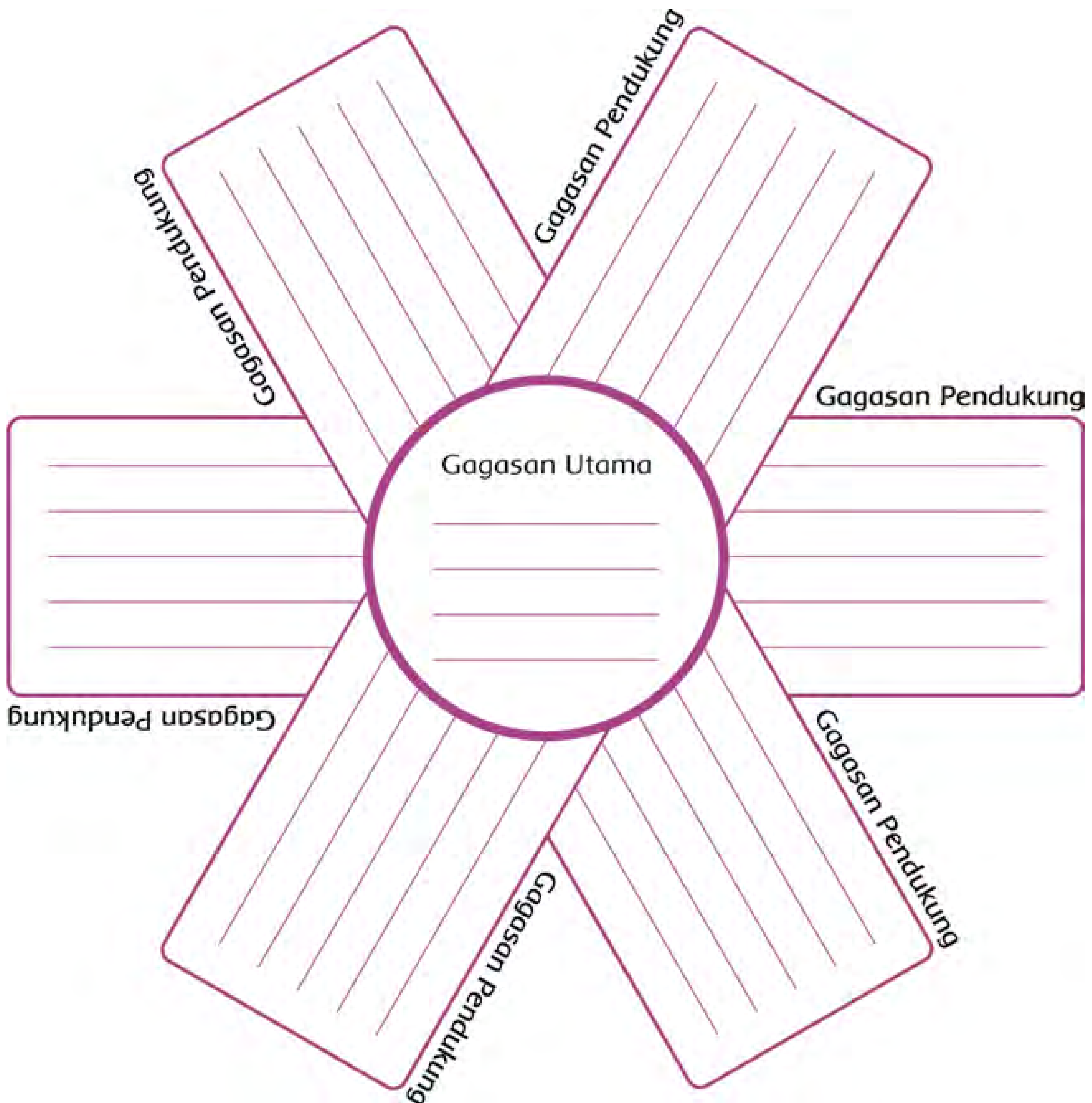
Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan.

Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerjasama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Bacalah setiap paragraf dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Bacalah paragraf pertama dan isi diagram berikutnya.

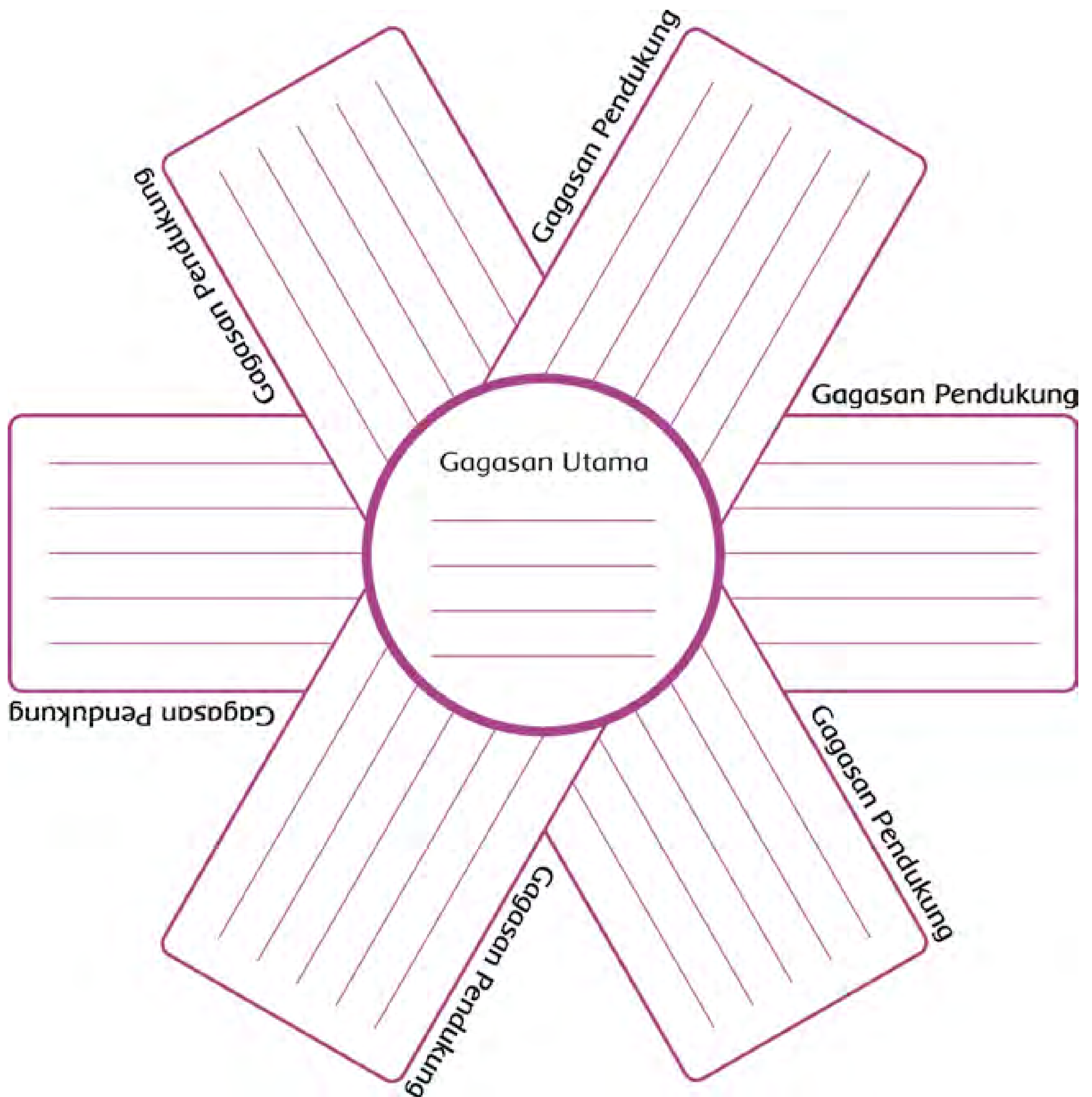
Paragraf 1



Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan. Perhatikan perbaikan yang diberikan oleh guru agar kamu bisa lebih baik lagi dalam memahami bacaan.

Bacalah paragraf ke dua dan isi diagram berikutnya.

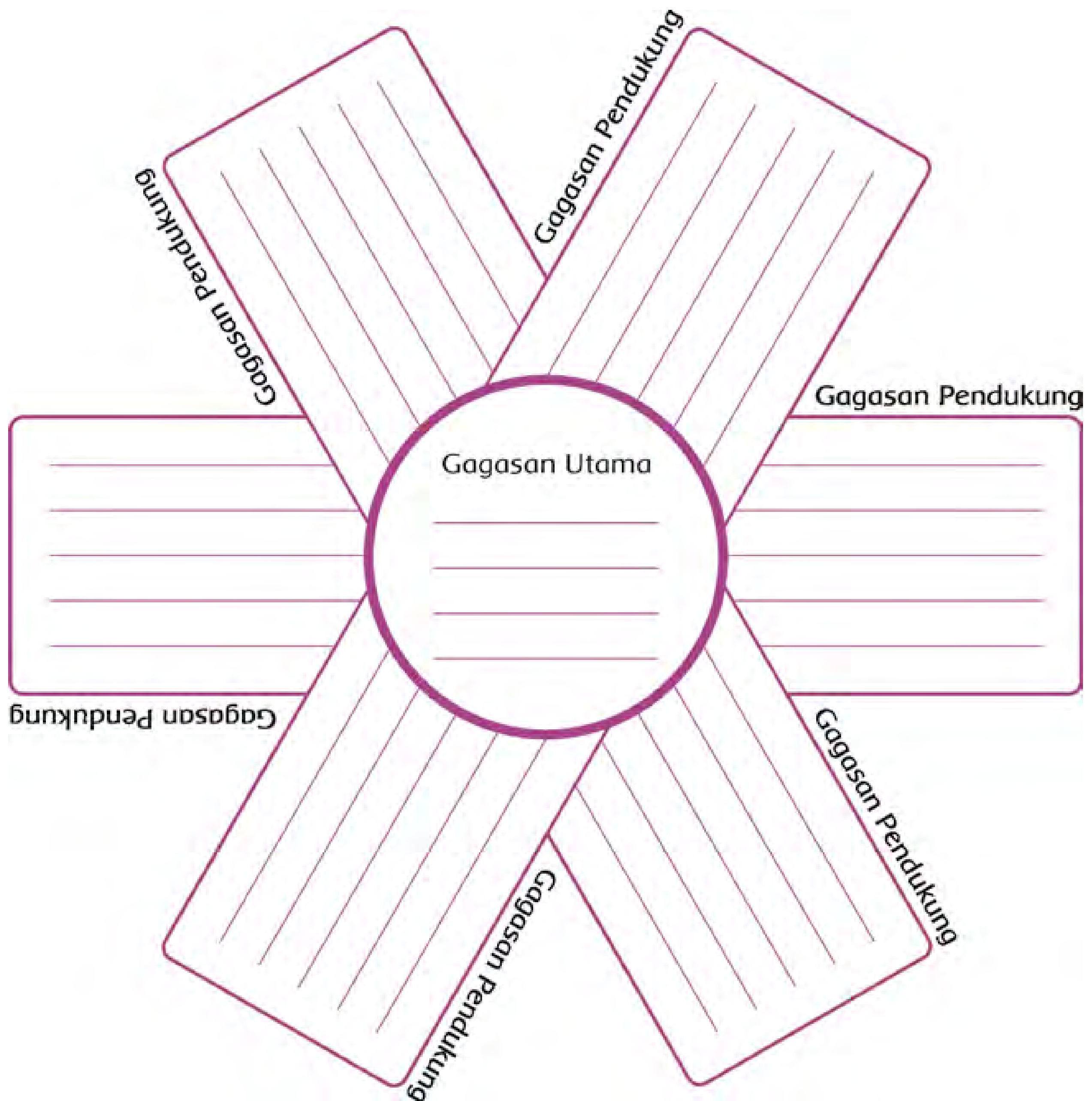
Paragraf 2



Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman di sebelahmu . Apakah ada yang berbeda? Diskusikanlah!

Sekarang kamu harus membaca paragraf ke tiga. Isilah diagram berikut dan sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 1



Setelah melakukan percobaan tentang perambatan bunyi, Edo dan sahabatnya juga belajar bersama tentang sumber bunyi. Mereka membaca buku yang **menyatakan bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi .**

Ayo, kita membuktikannya dengan melakukan percobaan.

Di manakah Bunyi?

Tujuan: Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:

Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjuklah tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?



Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat-alat:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Indera Pendengar (Telinga)

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indera pendengar (telinga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indera pendengar?

Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.



Bagaimana telinga merasakan getaran?

Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selembar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besar di telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.

Apakah kamu pernah mengalami gangguan indra pendengar? Ceritakan!



Indonesia terdiri atas beragam agama. Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya.

Pahamilah teks berikut dan diskusikan isinya dengan temanmu.

Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. "Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa." ujar Edo. "Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. "Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

"Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya" ujar Siti. "Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid," tambahnya.

"Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam." Udin menambahkan komentar Siti.

"Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul

dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari," kata Dayu.

"Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita." pinta Lani.

Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

"Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita." ujar Pak Burhan.

"Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana." Lani mengakhiri ceritanya.

"Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda." ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!

2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?

3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

AYO RENUNGKAN

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa manfaatnya bagi kehidupanmu sehari-hari?
- Bagaimana cara kamu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh kerukunan dalam keragaman agama di sekitar rumahmu.



Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.

Tong Sampah Gotong Royong



Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bambu, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat, dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dikerjakan oleh warga hari ini?



Walaupun dini hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi di Pura, warga tetap bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuhan di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong-royong ng mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah kampung yang cantik.



Ayo Berdiskusi



Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah grafik berikut.

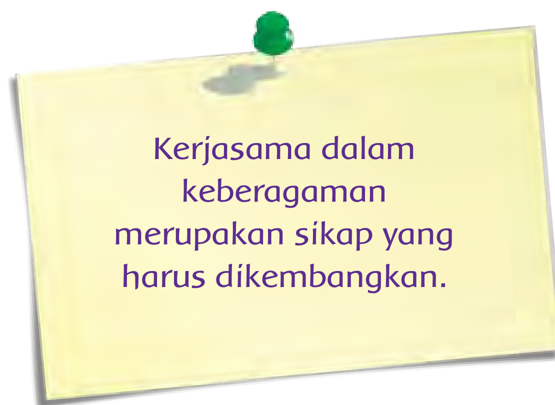
Keberagaman			
Kerjasama			
Manfaat Kerjasama			

Setelah kamu mengisi grafik di atas, Diskusikan pertanyaan berikut dengan temanmu.

1. Apa itu kerjasama?
2. Apa manfaat kerjasama?
3. Bagaimana cara kita supaya bisa bekerjasama dalam keberagaman?

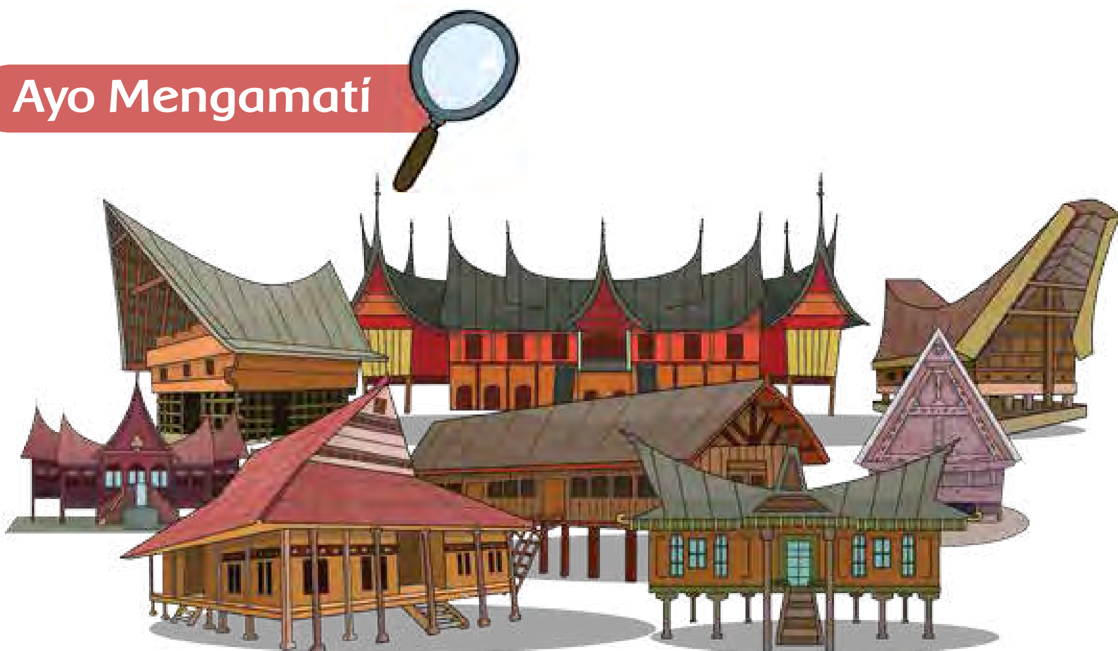
Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Bagaimana dengan warga di daerahmu? Apakah mereka juga bekerjasama dalam keberagaman. Ceritakan satu bentuk kerjasama yang di lakukan di tempat tinggalmu.

1. Keberagaman di lingkunganmu
2. Memberikan satu contoh kerjasama dan menjelaskan sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerjasama
3. Manfaat kerjasama
4. Kesimpulan (apa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman)

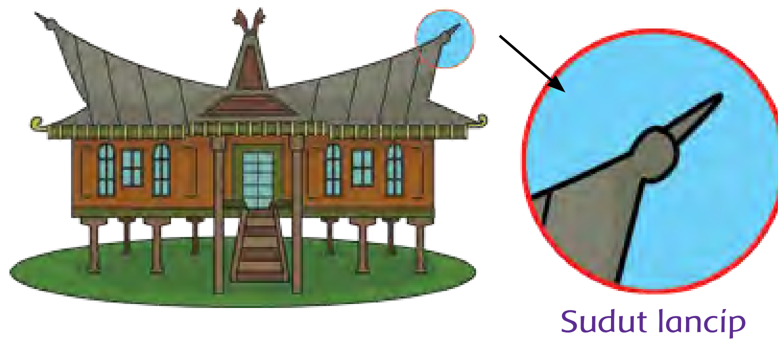


Sikap tersebut akan semakin memupuk persatuan dan kesatuan. Jika setiap dari kita bekerjasama dengan baik, maka kebersamaan dalam keberagaman akan terus terjaga.

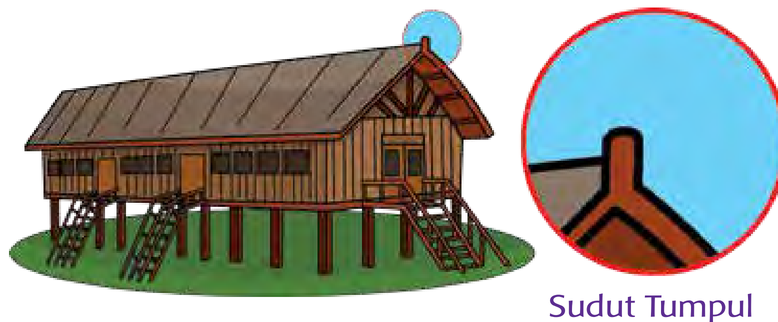
Ayo Mengamati



Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam rumah adat. Rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat. Mari amati rumah adat berikut.



Sudut lancip



Sudut Tumpul

Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!



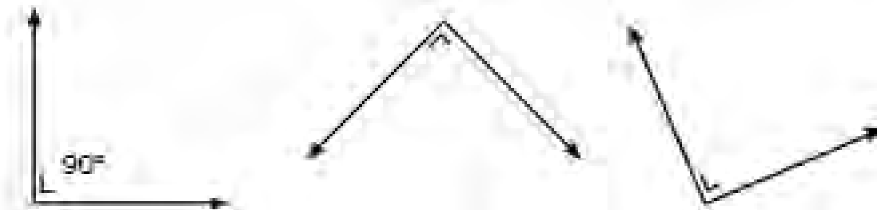
Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.



Jenis-Jenis Sudut

1. Sudut Siku-Siku

Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.



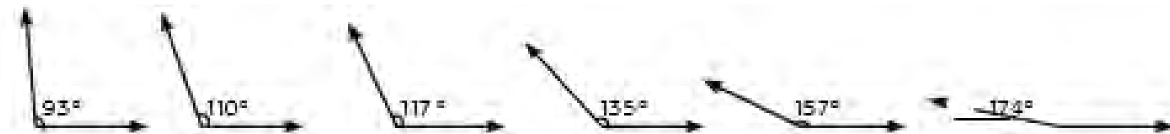
2. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku, yaitu antara 0 dan 90 derajat ($0^\circ <$ sudut lancip $< 90^\circ$). Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.



3. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku, yaitu antara 90 dan 180 derajat ($90^\circ <$ sudut tumpul $< 180^\circ$). Sudut-sudut berikut adalah sudut tumpul.

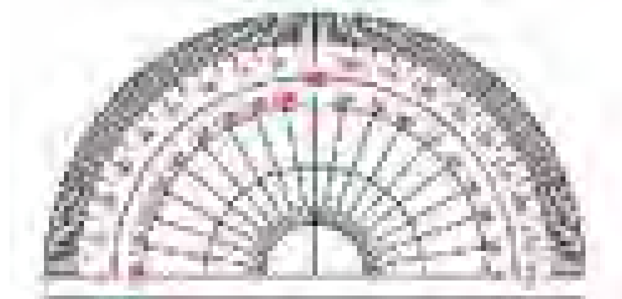


Bagaimana kita mengetahui besar sudut? Ayo kita mempelajarinya!

Menggunakan busur.

Alat yang digunakan untuk mengukur sudut secara baku adalah busur. Sudut dilambangkan dengan "∠". Satuan sudut adalah derajat.

Untuk mengukur sudut secara lebih akurat, mulai sekarang kamu dapat menggunakan busur derajat seperti gambar berikut.



Bagian ini besarnya 45°

∠ AOB besarnya 45°

Besar sudut BOC adalah . . . .

Besar sudut COD adalah . . . .

Besar sudut DOE adalah . . . .

Berapakah besar setiap sudut berikut?

Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur di atas gambar sudut sehingga titik pusat busur terletak di titik sudut B; dan alas busur berimpit dengan sisi BA. Perhatikan gambar berikut.

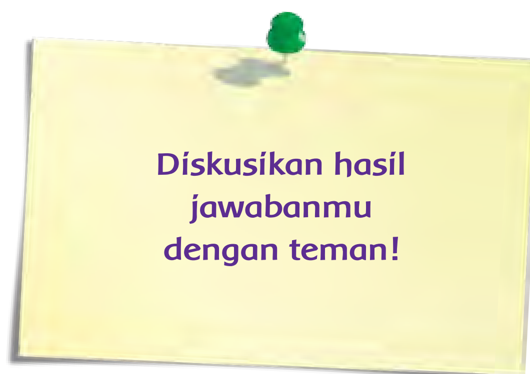
Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC. Kita lihat bahwa sudut tersebut berukuran 60°. Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut: $\angle ABC = 60^\circ$

Untuk Menentukan besar sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala dari luar. Lihatlah bahwa sudut PQR adalah 1200. Kita tuliskan sudut ini sebagai berikut: $\angle PQR = 120^\circ$

Lihatlah benda-benda di sekitarmu!

Temukan lima benda yang mempunyai sudut. Ukurlah besar sudutnya dengan menggunakan busur. Perkirakan dahulu sebelum kamu mengukurnya!

No.	Benda	Perkiraan Besar Sudut	Besar Sudut Hasil Pengukuran	Jenis Sudut
1.	Ujung buku	90°	90°	Siku-siku
2.				
3.				
4.				
5.				



Mencetak sudut.

Temukan dua benda yang memiliki sudut yang sama. Gambarlah sudutnya

Nama Benda	Besar sudut	Gambar Sudut

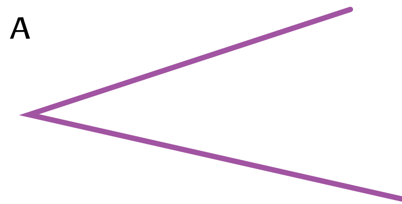
Apakah kamu menemukan benda yang besar sudutnya sama?

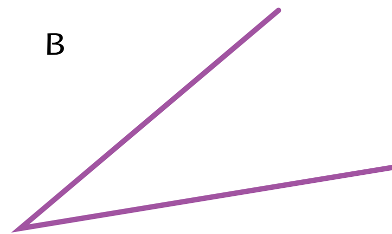
Apakah gambar sudutnya sama?

Apa yang dapat kamu simpulkan?

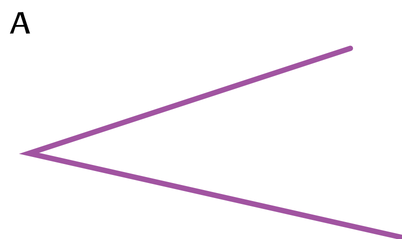
Ya, meskipun benda ukurannya berbeda tapi besar sudutnya bisa sama.

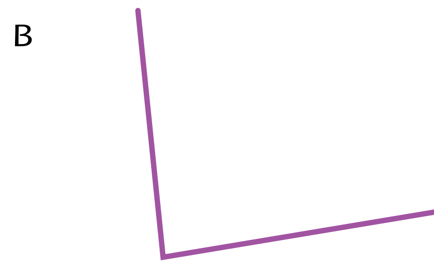
Apakah besar sudut gambar berikut sama besar? Jelaskan.



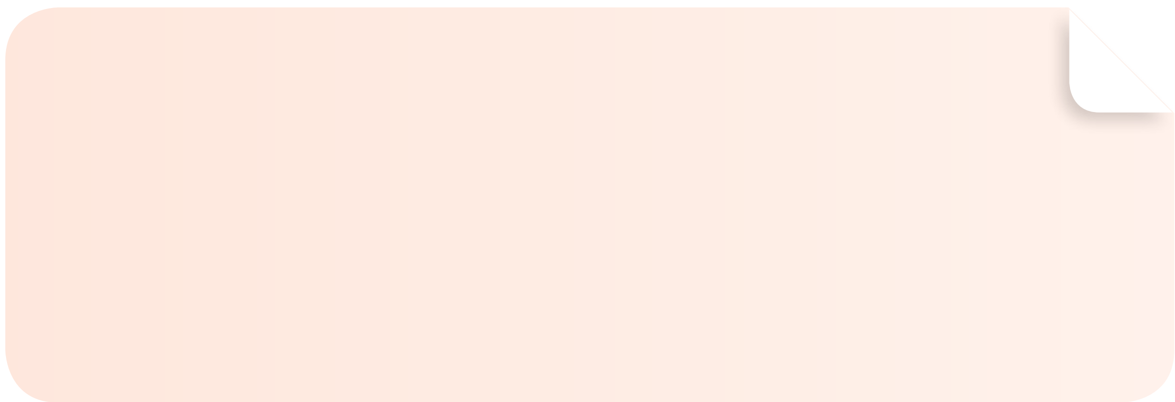


Mana yang sudutnya lebih besar? Jelaskan.



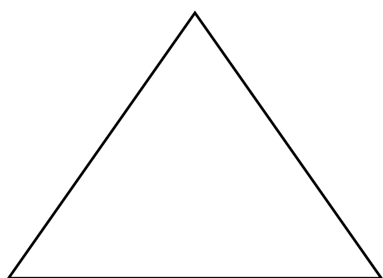


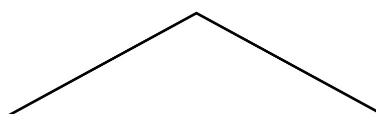
Apa yang mempengaruhi besar sudut?

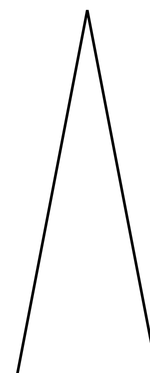


Besar sudut dipengaruhi oleh bukaan kaki-kakinya. Sudut tidak dipengaruhi oleh panjang sinar garis.

Contoh: Besarnya sama







Selain rumah adat, kita dapat menemukan sudut di sekitar kita. Bangunan di sekitar kita, termasuk tempat ibadah juga terdapat sudut.

Sudut-sudut yang ada menjadikan ciri khas tersendiri. Keberagamannya semakin menjadikannya unik.

Ayo Berkreasi



Kamu sudah berlatih gerakan dasar tarian Bungong Jeumpa. Sekarang kamu akan berlatih menarikan dengan menggunakan formasi.

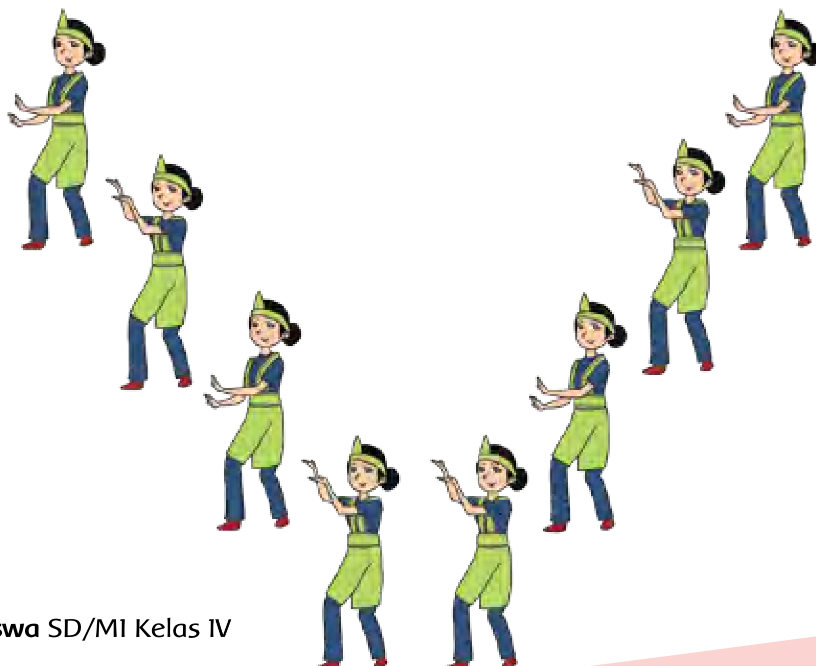
Kamu akan dibagi dalam kelompok, satu kelompok 8 siswa.

Lakukan gerakan dengan hitungan dan iringan musik.

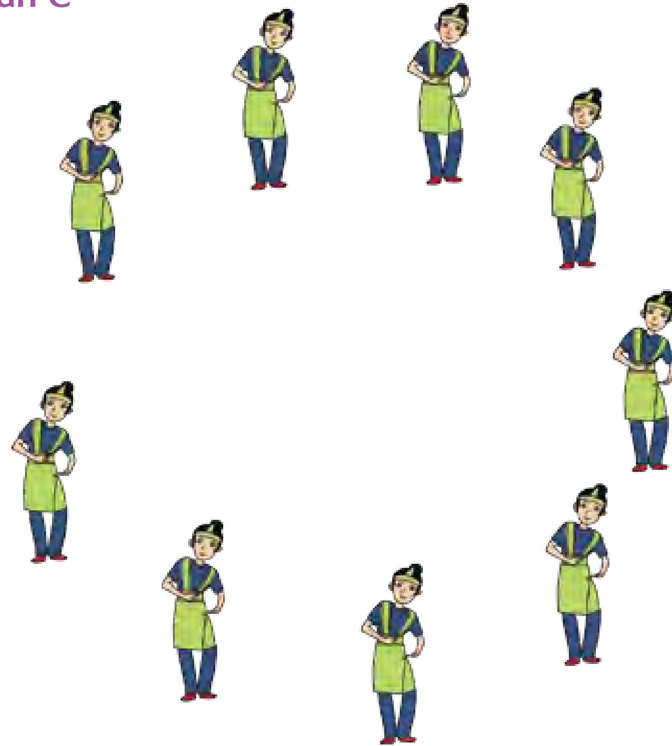
Formasi Gerakan A



Formasi Gerakan B



Formasi Gerakan C



Formasi Gerakan D



Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah kamu sudah bisa bekerjasama dengan teman-temanmu yang berbeda?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Berlatihlah tarian Bungong Jeumpa dengan orangtuamu. Mintalah pendapat mereka mengenai gerakanmu.

Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita bermain pun kita bisa bekerja sama.

Tahukah kamu, bahwa kita dapat belajar bekerja sama dari permainan tradisional?

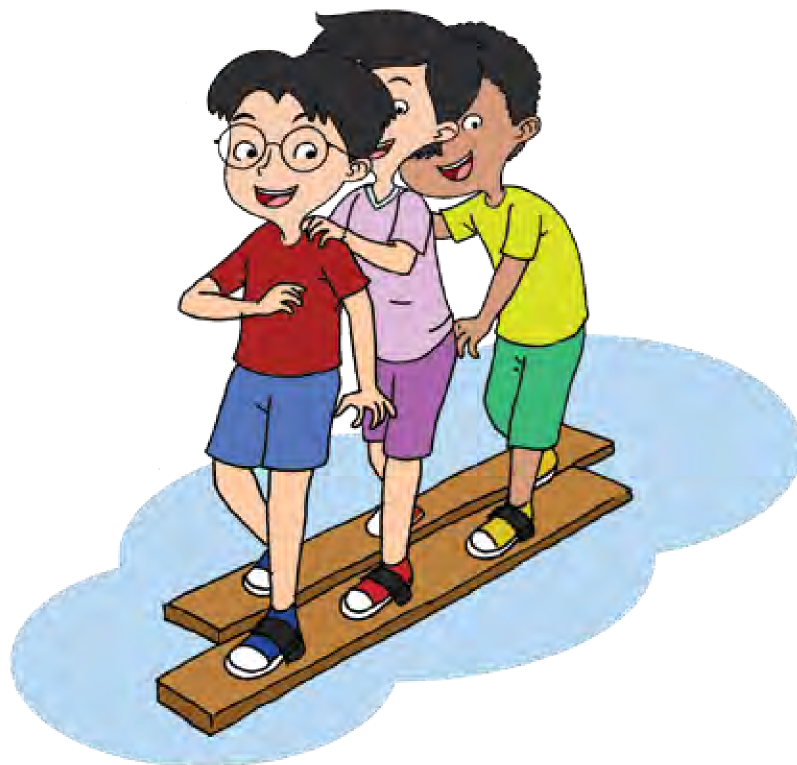
Ayo, kita pelajari bersama!





Ayo Mencoba

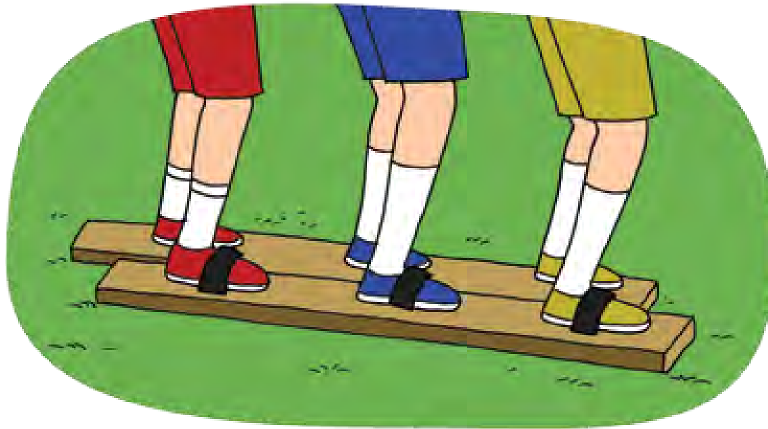
Salah satu permainan tradisional Indonesia yang sangat menarik adalah permainan bakiak. Permainan ini berasal dari Sumatera Barat. Bakiak, atau biasa disebut Terompa Bakuak di Sumatera Barat merupakan permainan yang membutuhkan kekompakkan.



Hari ini kamu akan mencoba permainan tradisional bakiak dengan teman-temanmu.

Sebelum melakukan permainan bakiak, kamu harus memperhatikan hal berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 orang.
2. Masukkan masing-masing kaki ke dalam tali bakiak.
3. Anggota ke dua memegang bahu anggota di depannya. Anggota ke tiga memegang bahu anggota di depannya.
4. Anggota paling depan memberi tanda kapan berjalan dan kapan berhenti.
5. Diskusikan kaki mana yang akan diangkat terlebih dahulu, kaki kanan atau kaki kiri.
6. Untuk menjaga kekompakkan, semua anggota bisa berteriak saat berjalan: kiri, kanan, kiri,...
7. Cobalah berkali-kali permainan ini dengan kelompokmu sampai terasa gerakan yang semakin baik dan kompak.
8. Kelompok yang pertama mencapai garis akhir adalah pemenangnya.



Setelah bermain bakiak, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu.

1. Apakah kelompokmu berhasil mencapai tujuan tepat waktu? Mengapa?

2. Bagaimana pengaruh gerak yang dilakukan setiap anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan dalam permainan?

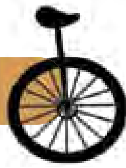
3. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat bermain bakiak?

4. Bagaimana sikapmu terhadap teman satu kelompok saat bermain bakiak?

Dalam kelompok terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kemampuan beragam. Namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk tetap bekerja sama. Saling menghargai perbedaan dalam bekerja sama akan membantu tim mencapai tujuan.



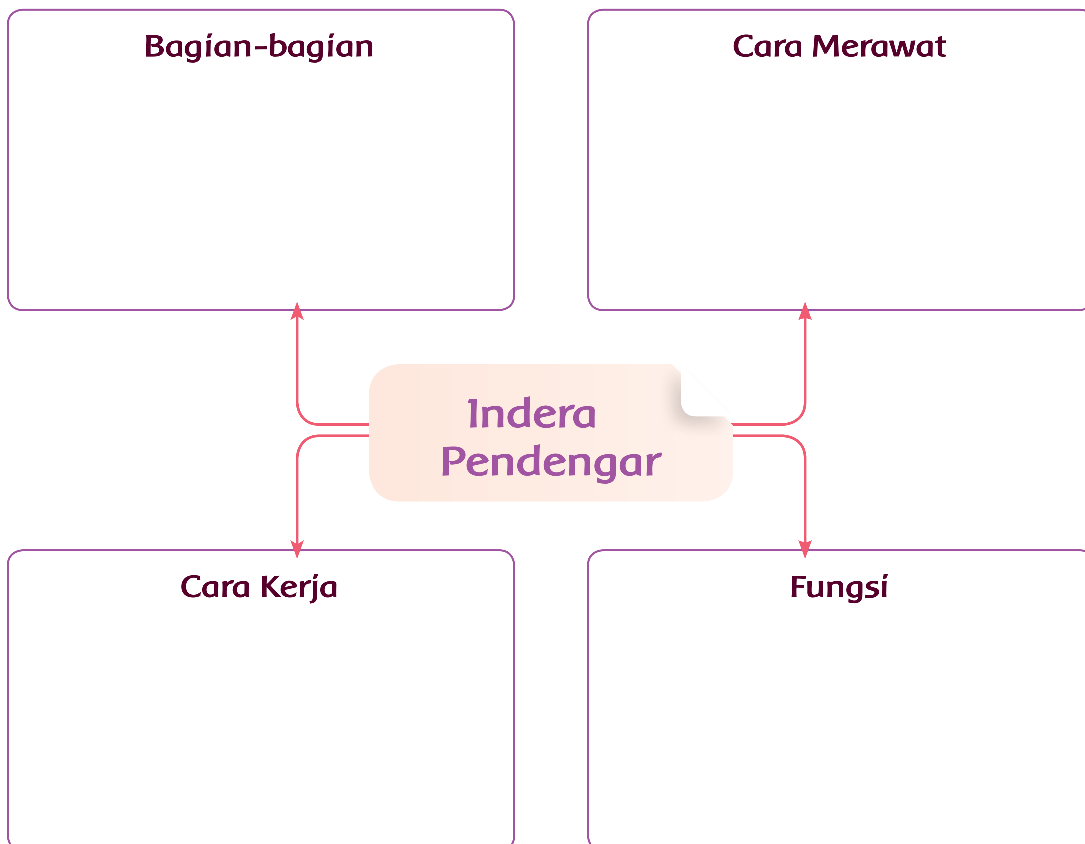
Ayo Berlatih



Saat bermain bakiak, kamu tentunya harus mendengarkan peluit yang ditiupkan guru dan aba-aba temanmu. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan pendengaran yang baik.

Masih ingatkah kamu tentang pentingnya indra pendengar? Ayo, kita mengingatnya kembali.

Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



Telinga sangat penting bagi kita. Dengan telinga kita dapat mendengar bunyi-bunyian. Kamu sudah melakukan percobaan tentang sumber bunyi. Kamu bisa mendengar alat musik tradisional karena telingamu berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu, rawatlah telingamu dengan baik.

Nah, sekarang kamu akan melakukan percobaan tentang sumber bunyi seperti pembelajaran sebelumnya. Namun kali ini kamu harus mencari alat sendiri dan mencoba membunyikannya. Kamu bisa mencari berbagai peralatan seperti kertas, kayu, dan sebagainya.

Lakukanlah permainan bunyi bersama dengan teman kelompokmu. Secara bergantian kamu bisa menebak sumber bunyi yang dibunyikan temanmu.

- Ambilah berbagai macam benda.
- Kamu dan beberapa temanmu bersembunyi di tempat berbeda sambil memegang benda.
- Secara bergantian bunyikan benda. Minta temanmu menebak siapa pemegang benda.
- Bergantianlah dengan temanmu untuk menebak sumber bunyi

Berapa kali kamu bisa menebak sumber bunyi?

Sumber bunyi mana yang mudah kamu tebak?

Sumber bunyi mana yang sulit kamu tebak?

Tulislah laporanmu pada tempat yang tersedia.

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat-alat:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Ayo Membaca



Di pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Tong Sampah Gotong Royong.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

Paragraf 1

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Utama

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Paragraf 2

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

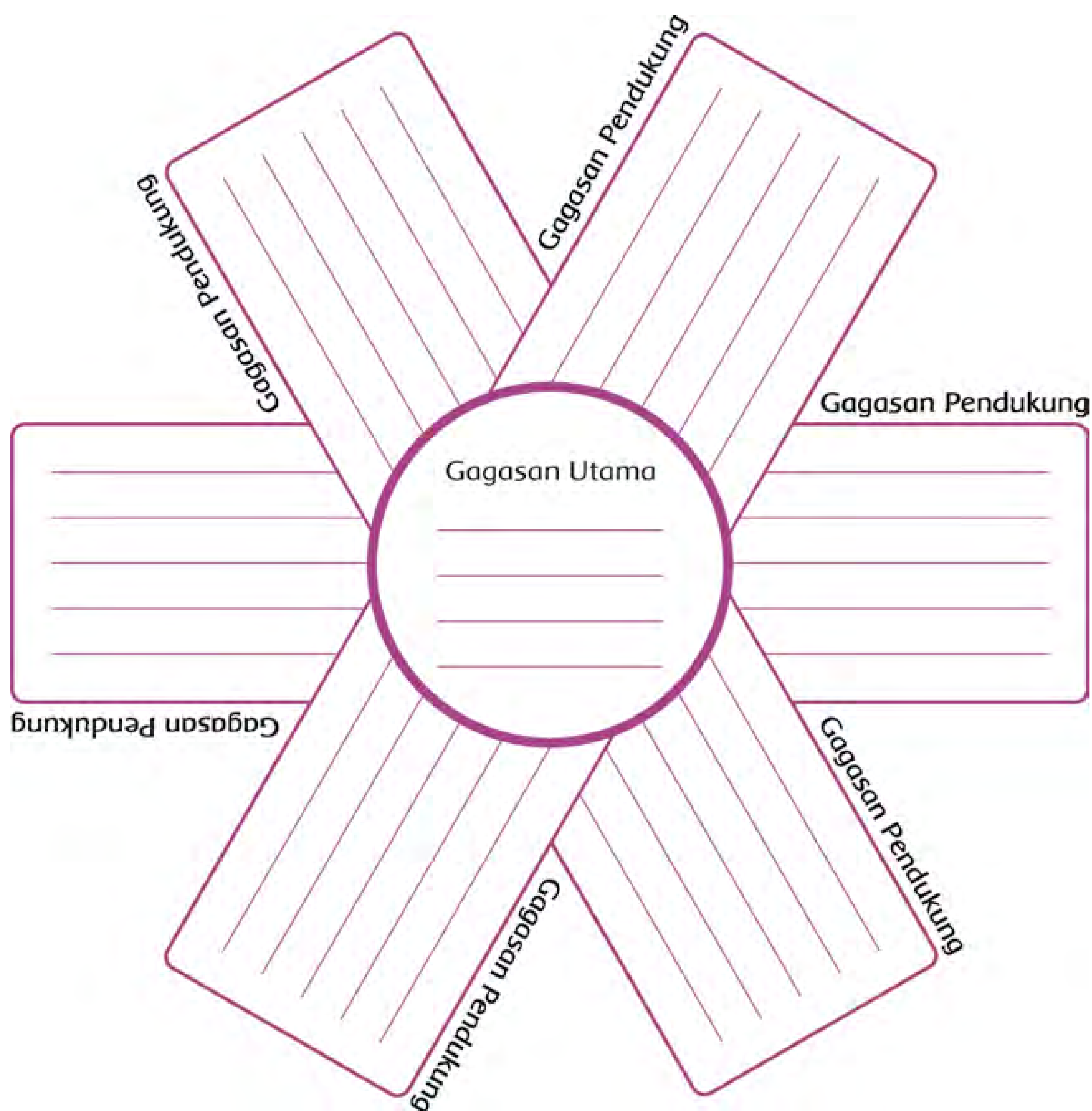
Gagasan Utama

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Paragraf 3



Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu.

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Mengapa saling menghormati perbedaan sangat penting?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang pentingnya memelihara indera pendengaran. Catatlah contoh-contoh kegiatan merawat indra tersebut.

Berikan hasilnya kepada gurumu.

Pembelajaran 4



Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Dengan kerjasama maka kebersamaan dalam keberagaman akan semakin terjalin dengan baik.

Seperti apa, ya, bentuk kerjasama yang lain?

Bacalah teks berikut.

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

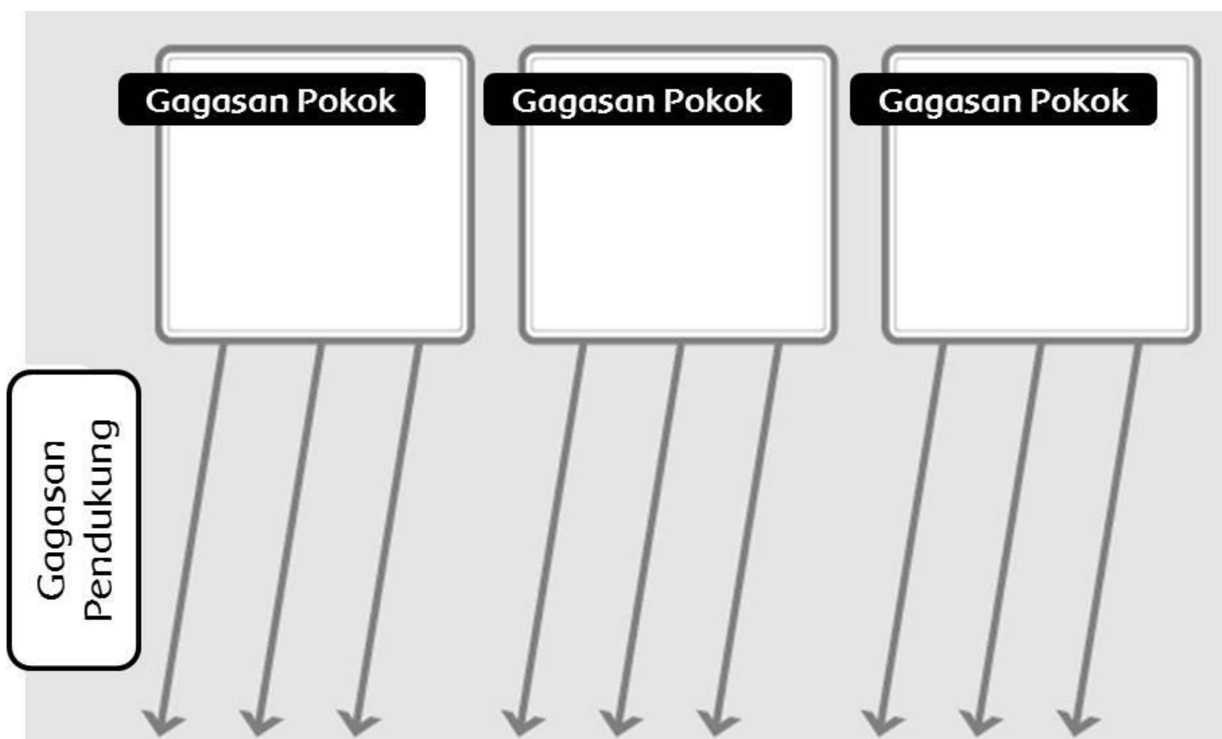
Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan

Edo dan Martha. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Kristen Protestan. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas.

Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Dari teks di atas carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Tulislah pada tabel berikut.



Masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan kebiasaanya bekerjasama.

Berikut adalah contoh-contoh kerjasama yang biasa di lakukan dalam masyarakat.



Ronda



Kerja Bakti



Gotong-royong

Ayo Berdiskusi



Duduklah dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa.

Carilah informasi tentang salah satu kerjasama di lingkunganmu.

Presentasikan hasilnya di depan kelas.

Personal experiences

Current events and prior knowledge

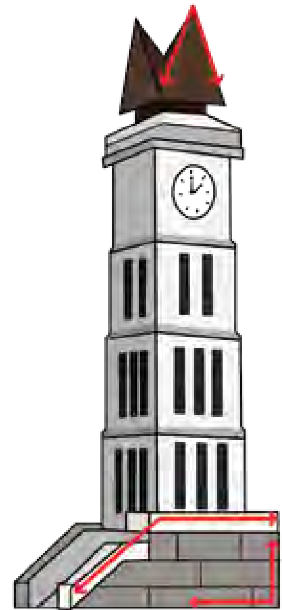
Title of the text

Other subjects

Other texts

Ayo Mencoba





Tahukah kamu tentang Jam Gadang. Jam Gadang adalah menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatra Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara ini memiliki jam dengan ukuran besar pada empat sisinya.

Temukan sudut-sudut yang ada di Jam Gadang tersebut.

Ukurlah besarnya sudut dengan menggukan busur.

Bagian rumah gadang	Prediksiku	Besar Sudut Sebenarnya

Diskusikan hasilmu degan temanmu. Apakah sama?

Hitunglah dengan menggunakan busur besar sudut berikut.

Bangun	Besar setiap sudut
Segitiga ABC (C di atas, A kiri bawah, B kanan bawah)	
Segilima ABCDE (B kiri atas, C kanan atas, D, E kanan bawah, A kiri bawah)	

Ayo Renungkan



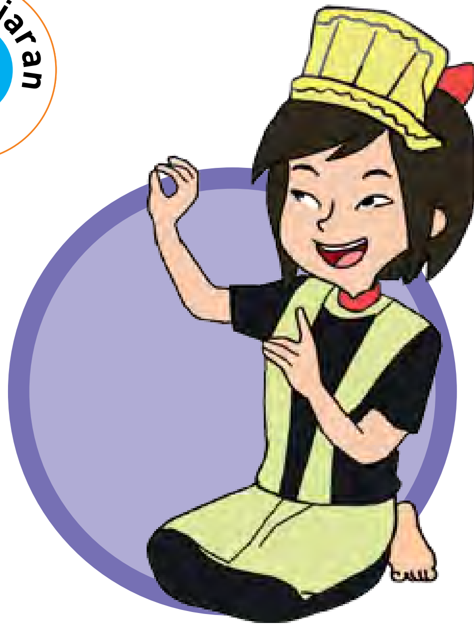
- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah manfaat kerjasam dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orangtuamu tentang kerjasama di rumahmu. Buatlah rencana supaya kerjasama antar anggota keluarga lebih baik.

Pembelajaran 5



Sebelumnya, kamu telah belajar teknik menari Bungong Jeumpa. Tari Bungong Jeumpa dapat ditampilkan dalam formasi duduk atau berdiri.

Ayo, menari dalam formasi duduk.

Ayo Berkreasi



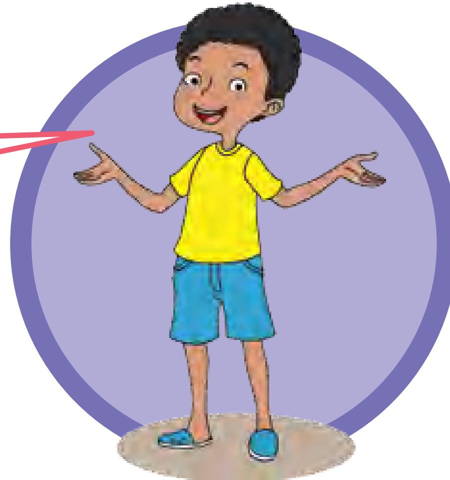


Apakah kamu masih ingat gerakan tari Bungong Jeumpa dalam formasi duduk?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan menarikan tarian tersebut dalam posisi duduk. Setelah kamu cukup menguasai gerakannya, berlatihlah secara berkelompok dengan iringan musik.

Perhatikan arahan dan peragaan dari guru terlebih dahulu.

Salah satu cara menghargai keberagaman budaya adalah dengan mempelajari dan melestarikannya, seperti yang telah kamu lakukan ketika mempelajari tari Bungong Jeumpa



Tahukan kamu bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai? Tugas kita adalah menciptakan keselarasan di tengah-tengan perbedaan.

Masih ingat tangram yang telah kamu pelajari sebelumnya? Pada tangram tersebut juga terdapat bentuk yang berbeda-beda.

Coba kamu perhatikan kembali berbagai tangram berikut. Dengan bentuk yang berbeda-beda, kita bisa membentuk bangun atau gambar baru yang menarik dan kreatif.

Beri huruf (A, B, C, D, dan seterusnya) di setiap sudut pada tangram tersebut. Tulis taksiranmu untuk besar masing-masing sudut yang sudah kamu beri huruf pada tabel berikut.

No.	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1.	**A**	**75^0**	**80^0**
2.			
3.			
4.			
5.			

Sekarang buktikah taksiranmu dengan mengukur menggunakan busur derajat dan tuliskan hasilnya pada tabel di atas.

Tulis kesimpulanmu tentang hasil pengukuran sudut tersebut.

Perbedaan itu indah, perbedaan itu anugerah. Kita harus mensyukurinya dengan menunjukkan sikap saling menghargai.



Ayo Berdiskusi



Apakah kamu pernah mengikuti atau melihat perayaan hari besar agama di sekitar tempat tinggalmu? Buatlah gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama tersebut.

Sekarang saatnya kamu menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah kamu ikuti atau yang pernah kamu lihat di lingkungan tempat tinggalmu.

- Presentasikan dan diskusikan dengan teman-temanmu cerita yang telah kamu tulis.
- Beri kesempatan kepada temanmu untuk mengajukan pertanyaan setelah kamu selesai melakukan presentasi.

Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan yang tidak ternilai harganya. Keberagaman tersebut menyebar dari Sabang sampai Merauke.

Seperti apa keragaman umat beragama di lingkungan provinsimu? Bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan? Ayo, cari tahu dengan menggali dari berbagai sumber.

Tulis hasil temuanmu pada kertas HVS dan presentasikan dalam kelompok.

AYO RENUNGKAN

Setelah belajar di hari ini, coba renungkan.

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan nilai kerja sama dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Di sekitar rumahmu banyak perayaan keagamaan yang dilakukan oleh penganutnya. Diskusikan dengan kedua orang tuamu perayaan apa saja yang pernah dilakukan? Bagaimana pula kerja sama antarumat beragama di lingkungan rumahmu? Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu pada pelajaran yang akan datang.

Pembelajaran 6



Ayo Mengamati



Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen.

Perbedaan budaya dan agama bukanlah merupakan penghalang bagi mereka untuk bekerja sama. Mereka saling bahu-membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama.



Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan bakiak beregu. Sebelum berlomba mereka bersama-sama mendiskusikan dan merancang strategi agar mereka dapat meraih prestasi dalam lomba tersebut. Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pendapatmu tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni?

2. Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda agama?

   Jika pernah, ceritakan secara tertulis.

   Jika belum pernah, tuliskan sikapmu jika suatu hari mempunyai kesempatan bekerja sama dengan teman yang berbeda agama.

3. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita di atas?

Ayo Mencoba



Kamu akan mengikuti lomba bakiak secara berkelompok.

Apakah kamu masih ingat tentang gerak dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerak dasar tersebut.

Perhatikan kembali cara guru memperagakan gerakan dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak.

Sebelum berlomba, berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menentukan strategi dan gerak dasar yang harus diterapkan agar kelompokmu bisa memenangkan pertandingan.

Tulislah hasil diskusimu.

Sekarang saatnya kamu dan kelompokmu mengikuti lomba bakiak. Dengarkan penjelasan dari guru tentang aturan lomba.

Ayo Berdiskusi



Setelah selesai mengikuti lomba, silakan berdiskusi kembali dengan kelompokmu tentang kerja sama yang telah dilakukan.

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Ayo Menulis



Kamu masih ingat tentang cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'?

Apa hal penting yang kamu ketahui dari cerita tersebut? Diskusikan dengan teman secara berpasangan.

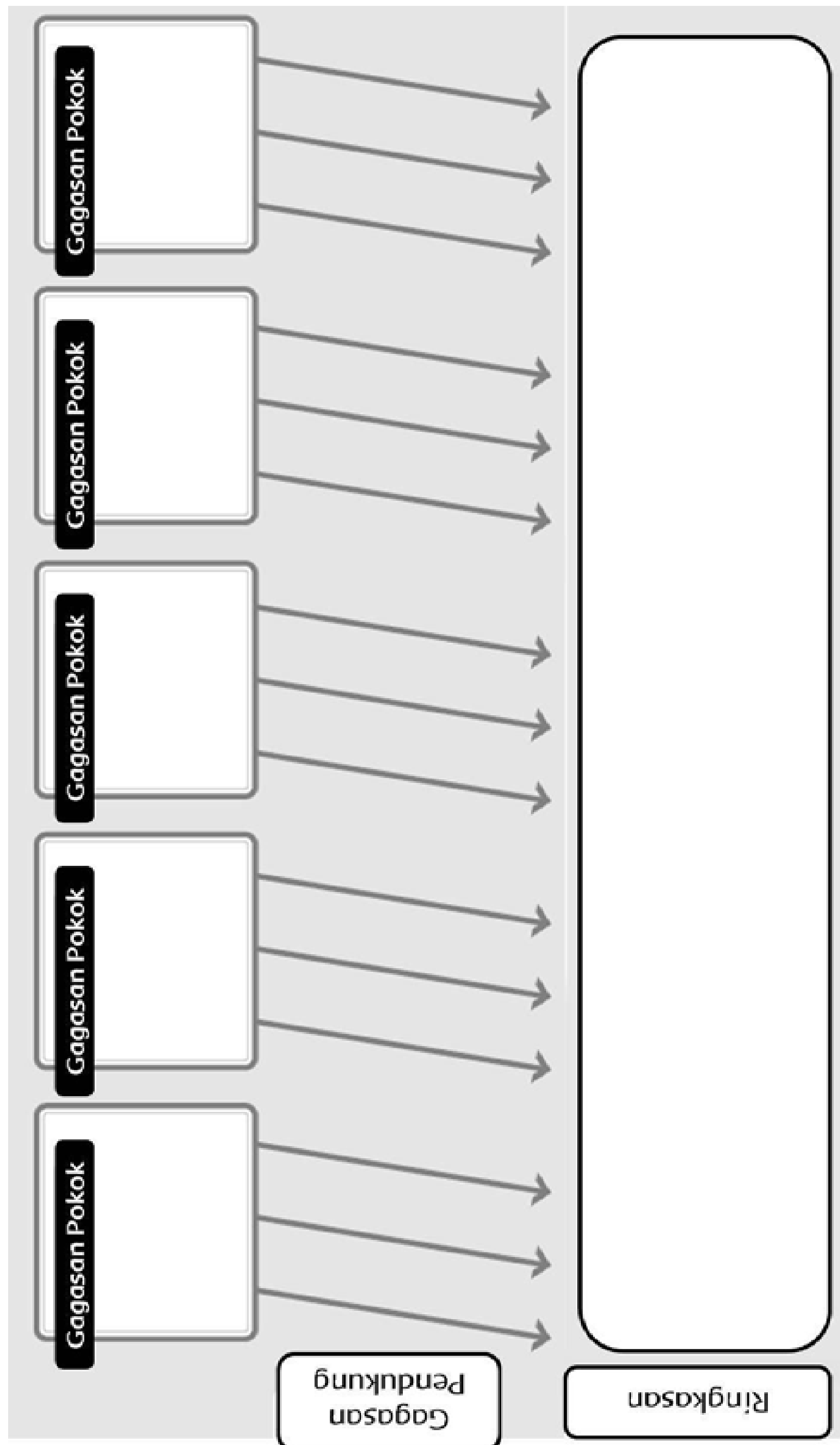
Setelah itu, buatlah ringkasan tentang cerita tersebut.

Sebelum membuat ringkasan, perhatikan langkah-langkah membuat ringkasan berikut.

Cara Membuat Ringkasan

1. **Membaca Naskah Asli**
   - Membaca naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali hingga kamu paham.
   - Mengetahui kesan umum (inti) tulisan.
   - Mengetahui maksud dan sudut pandangan penulis naskah asli.
2. **Mencatat Gagasan Utama**
   - Membaca tulisan bagian demi bagian sambil mencatat gagasan pokok.
   - Menggunakan gagasan pokok yang untuk menyusun ringkasan.
3. **Gunakan Kalimat Baru**
   - Menggunakan kesan umum (inti) untuk membuat ringkasan.
   - Menyesuaikan urutan isi dengan naskah asli.
   - Menggunakan kalimat baru dalam ringkasan.
   - Menggambarkan tulisan asli dalam kalimat baru.
4. **Ketentuan Tambahan**
   - Menyusun ringkasan dalam kalimat tunggal.
   - Meringkas kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata.

Baca kembali cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'. Kemudian, buatlah ringkasan pada bagan berikut.



Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah hal-hal berikut.

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang masih belum kamu pahami?
- Apa rencanamu untuk ke depannya terkait dengan apa yang belum kamu pahami?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Praktikkan sikap kerja sama bersama teman-temanmu di lingkungan rumah. Tulis pengalaman kerja sama tersebut dan diskusikan dengan orang tua. Tulisan diserahkan kepada guru pada pertemuan berikutnya.

Subtema 3

Bersyukur atas keberagamaan



Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, serta lainnya. Kita perlu mensyukurinya karena dapat menikmatinya.



Ayo Berdiskusi



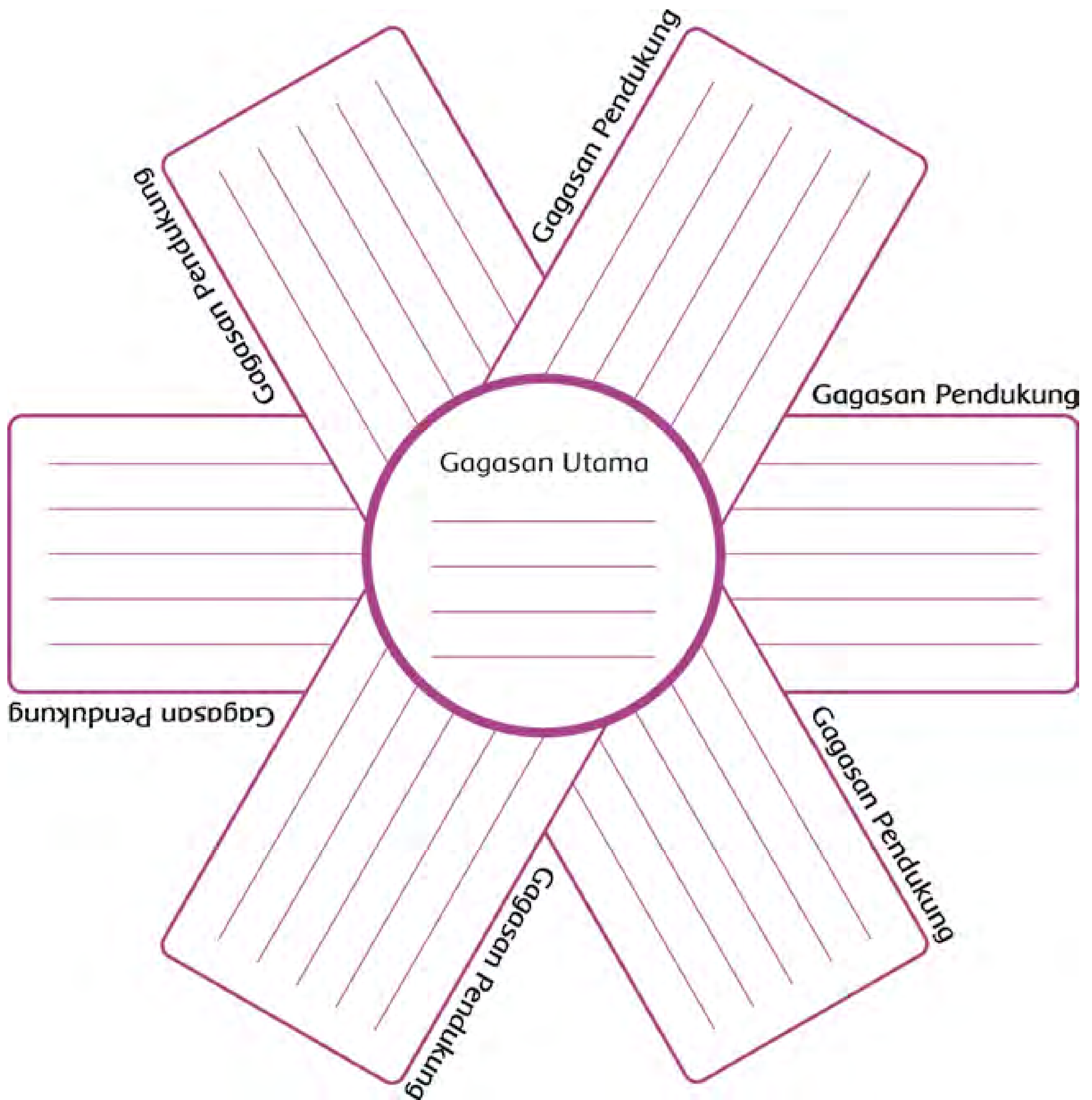
Makanan tradisional Indonesia membutuhkan waktu dalam mengolahnya. Pembuatnya pun harus ahli membuatnya. Kamu akan belajar tentang seorang ibu pembuat dodol Betawi, makanan tradisional Betawi.

Dengarkan gurumu bercerita. Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan.

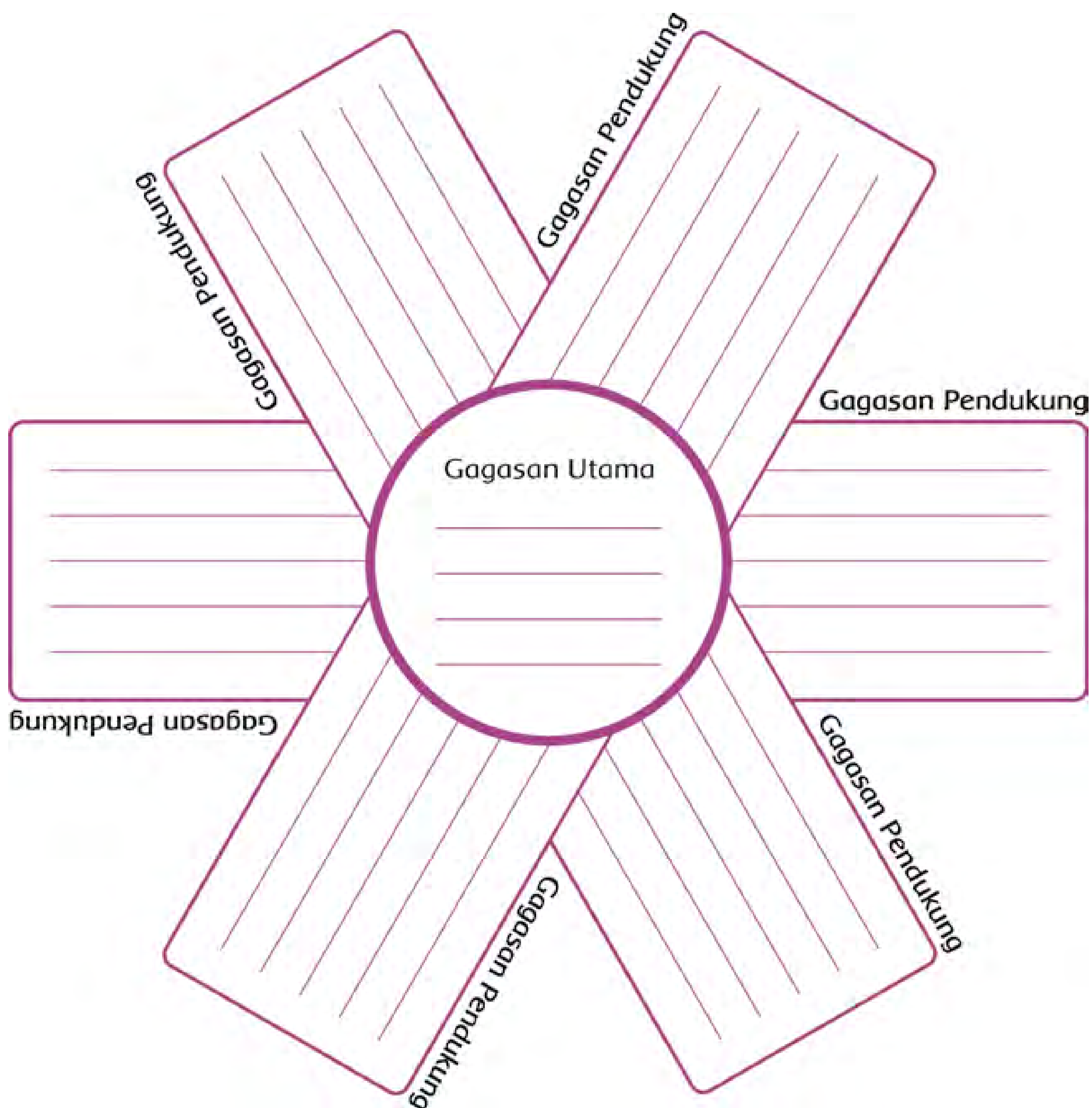
Dengarkan kembali cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama pada diagram berikutnya.

Paragraf 1



Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

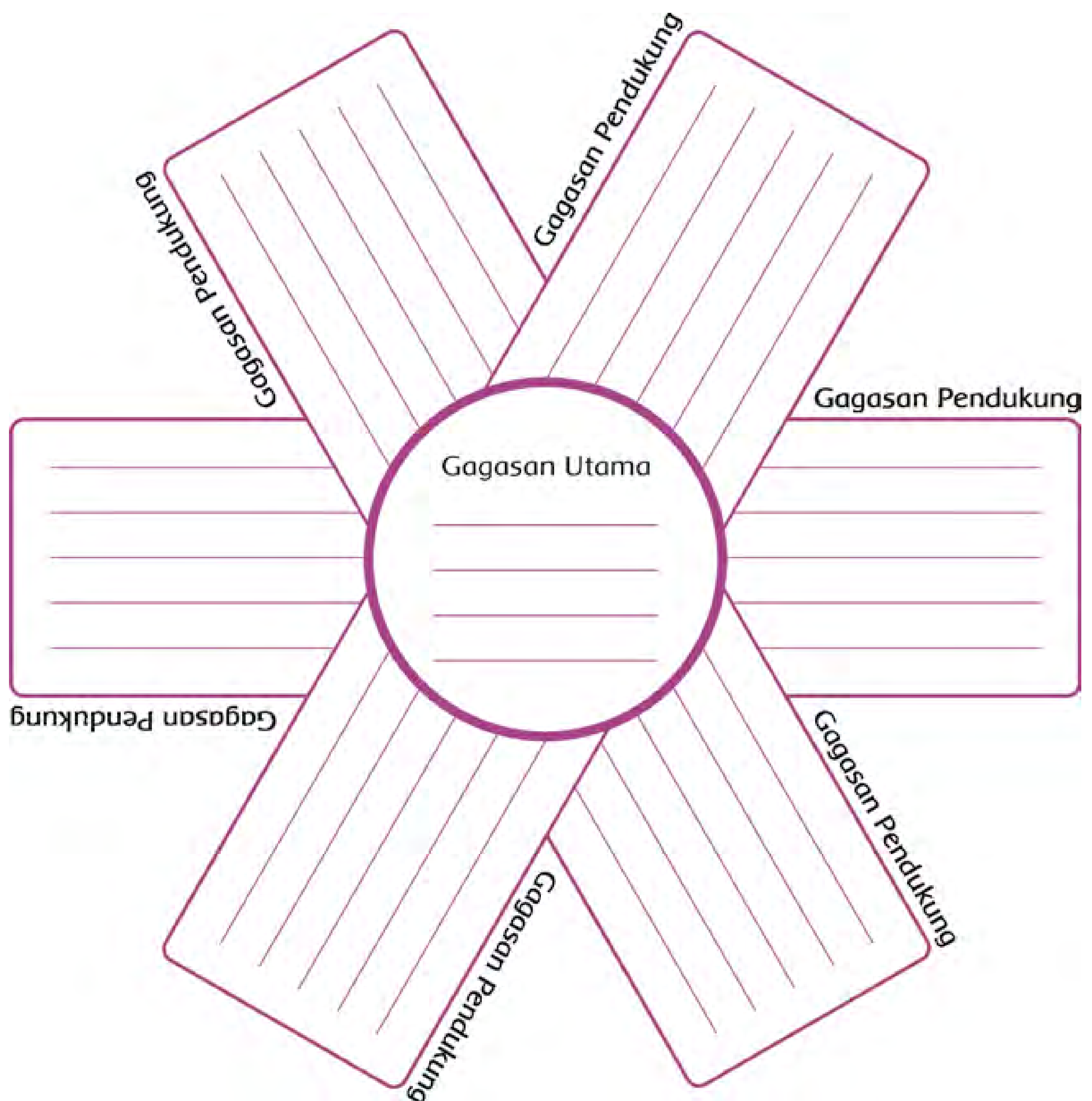
Paragraf 2



Sampaikan lagi hasilnya kepada temanmu. Apakah hasilnya sama?

Kali ini kamu harus menyampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 3





Aku suka sekali makan nasi uduk dengan irisan bawang goreng dan telur dadar. Itu makanan tradisional Betawi. Apa makanan favorit daerahmu? Apakah kamu juga menyukai makanan khas daerah lain? Bagaimana pendapatmu dengan beragamnya makanan khas negeri kita?

Ayo Menulis



Tahukah Kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

Sega jamblang (nasi jamblang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jamblang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.	**Nasi pecel** adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.	**Lontong sayur** sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.	**Nasi krawu** adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	**Nasi gudeg**, atau dalam bahasa Jawa disebut sego gudeg, adalah makanan favorit di Yogyakarta.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang makanan tradisional yang kamu ketahui.

Sampaikan asal daerahnya, bagaimana membuatnya, kapan biasanya masyarakat setempat mencicipinya.

Pernahkah kamu mencoba salah satu makanan tradisional?

Ceritakan pengalamanmu dalam bentuk tulisan. Tulisanmu dapat memuat tempat kamu makan, asal makanan tradisional, bagaimana makanan dibuat, siapa yang sering makan makanan tersebut.

Wah, banyak sekali ya makanan di Indonesia ini. Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman makanan tradisional Indonesia?

Di beberapa daerah, makanan tradisional ditawarkan penjual dengan berkeliling kampung. Terkadang mereka berteriak atau membunyikan alat menawarkan makanan tersebut. Suaranya nyaring terdengar.





Ayo Mencoba

Ingatkah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar?

Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat. Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya?

Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Tujuan:

Memahami macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda-benda sederhana dalam ruangan

Alat dan bahan:

piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak.

Langkah Kerja:

1. Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.
2. Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.
3. Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.
4. Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?
5. Minta temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain, seperti pada gambar. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum



Jawab pertanyaan berikut berdasarkan percobaan.

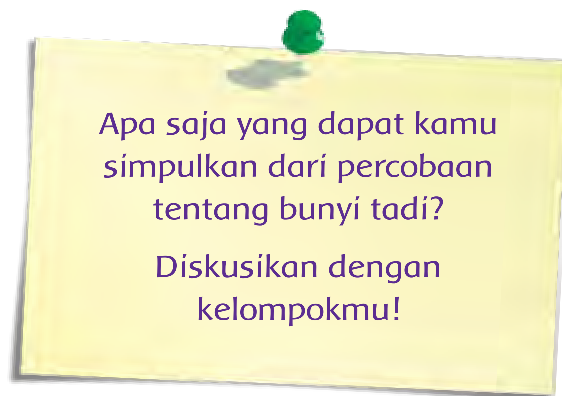
1. Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca.

2. Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan.

3. Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

Benda lain untuk dicoba:

Cobalah sepotong kayu, logam, atau kapas, dan letakkan pada posisi yang sama seperti piring kaca dan gabus. Dengarkan bunyi yang terjadi!



Tulislah sebuah laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan!

Tulis laporan berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan.

Laporan Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Kesulitan apa yang kamu hadapi pada pembelajaran hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh makanan tradisional di Indonesia. Tuliskan hasil diskusimu.

Ceritakan hasilnya kepada gurumu.

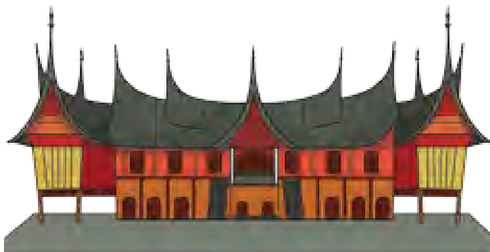






Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut.

Berikut adalah rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia.



Rumah Gadang (Rumah Adat Sumatera Barat/Sumbar)



Rumoh Aceh (Rumah Adat Nanggroe Aceh Darussalam)



Rumah Balai Batak Toba (Rumah Adat Sumatera Utara/ Sumut)



Rumah Adat Tongkonan (Rumah Adat Provinsi Sulawesi Selatan/ Sulsel/Suku Toraja)



Baileo (Rumah Adat Provinsi Maluku)



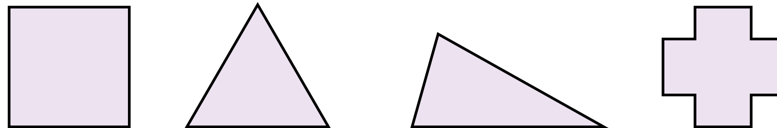
Rumah Adat Bangka Belitung

Ayo Mengamati



Salah satu keunikah dari rumah adat Indonesia adalah bentuk sudut atapnya. Sudut-sudut pada segibanyak juga menjadi satu keunikan.

Coba amati segibanyak berikut. Bisakah kamu mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sudutnya.



Ya, segibanyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang keunikan sudut pada segibanyak beraturan.

Amatilah segibanyak beraturan berikut.

Ukurlah besar setiap sudut pada segibanyak. Hitung pula jumlah besar seluruh sudutnya.

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Nama	Banyak sisi	Besar sudut pada segibanyak	Jumlah besar sudut pada segibanyak

Apa yang dapat kamu simpulkan? Apa hubungan besar sudut, pada segibanyak dengan sisinya.

Sekarang tanpa mengukur, coba kamu hitung sudut dalam pada bangun datar berikut.

Bangun datar	(segi enam)	(segi sembilan)
Perkirakan besar sudut dalam tanpa mengukur		
Buktikan dengan mengukutnya		

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Ayo Berdiskusi



Mozaik Kreasi Bersama

Lani duduk termenung di meja ruang tengah rumahnya. Di hadapannya terbentang sebuah karton besar. Masih kosong. Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. Tugas tersebut harus dilakukan secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Sejak kemarin Lani sudah mencari ide untuk tugas tersebut, tetapi ia belum menemukan yang sesuai.

“Ah, tunggu Edo saja,” pikir Lani.

Tugas bersama akan lebih baik hasilnya jika dikerjakan bersama.

Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku, ia sudah punya contoh gambar rumah adat Maluku. Baileo namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumoh Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan. Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik.

Mozaik rumah adat akan menjadi kreasi yang menarik. Selain itu, ketika nanti teman-teman mencoba merangkai mozaik, mereka akan belajar juga tentang keragaman rumah adat Indonesia.

Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya untuk mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.

Berdasarkan teks di atas. Diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

1. Apa ide yang dimiliki Lani?
2. Apa ide yang dimiliki oleh Edo?
3. Bagaimana mereka menyikapi ide-ide berbeda?
4. Apakah ide mereka yang berbeda memberikan manfaat? Jelaskan
5. Kerjasama apa yang terlihat pada cerita di atas?

6. Apa manfaat kerjasama dalam keberagaman?
7. Hal baik apa yang bisa didapatkan ketika mereka bekerjasama dalam keberagaman?
8. Nilai-nilai apa yang dapat kita contoh dari cerita Lani di atas?

Terima kasih Tuhan Engkau memberikan kami teman-teman yang berbeda. Dari mereka kami bisa belajar banyak hal. Terima kasih Engkau anugrahkan perbedaan pada kami.

Bagaimana dengan kamu, Pernahkah kamu bekerjasama dalam perbedaan.

Coba ceritakan pengalamanmu
1. Jenis kerjasama
2. Perbedaan yang ada
3. Manfaat dari kerjasama dalam perbedaan
4. Nilai-nilai baik yang bisa kamu ambil.

Tulislah ceritamu, dan ceritakan kepada temanmu.

Ayo Berkreasi



Berlatihlah kembali Tari Bungong Jeumpa dengan formasi berdiri dan duduk. Jangan lupa gunakan iringan musik. Kamu akan tampil di depan kelas pada pertemuan ke 6. Pastikan bahwa kamu dan teman-teman kelompokmu hafal gerakannya.



Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apakah kamu merasakan manfaat kerjasama dalam perbedaan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah orangtuamu untuk menceritakan pengamalannya bekerjasama dalam perbedaan. Ceritakan hasilnya kepada gurumu.

Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan bakiak. Menarik, bukan? Kamu tentunya senang dapat mencobanya. Permainan tradisional lain yang cukup menarik adalah engklek. Tahukah kamu permainan ini? Ayo, kita coba bersama!

Pembelajaran 3



Ayo Mencoba



Pernahkan kamu bermain engklek? Permainan ini adalah permainan tradisional yang sangat banyak dimainkan oleh anak-anak di Indonesia. Engklek merupakan permainan lompat pada bidang datar yang digambar di atas tanah. Permainan engklek biasa dimainkan oleh dua sampai lima orang. Mau tahu cara bermainnya? Ayo, kita coba!

Sebelumnya kamu harus mendiskusikan dengan temanmu cara bermainnya.

Permainan Engklek

Jumlah Pemain: Dua sampai lima orang.

Peralatan:

- Gacuk /pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah gacuk ke salah satu petak.
- Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

TAHUKAH KAMU?

Permainan Engklek memerlukan Keterampilan lokomotor, yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh sehingga seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorikmu.

Beberapa keterampilan lokomotor dasar yang perlu kamu kuasai adalah:

- berjalan
- berlari
- melompat

1. Apa saja keterampilan lokomotor yang kamu perlukan dalam permainan engklek?

2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik? Jelaskan.

Ceritakan pengalamanmu bermain engklek kepada temanmu.

- Apa kesulitan yang kamu temui ketika bermain engklek?
- Apa yang berhasil kamu capai?
- Apa manfaat permainan engklek bagimu?

Ayo Menulis



Selain permainan engklek, bangsa Indonesia juga mempunyai banyak permainan yang diwariskan secara turun-temurun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang budaya lompat batu yang biasa dilakukan oleh masyarakat Nias.

Dengarkan gurumu saat bercerita. Tulislah gagasan pokok dan pendukungnya pada diagram yang ada.

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Utama

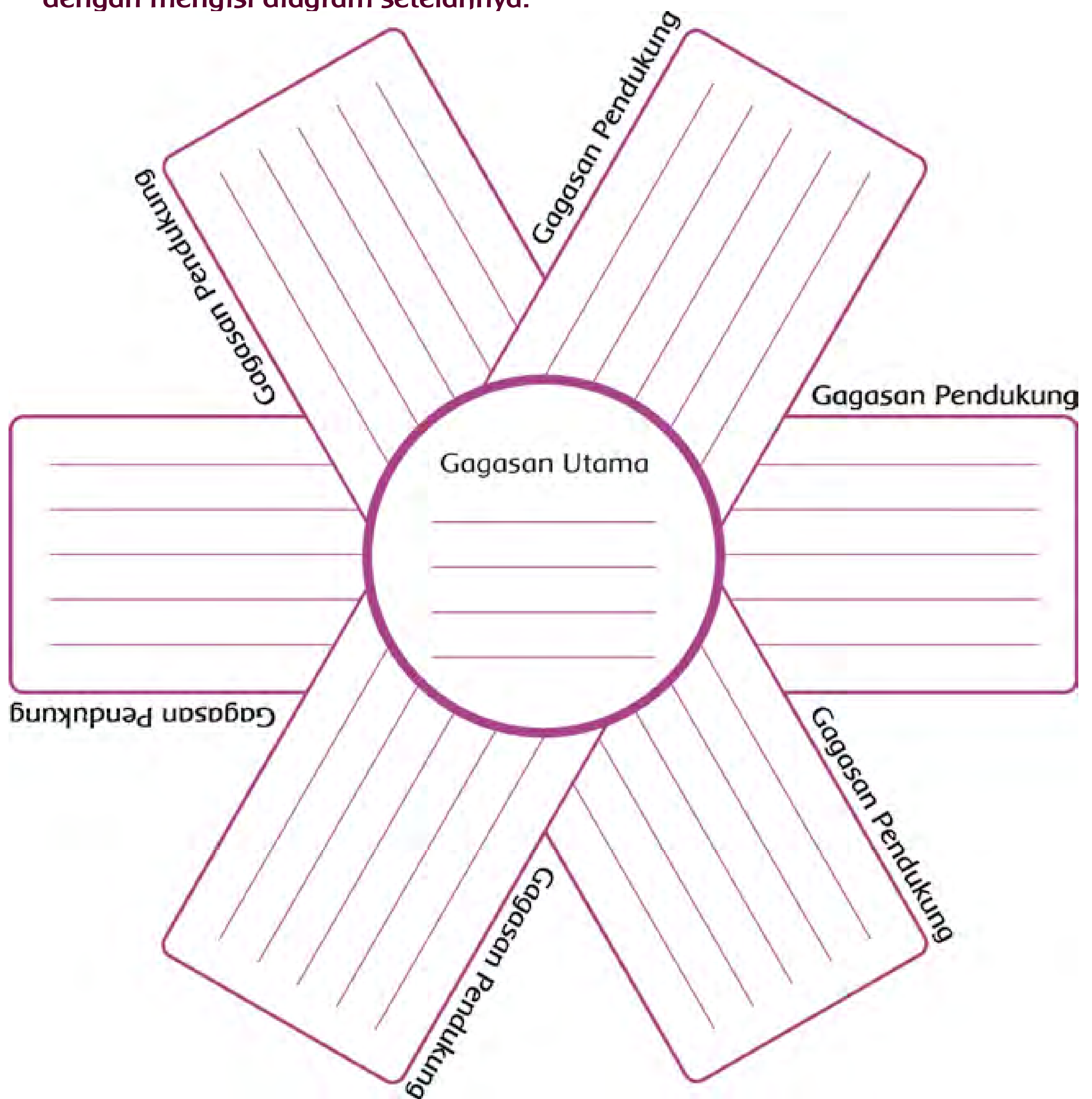
Gagasan Pendukung

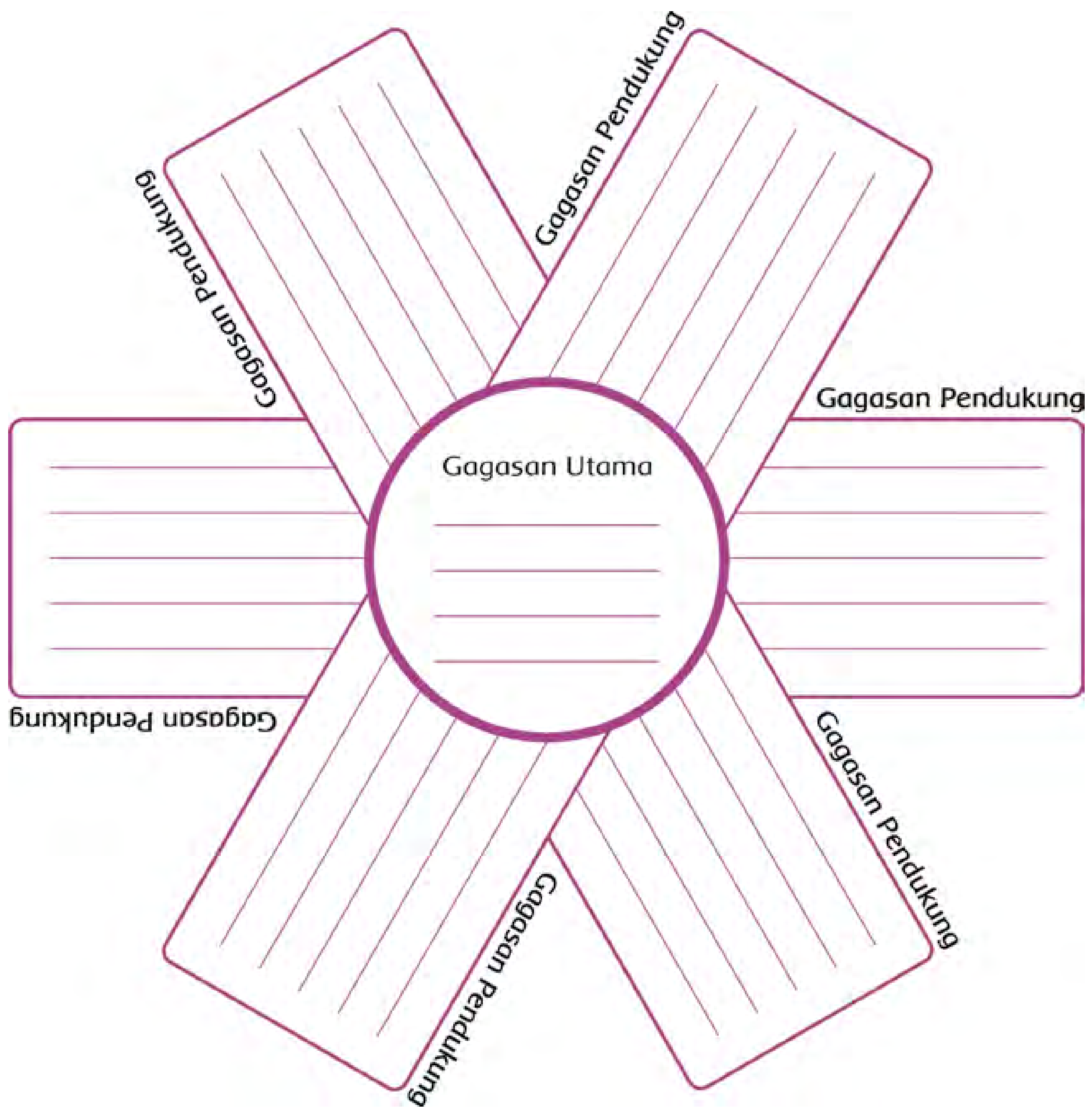
Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Diskusikan dengan temanmu gagasan-gagasan yang telah kamu hasilkan.

Dengarkan lagi cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama dengan mengisi diagram setelahnya.





Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

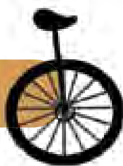
Setelah kamu mengenal tradisi Fahombo Batu, sekarang saatnya kamu mengenal keunikan budaya yang ada di daerahmu.

Apakah di daerahmu juga terdapat budaya yang unik?

Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda. Banyak hal yang kita bisa pelajari dari keanekaragaman itu.



Ayo Berlatih



Beberapa permainan tradisional membutuhkan teriakan pemainnya. Semakin banyak yang berteriak, semakin banyak pula suara yang kita dengar.

Pernahkah kamu mencoba berteriak di lapangan? Apa yang terjadi?

Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?







Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang? Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat dibawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.

Bacalah teks tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi agar kamu lebih paham!

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

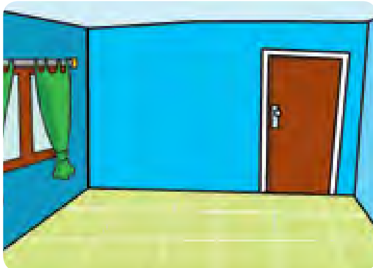
Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

1. **Pemantulan Bunyi**
   Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

2. **Penyerapan Bunyi**
   Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Macam-Macam Bunyi Pantul

1. Gaung atau Kerdam



Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

2. Gema



Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.



Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

Bersama teman kelompokmu, lakukan beberapa percobaan berikut.

1. Ambil beberapa botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng.
2. Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.
3. Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan
4. Catat hasilnya dan bandingkan.

Ayo Renungkan



- Sikap apa yang perlu kamu praktikkan dalam permainan engklek? Mengapa?
- Apa saja yang kamu ketahui tentang bunyi?
- Bagaimana sikapmu setelah belajar tentang kedua hal ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Praktikan pemantulan dan penyerapan bunyi di rumah bersama temanmu.

Siti dan teman-temannya selalu mengajarkan kita untuk tetap bekerjasama dalam keberagaman. Ayo kita cari tahu cerita mereka.



Ayo Berdiskusi



Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam itu.



Jika kamu menjadi Siti, apa yang akan kamu lakukan bersama teman-temanmu?

Diskusikan dalam kelompokmu!

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantumu.

- Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan?
- Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya?
- Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya?

Tuliskan hasil diskusimu!

Sekarang ceritakan kerjasamamu tadi.

- Apakah kamu sudah bisa bekerjasama dengan baik dengan Temanmu.
- Perbedaan pada kamu dan temanmu yang kamu lihat saat bekerjasama tadi?
- Hal-hal baik yang kamu dapat dari kerjasama.
- Hal yang sudah baik dari kamu
- Hal yang masih perlu diperbaiki dari dirimu
- Rencana perbaikan diri

Mintalah pendapat kelompokmu tentang sikapmu.

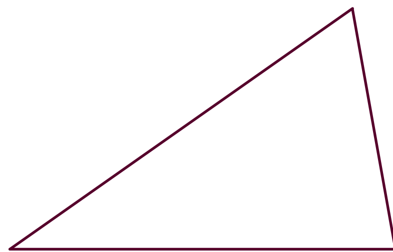
Ayo Mencoba



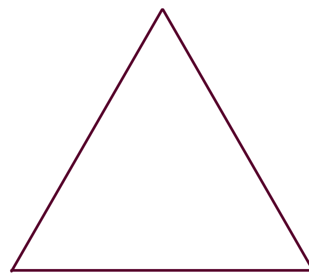
Kamu sudah belajar sudut pada segibanyak beraturan. Sekarang, bagaimana sudut pada segitiga dan segi empat.

Pada saat pembuktian di pertemuan sebelumnya, kamu mengukur segitiga sama sisi. Berapakah besar sudutnya? Berapakah jumlah besar semua sudutnya? Apakah itu berlaku juga untuk segitiga yang lainnya? Ayo kita buktikan.

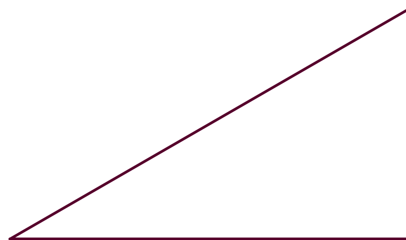
Ukurlah semua sudut dalam pada segitiga berikut.



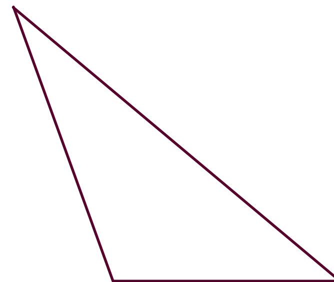
A



B



C



D

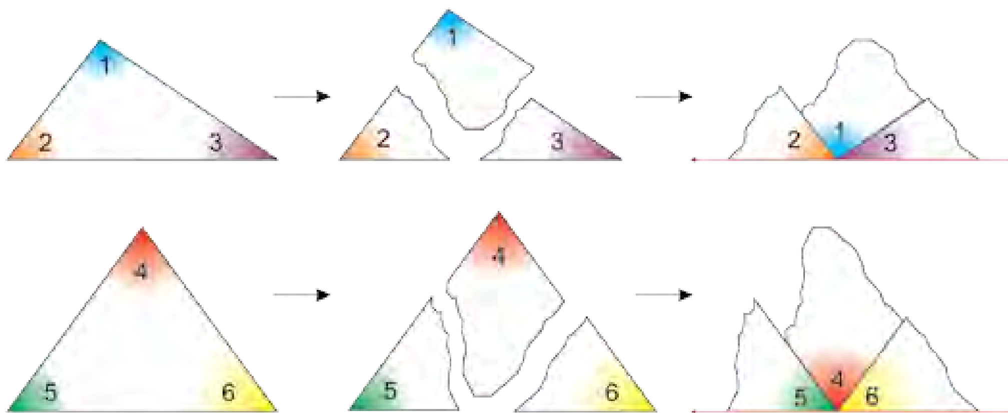
Tulislah hasil pengukuranmu pada tabel berikut

Segitiga	Besar jumlah sudut dalam pada segitiga

Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah jumlah besar sudut dalam segitiga sama?

Coba buktikan dengan cara berbeda. Apakah kamu punya cara berbeda?

Potong ujung segitiga lalu susun seperti gambar berikut



Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah besar jumlah sudutnya sama? Berapakah besar jumlah sudutnya?

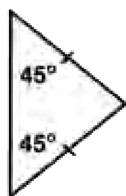
Ya, semua segitiga mempunyai jumlah sudut 180^0. Besar sudut pada segitiga juga mempengaruhi namanya.

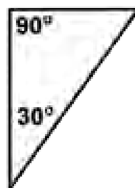
Berilah nama segitiga tersebut dengan melihat besar sudutnya.

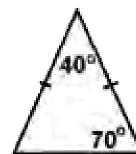
Segitiga	Nama	Alasan

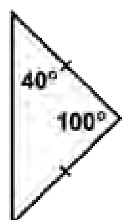
Tukar hasilmu dengan temanmu.

Jawablah pertanyaan berikut. Hitunglah sudut yang belum diketahui.







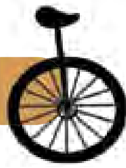






Apakah pada saat bekerja kelompok tadi kamu sudah bisa bekerjasama dengan baik dengan temanmu?

Ayo Berlatih



Sekarang bekerjasamalah dengan gurumu. Gurumu akan membacakan cerita.

Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya.

Paragraf 1

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

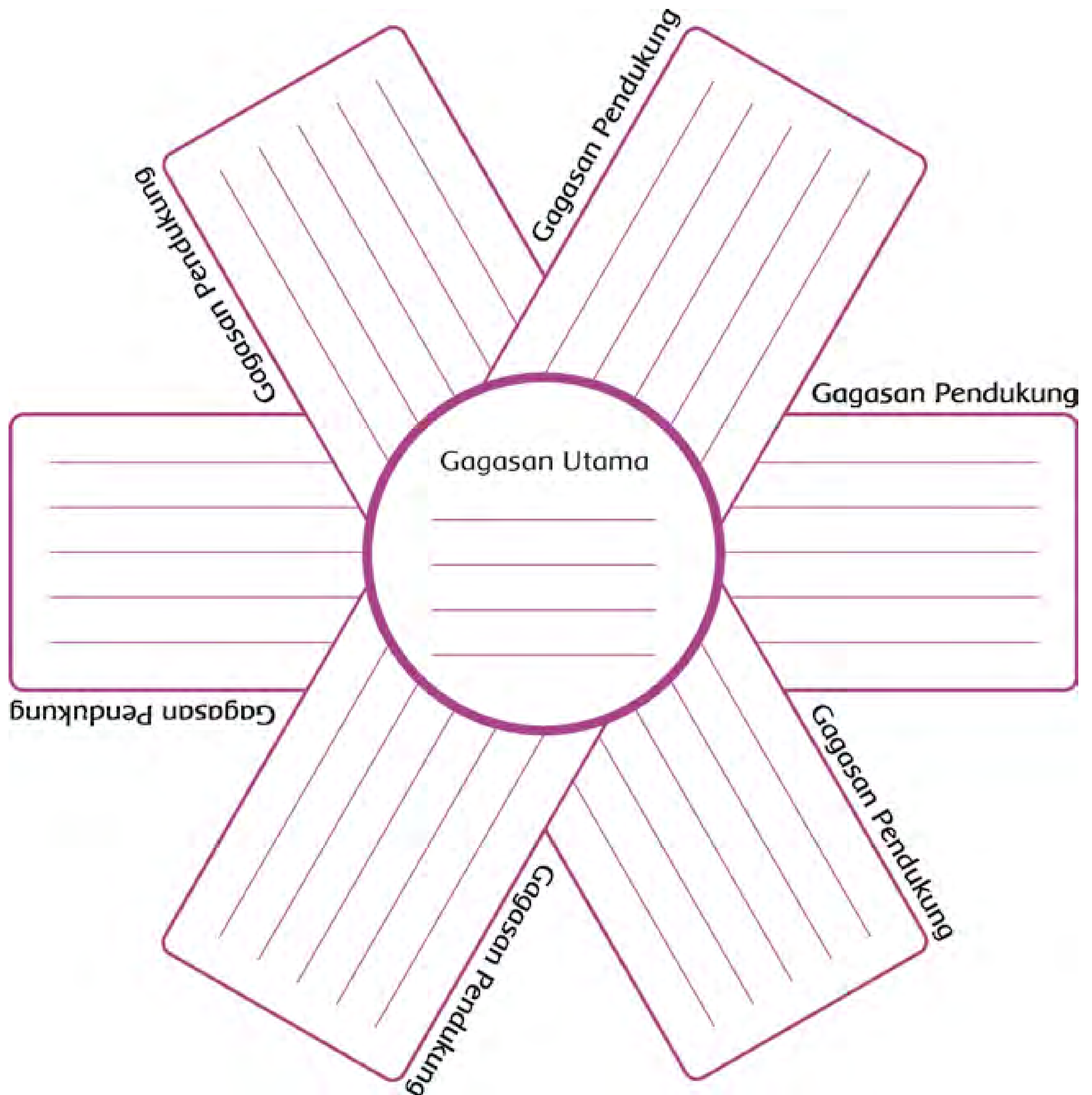
Gagasan Utama

Gagasan Pendukung

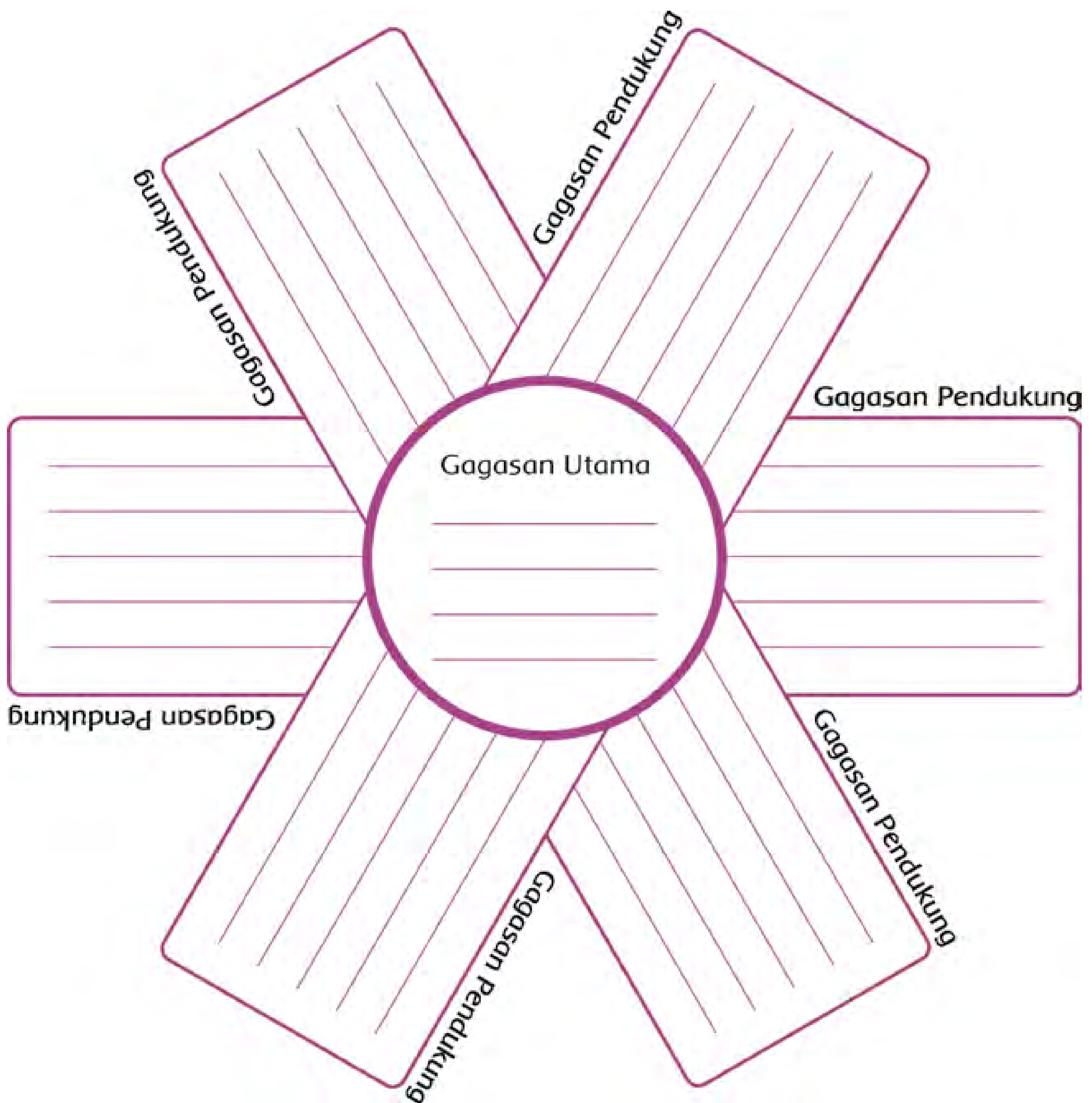
Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Paragraf 1


Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 1


Gagasan Utama
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Sikap apa yang masih perlu kamu perbaiki?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orangtuamu mengenai kerjasama yang sudah kamu lakukan di sekolah hari ini. Mintalah pendapat meraka mengenai sikapmu.

Kamu telah belajar dan berlatih melakukan tari Bungong Jeumpa dari Aceh Sekarang kamu akan menampilkan tari tersebut secara berkelompok.



Ayo Berkreasi

Sebelum kamu melakukan penampilan tari Bungong Jeumpa, diskusikan secara berkelompok keterampilan yang harus dilakukan ketika menari.

Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Perhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian.

Ajukan pertanyaan jika ada hal yang belum kamu pahami dengan baik.

Ketika kelompok lain tampil, kamu dapat membuat catatan sebagai bentuk apresiasi dengan tabel dan menjawab pertanyaan berikut.

Apresiasi Penampilan Tari Bungong Jeumpa

Kelompok	Hal yang sudah dilakukan dengan baik	Hal yang masih perlu ditingkatkan	Saran
1			
2			

Apresiasi seni adalah merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

Pilih salah satu kelompok berdasarkan tabel di atas. Tulis apresiasimu atas penampilan tari dari kelompok tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu ketahui tentang penampilan tari dari kelompok tersebut?

2. Bagaimana pendapatmu tentang penampilan mereka?

3. Menurutmu, bagian mana yang menarik dari penampilan kelompok tersebut? Mengapa?

4. Apa saran yang akan kamu sampaikan kepada kelompok tersebut agar mereka tampil lebih baik lagi?



Ayo Menulis

Kamu telah mengenal tentang keragaman sosial dan budaya pada pelajaran sebelumnya. Sekarang kamu akan menulis tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di provinsimu.

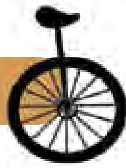
Sebelum menulis, kamu dapat melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar (teman, guru, dan orang tua). Selain itu, kamu juga dapat melengkapi hasil wawancara kamu dari berbagai sumber bacaan, seperti buku perpustakaan, surat kabar, atau berbagai sumber dari internet.

Tulis informasi yang kamu peroleh pada kolom berikut.

Apakah kamu masih ingat bangun apa saja yang terdapat pada tangram yang telah kamu buat? Apakah terdapat bangun segiempat?



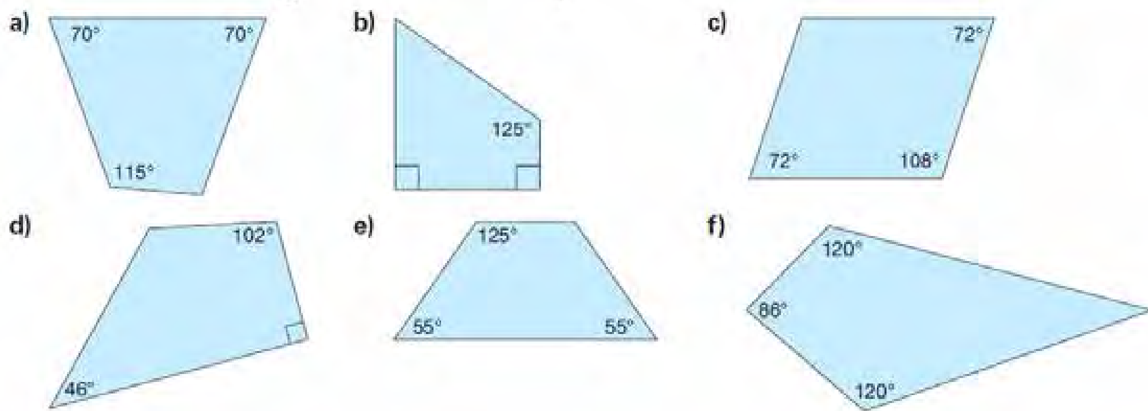
Ayo Berlatih



Perhatikan kembali tangram yang telah kamu buat. Cermati bangun segiempat yang ada. Apakah kamu dapat memperkirakan besar sudut pada segiempat tersebut?

Diskusikan dengan teman satu kelompok.

Perhatikan gambar segiempat berikut.



1. Apakah kamu dapat menemukan besar sudut yang belum diketahui dari segiempat di atas tanpa mengukur menggunakan busur? Jelaskan.

2. Bagaimana caramu menentukan besar sudut tersebut? Berikan contoh.

3. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang hubungan antarsudut pada bangun segiempat?

Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, pikirkanlah hal-hal berikut!

- Seberapa sering kamu bekerja sama dengan orang yang berbeda? Jelaskan!
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui bahwa terdapat keberagaman di sekitarmu?
-

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu tentang tari Bungong Jeumpa yang telah kamu tampilkan, Minta mereka menulis pendapat mereka tentang ceritamu.

Sampaikan hasilnya kepada guru.

Pembelajaran 6

Sebelumnya kamu telah mengenal dan berlatih bagaimana melakukan permainan engklek. Ayo, kita mengenal dan berlatih permainan tersebut lebih lanjut.



Ayo Berkreasi



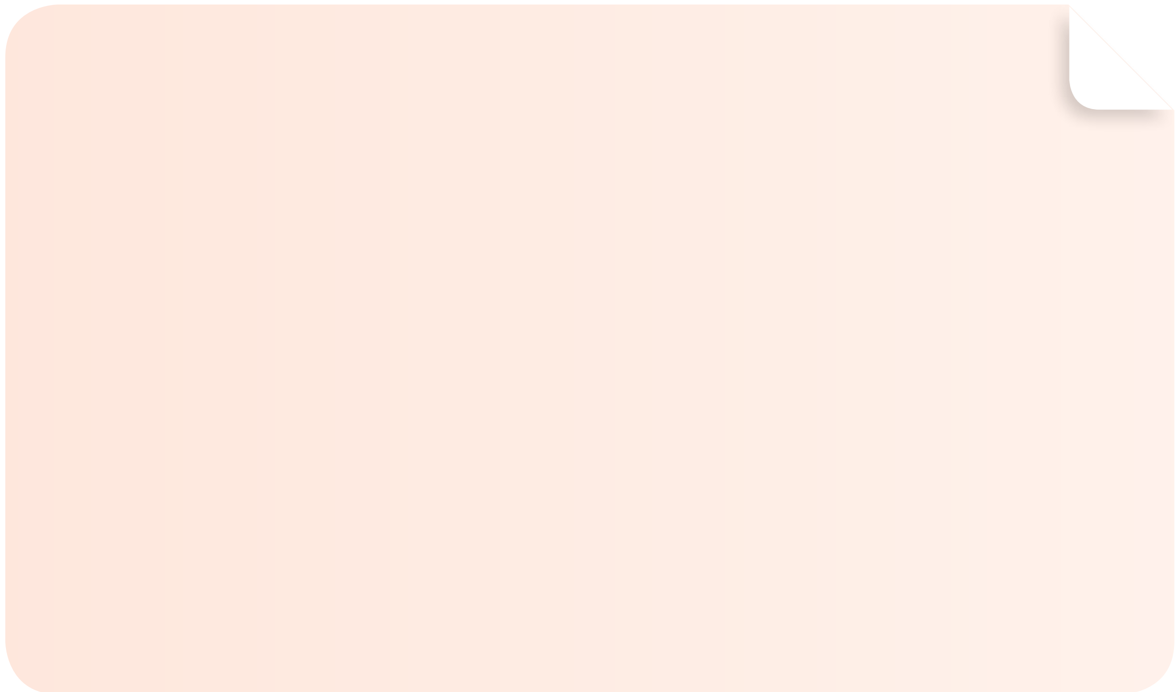
Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia. Sebelumnya, kamu telah mengenal dan mempelajari permainan tradisional tersebut. Apakah kamu masih ingat cara memainkannya? Ceritakan apa yang kamu ketahui kepada teman satu kelompok.

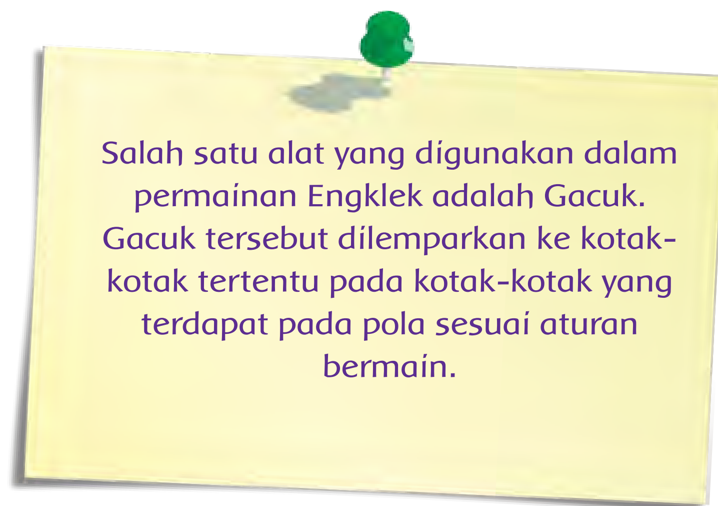
TAHUKAH KAMU?

- Permainan tradisional Engklek dapat dimainkan dengan beberapa cara yang berbeda? Permainan tradisional Engklek dikenal juga dengan istilah Angklek atau Ingkling. Permainan Engklek merupakan permainan berjalan atau melompat dengan menggunakan satu kaki pada bidang datar dengan peraturan yang disederhanakan dan disepakati oleh para pemainnya.
- Permainan tradisional ini memiliki banyak variasi tergantung kesepakatan yang memainkannya.
- Berdasarkan penelitian, ditemukan 43 jenis permainan Engklek, namanya pun berbeda-beda di tiap daerah. Istilah Engklek biasa digunakan di daerah Jawa. Pola petak Engklek ada 11 macam. Yang biasa digunakan di Jawa jenis Engklek Ebrek dan Engklek Gunungan.

Bagaimana di tempat tinggalmu? Apakah kamu juga menemukan permainan sejenis Engklek? Disebut apakah permainan Englek di lingkungan tempat tinggalmu?

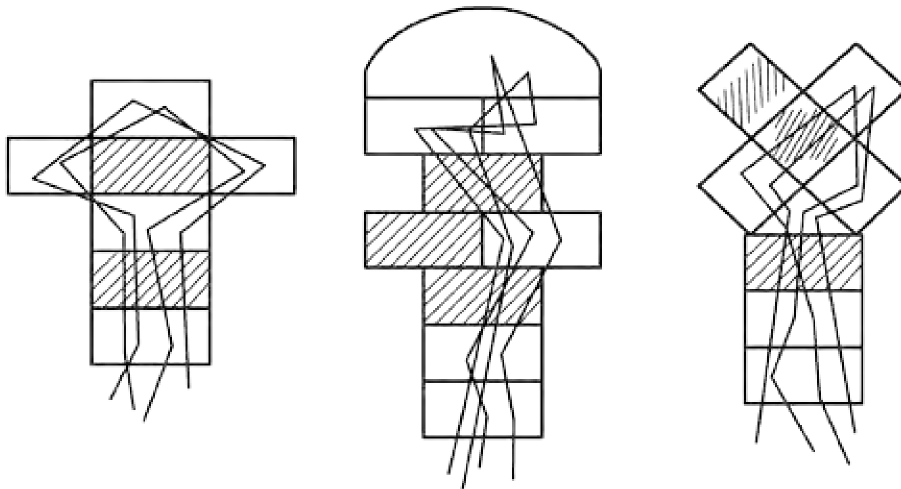
Sebelumnya kamu juga telah belajar keterampilan dasar yang diperlukan dalam permainan engklek. Apa saja keterampilan dasar tersebut? Diskusikan secara berpasangan dan tuliskan hasilnya.





Pada permainan kali ini kamu akan mempraktikkan memindahkan Gacuk dengan menendang. Perhatikan penjelasan dan peragaan dari guru. Selain itu, kamu akan bermain Engklek dengan pola petak yang berbeda-beda.

Sebelumnya, perhatikan pola petak Engklek berikut.



Ayo Berdiskusi



Tulis pengalamanmu bermain Engklek bersama teman-temanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Keterampilan dasar apa saja yang kamu perlukan dalam bermain Engklek? Jelaskan.

2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan dasar tersebut dengan baik? Jelaskan.

3. Apa rencanamu untuk meningkatkan keterampilan tersebut di masa yang akan datang?

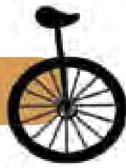
4. Sikap apa saja yang harus kamu tunjukkan ketika bermain engklek dengan teman yang berbeda-beda?

5. Apakah dalam permainan engklek diperlukan kerja sama yang baik dari pemainnya? Jelaskan.

6. Apa yang terjadi jika tidak ada kerja sama yang baik antara pemain engklek?

Diskusikan jawabanmu dengan teman dalam kelompok.

Ayo Berlatih



Tentunya kamu masih ingat cerita tentang Sikap Membantu Bersama. Apakah kamu masih ingat gagasan pokok tentang cerita tersebut? Diskusikan hal tersebut secara berpasangan dengan temanmu.

Sekarang dengarkan gurumu membacakan kembali cerita tersebut. Buatlah ringkasan dari teks lisan tentang Wedang Jahe tersebut pada bagan berikut dengan menuliskan kembali terlebih dahulu gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Gagasan Pokok

Gagasan Pokok

Gagasan Pokok

Gagasan Pendukung

Ringkasan

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahi kita keragaman, yaitu keragaman suku, agama, sosial dan budaya, hingga makanan tradisional. Keragaman tersebut perlu kita hargai dan syukuri.

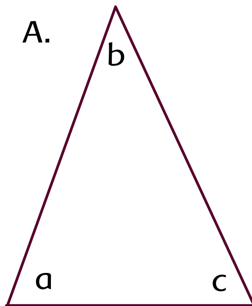
1. Bagaimana caramu bersyukur atas keberagaman yang ada? Jelaskan.

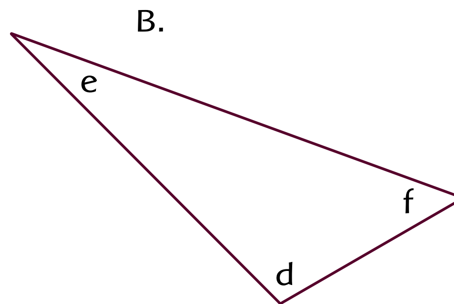
2. Apa manfaat yang kamu peroleh dari keberagaman yang ada?

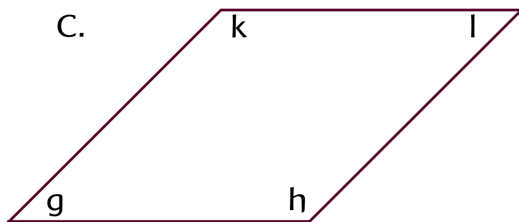


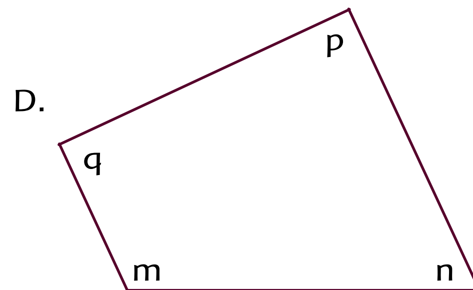
EVALUASI

1. Ukur masing-masing sudut pada bangun berikut menggunakan busur. Catat hasilnya pada tabel.



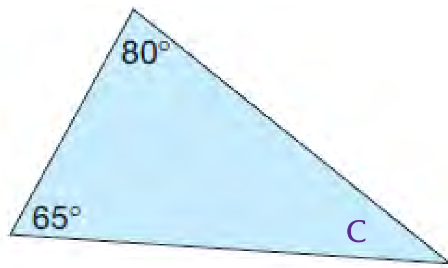




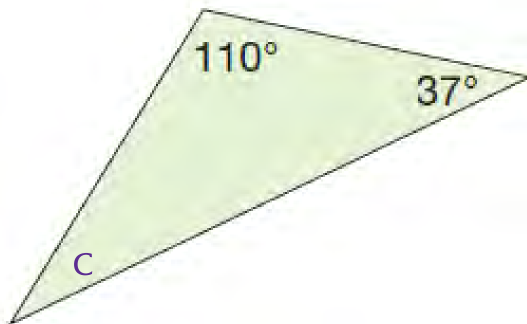


Gambar	Sudut	Besar Sudut
A	**a**	
	b	
	c	
B	**d**	
	e	
	f	
C	**g**	
	h	
	j	
	k	
D	**m**	
	n	
	p	
	q	

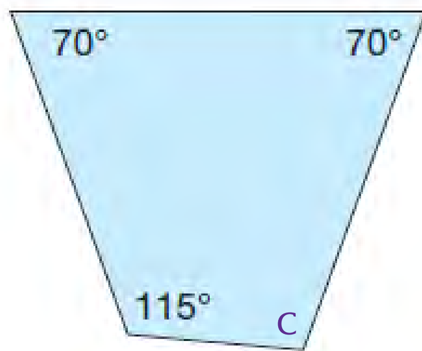
2. Tentukan besar masing-masing sudut bangun berikut tanpa mengukur.



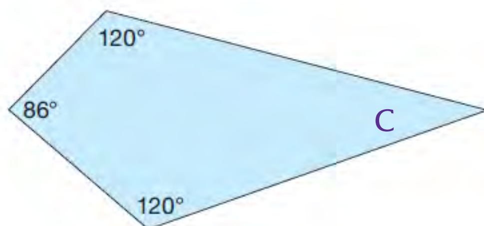
Besar sudut C adalah



Besar sudut C adalah



Besar sudut C adalah



Besar sudut C adalah

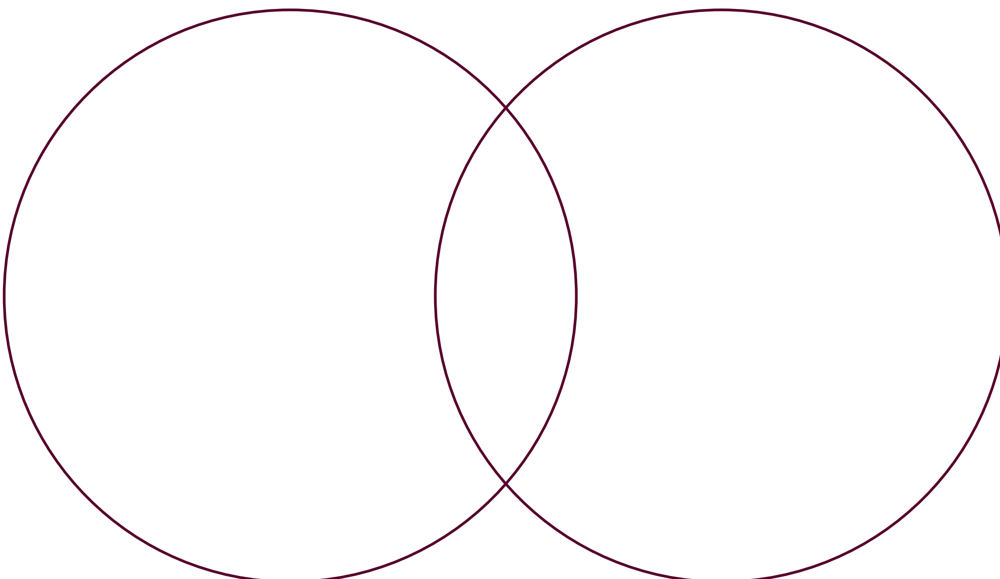
3. Tulislah 3 sifat bunyi yang kamu ketahui.

4. Jelaskan proses terjadinya bunyi.

5. Apakah yang dimaksud dengan bunyi pantul? Bagaimana proses terjadinya? Jelaskan.

6. Bagaimana caramu membuat ringkasan dengan baik berdasarkan teks lisan? Jelaskan.

7. Apa persamaan dan perbedaan dalam membuat ringkasan teks tertulis dan teks lisan. Jelaskan.



8. Sebutkan contoh-contoh keberagaman yang telah kamu pelajari.

9. Apa sikap yang perlu kamu terapkan ketika bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Jelaskan.

10. Bagaimana kamu mensyukuri keberagaman yang ada di sekitarmu?

AYO RENUNGKAN

- Bagaimana menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu?
- Jelaskan contoh sikap yang menunjukkan menghargai perbedaan.
- Bagaimana caranya agar kamu dapat hidup berdampingan dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang budaya, sosial, dan agama yang berbeda denganmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu pekan ini kepada orang tuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagimu. Minta orang tuamu menulis pendapat mereka tentang ceritamu.

Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Aku Cinta Membaca

Cintailah membaca, karena ...

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu berpetualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalaman yang kamu rasakan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena apa yang kamu baca akan mengisi dirimu dengan ilmu,
menambah jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasan cakrawala benakmu, seluas-luasnya!

Uniknya Gendang Beleq

Oleh Santi Hendriyeti



Seperti biasa ketika libur kenaikan kelas, Dayu dan adik-adiknya berlibur ke rumah nenek di Bali. Dayu selalu senang pulang ke Bali. Banyak hal di Bali yang tidak ditemuinya di Jakarta. Tetapi, liburan ini istimewa. Bli Oka, pamannya, mengajak Dayu dan adik-adik menyeberang ke pulau Lombok. Wah, Dayu merasa senang.

Dari cerita sepupu-sepupunya di Bali, Lombok adalah pulau yang indah, sama indahnya dengan Bali. Lombok juga dikelilingi oleh pantai yang indah, tetapi saat ini wisatawan yang datang ke Lombok belum seramai wisatawan di Bali. Dayu ingin tahu, apa beda Bali dengan Lombok?

Ternyata Bli Oka memahami rasa ingin tahu Dayu. Tiba di Lombok, diajaknya Dayu ke pemukiman suku Sasak, salah satu suku asli di Pulau Lombok. Kebetulan, teman Bli Oka yang bernama Bli Lalu, adalah salah satu penghuni pemukiman tersebut. Bli Lalu memberi tahu bahwa hari itu ada upacara pernikahan di pemukiman tersebut.

Dayu, adik-adiknya, dan Bli Oka datang tepat ketika upacara akan dimulai. Sama seperti upacara pernikahan di Bali. Hari itu, kampung Sasak penuh dengan hiasan adat. Semua orang berpakaian adat khas Sasak. Tetapi, satu hal yang menarik perhatian Dayu adalah pertunjukan musik adatnya.

Serombongan laki-laki membawa gendang besar. Besar sekali! Kata teman Blí Oka, namanya Gendang Beleq. 'Beleq' berarti besar. Wah, sesuai dengan namanya. Selain gendang, ada pula alat-alat musik lain yang menjadi pelengkap pertunjukan musik itu. Ada gong, terumpang, oncer, seruling, dan pencek. Menurut cerita Blí Lalu, dulu musik Gendang Beleq ini dimainkan ketika berperang, untuk memberi semangat pada prajurit. Sampai sekarang, beberapa atribut adat dalam memainkan musik ini tidak ditinggalkan. Pemusik harus menggunakan sapo (ikat kepala), bebet (kain pelapis pinggang), dan dodot (ikat pinggang) yang bercorak batik.

Dayu dan adik-adik senang sekali melihat pertunjukan musik Gendang Beleq. Dung-dung-dung-tang-tang-crek...ramai, seru, dan membangkitkan semangat! Tidak jauh dari Bali, pulau Lombok sudah memberikan wawasan kesenian yang berbeda. Tentu pulau-pulau lain memiliki kesenian yang unik juga. Indonesia memang kaya!

Sajian Berbeda dari Timur Indonesia

Oleh Santi Hendriyeti

Hari Minggu siang ini Udin, Dayu, dan Siti diundang Edo untuk berkumpul di rumahnya. Secara rutin Edo dan keluarga besar dari pihak ibunya berkumpul. Tempat berkumpul diatur bergantian. Hari ini giliran rumah Edo yang menjadi tempat kumpul saudara.



Edo memang sengaja mengundang teman-teman dekatnya itu. Ia ingin memperkenalkan aneka masakan khas Maluku, daerah asalnya keluarganya. Ketika kumpul keluarga, selalu makanan Maluku yang dihidangkan. Memang sengaja, supaya tradisi makanan keluarga besar tetap terjaga.

Di meja makan tersedia beragam makanan. Edo menunjukkan deret makanan ke teman-temannya singkong rebus, ubi rebus, pisang rebus, nasi jaha, ikan cakalang, gohu dan sambal colo-colo. Ternyata, masyarakat Maluku jarang makan lauk dengan nasi. Sumber karbohidrat

bagi mereka biasanya sagu, singkong, ubi, pisang rebus, atau nasi jaha. Nasi Jaha adalah ketan atau beras yang dimasak dengan santan, dibungkus daun kelapa, dan dimasak dalam bambu. Lauknya adalah ikan cakalang bakar dan sambal Colo-Colo. Sambal Colo-Colo terbuat dari potongan cabai, tomat, bawang merah, serta ditaburi garam dan perasan jeruk nipis. Ada pula Gohu, yaitu campuran sayur dengan parutan kelapa dan dibubuhi perasan Lemon Cui. Mirip dengan sayur urap di Jawa.

Wah, hari itu Udin dan teman-teman terkesan dengan sajian berbeda dari Maluku, pulau rempah di bagian Timur Indonesia. Lagi-lagi mereka merasakan bukti bahwa Indonesia memang kaya.

Indahnya Negeriku

Oleh Santi Hendriyeti

Siapa yang tidak mengenal pulau Bali? Pulau yang diberi julukan Pulau Dewata, karena mencerminkan indahnya tempat tinggal para dewa dan dewi. Pulau Bali terkenal hingga ke mancanegara karena pantai-pantainya yang indah nan menawan. Namun, apakah hanya pantai di Pulau Bali yang mampu memikat hati. Apakah kamu pernah melihat ribuan pantai di kepulauan Indonesia lain?

Ternyata, Pulau Bali bukan satu-satunya pulau yang memiliki pantai-pantai memikat hati. Ketika liburan sekolah yang lalu, aku pergi berlibur dengan keluargaku ke Pulau Belitung. Pulau ini terletak di sebelah Timur Pulau Sumatera, tidak jauh dari pulau tetangganya, Pulau Bangka.

Dahulu, pulau ini terkenal dengan kekayaan mineral Timah dan Kaolin. Sekarang eksploitasi atas kekayaan mineral tersebut menyisakan danau bekas galian, Danau Kaolin. Walaupun seungguhnya danau ini merupakan bukti sisa eksploitasi yang tak terurus, warna biru Toska yang jernih menjadikan danau tersebut sebagai salah satu obyek wisata di Pulau Belitung.



Ketika di sana, aku dan keluargaku sempat berwisata ke berbagai pantai. Tentu saja pertama-tama kami mengunjungi Pantai Tanjung Tinggi. Pasir putih serta batu granit hitam yang memikat berjajar mengelilingi pantai. Pantas saja, film terkenal, Laskar Pelangi, memilih tempat ini sebagai salah satu lokasi pengambilan gambarnya. Aku dan keluargaku juga berwisata dengan perahu untuk menyusuri pulau-pulau dengan ragam indah yang berbeda. Ada Pulau Pasir, sebuah pulau kecil yang dipenuhi dengan puluhan bintang laut. Ada juga Pulau Lengkuas yang memiliki sebuah mercu suar setinggi 50 meter di tengah pulau. Mercu suar ini dibangun pada tahun 1882. Dari jendela di sekeliling mercu suar, wisatawan mengabadikan keindahan laut dan pantai sekeliling pulau. Pokoknya, hampir semua pulau kecil yang kami singgahi memberikan pemandangan biru laut yang tak terlupakan. Kami pun sempat melihat keindahan ragam penghuni lautan ketika melakukan *snorkeling* di tengah laut.

Tak tergambarkan indahnya makhluk penghuni laut yang beraneka bentuk dan warna. Sesungguhnya, aku belum menjelajah ke seluruh pelosok Belitung. Namun, dari perjalanan liburanku ke sana aku sudah melihat indahnya panorama alam Belitung. Aku semakin terpesona. Betapa indah negeriku.

Si Hijau dari Sumatera Selatan

Oleh Santi Hendriyeti



Hari ini di alun-alun kabupaten diadakan Pesta Budaya. Aku dan teman-teman senang sekali. Kami tidak pernah melewatkan kesempatan untuk hadir di Pesta Budaya. Pesta Budaya selalu diadakan setiap tahun menjelang perayaan kemerdekaan Indonesia.

Berbeda dengan daerah lain yang merayakannya dengan berbagai lomba, sejak beberapa tahun lalu di daerahku selalu dimulai dengan Pesta Budaya. Tujuan diadakan acara ini adalah memperkenalkan budaya dari berbagai penjuru di Indonesia. Tiap anjungan budaya dikelola oleh orang-orang yang memang berasal dari daerah yang ditampilkannya. Di tiap anjungan akan ada informasi wilayah, pameran budaya, pameran karya seni, penampilan seni, dan tentu saja dijual juga makanan khas dari daerahnya. Nah,...makanan enak! Itulah yang membuat aku dan teman-teman selalu hadir di Pesta Budaya.

Sejak pagi tadi, aku dan teman-teman sudah hadir di alun-alun. Setelah menyaksikan upacara pembukaan yang menampilkan parade dari berbagai daerah, kami mulai berkeliling dari satu anjungan ke anjungan lain. Tepat sekali waktunya. Perutku mulai bereaksi, sepertinya ingin

diisi makanan.

Ketika tiba di anjungan Sumatera Selatan, aku tertarik melihat deretan kue berwarna hijau bertabur kelapa. Menarik sekali warnanya! Selama ini, aku baru mengenal mpek-mpek dan tekwan sebagai makanan khas dari Sumatera Selatan. Aku baru pertama kali melihat kue hijau tersebut. Ibu penjual menjelaskan bahwa kue tersebut adalah kue lumpang. Bentuknya memang bulat berlubang seperti lumpang, wadah untuk menumbuk padi. Kue lumpang terbuat dari campuran tepung beras, santan, gula pasir, serta garam. Warna hijaunya berasal dari pewarna alami yaitu campuran air daun suji dan daun pandan. Pantas saja warnanya hijau cerah alami dan aromanya wangi memikat. Tak cukup bagiku makan satu kue lumpang. Aku makan tiga buah!

Hmm ... rasanya manis bercampur gurih dari taburan kelapa. Berkali-kali aku datang ke Pesta Budaya, selalu saja aku menemukan makanan khas dari berbagai pulau yang memikat mata dan memuaskan lidah. Warisan kuliner dari berbagai penjuru Indonesia merupakan salah satu bukti keragaman budaya. Aku dan teman-teman saja selalu terpikat oleh kekayaan kuliner Indonesia, apalagi wisatawan dari mancanegara. Indonesia memang kaya!

Pantang Menyerah Bermain Egrang

Oleh Santi Hendriyeti

Seperti tahun-tahun sebelumnya, hari ini diadakan kumpul keluarga di sekolah setelah upacara menyambut kemerdekaan Indonesia. Semua siswa dan keluarga kelas 4, 5, dan 6 ikut dalam upacara penurunan bendera. Nah, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tema kumpul keluarga tahun ini adalah "Mengenal Permainan Rakyat Indonesia".

Berbagai permainan diperkenalkan di berbagai penjuru halaman sekolah. Ada permainan yang menggunakan alat, ada pula permainan yang hanya membutuhkan kerja sama beberapa pemain. Ada pojok permainan rangku alu, egrang, congklak, cublak-cublak suweng, bakiak kayu, bakiak batok kelapa, becak-becakan, petak jongkok, benteng, galasin, dan masih banyak lagi permainan lain. Wah, tidak hanya siswa yang ingin mencoba, orang tua pun terlihat bersemangat.

Aku ingin mencoba bermain Egrang. Permainan ini menggunakan dua bilah bambu yang diberi pijakan. Pemain harus menjaga keseimbangan agar bisa menjalankan bambu yang dipijaknya. Menurut penjelasan di pojok permainan egrang, permainan ini dijumpai di banyak daerah di Indonesia, walaupun dengan nama yang berbeda-beda. Tengkak-tengkak di Sumatera Selatan, Jangkungan di Jawa Tengah, Batungkau di Kalimantan Selatan, Ingkau di Bengkulu, atau Egrang di Lampung.

Aku sudah lama ingin mencoba bermain egrang. Dulu, aku belum berani karena rasanya terlalu tinggi. Tetapi, aku sekarang sudah kelas 4, mudah-mudahan aku bisa. Ayah membantu memegang bilah bambu ketika aku naik di pijakan. Ibu pun bersiap di belakangku. Ia terlihat lebih cemas dari ayah. Begitulah ibu, selalu khawatir aku jatuh dan terluka. Setelah aku merasa cukup tenang berdiri di atas bambu, aku mencoba melangkahkan kaki kananku. Wah ,... bambu bergoyang-goyang tidak seimbang. Aku terhuyung,... hampir jatuh. Hup..ayah sigap menangkapku. Aku tidak menyerah. Aku naik lagi di atas pijakan. Aku langkahkan kaki kanan, kemudian kiri, kemudian kanan. Ayah mulai berani melepaskan pegangannya. Wah..ketika mulai yakin dan percaya diri aku pun terhuyung lagi. Kali ini aku benar-benar jatuh, tertimpa pula dengan bambu! Terdengar teriak kecil ibu. Aku pun segera bangkit untuk menenangkan hati ibu. Walaupun lututku sakit, aku tidak ingin menangis. Aku ingin mencoba lagi. Ibu khawatir, tetapi ibu selalu memberiku semangat. Ibu selalu begitu. Menjadi pendamping di setiap perjalanan belajarku dengan doanya. Ayah pun demikian. Ia membantuku bangkit dan naik lagi di pijakan Egrang. Satu..dua..tiga.. empat..lima langkah! Aku semakin mahir bermain Egrang.

Ternyata tidak mudah bermain Egrang. Butuh usaha, percaya diri, semangat dan pantang menyerah. Bagiku, belajar bermain Egrang terasa lebih mudah ketika ada ayah yang mendampingi dengan pegangan tangan dan ada ibu yang memberi semangat dengan usap sayang dan doanya.

Sumber Bacaan

Alley, S. P., et. al. 1999. *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.

Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.

Ardley, N. 2003. *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti. Banks, J. A. 2005. Our communities teacher's edition. New York: Macmillan/Mc- Graw-Hill.

Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.

Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc- Graw-Hill.

Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.

Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana)* (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.

Budi, Y. dkk. 2013. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.

Chew, T. 2008. *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.

Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.

Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.

Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

McIntosh, A., et. al. 1997. *Number sense grades 3–4*. USA: Dale Seymour Publications.

Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Sample units of works mathematics K-6. 2003. Australia: Board of Studies NSW.

Schue, V. L. 2005. *Creative activities art and design projects ages 5–11*. USA: Scholastic.

Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedia.

Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Cinemas.id

Restiyani, Ajeng, *Dongeng & Cerita Rakyat Nusantara Paling melegenda*, Prima, Jakarta 2014.

http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-singkat-kepemimpinansultan.html

http://www.jawaban.com/news/spiritual/detail.php?id_news=120312170032&off=0

Visual Literacy: Using Images to Increase comprehension, www.Etacuisenaire.com/drcarry

Marie, Ford Shantelle, Visual Literacy: How Do They Do ItUtah State University

Department of Education, Victoria, *Fundamental Motor Skills An Activities* Resource For Classroom Teachers, Victoria, 1998

Kaplan, Andrew. 2004. *A mathematics handbook Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Buku Tematik kelas 4. kemendikbud. 2013

Buku Tematik kelas 4. Kemandikbud. 2014